

**UJI EFEKTIFITAS PUPUK ORGANIK CAIR (POC) DARI
KULIT BUAH PISANG KEPOK DAN URINE SAPI PADA
BIBIT KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis jacq*) UMUR
7 – 12 BULAN DI PEMBIBITAN UTAMA**

SKRIPSI

OLEH:

**HARIS MUNANDAR RIZKI PANGESTU SITORUS
148210039**



**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2020**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 19/10/20

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)19/10/20

**UJI EFEKTIFITAS PUPUK ORGANIK CAIR (POC) DARI
KULIT BUAH PISANG KEPOK DAN URINE SAPI PADA
BIBIT KELAPA SAWIT (*Elaeis Guineensis Jacq*) UMUR
7 – 12 BULAN DI PEMBIBITAN UTAMA**

SKRIPSI

OLEH:

HARIS MUNANDAR RIZKI FANGESTU SITORUS

148210039

*Skripsi Ini Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Studi S1 di Fakultas Pertanian
Universitas Medan Area*

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

2020

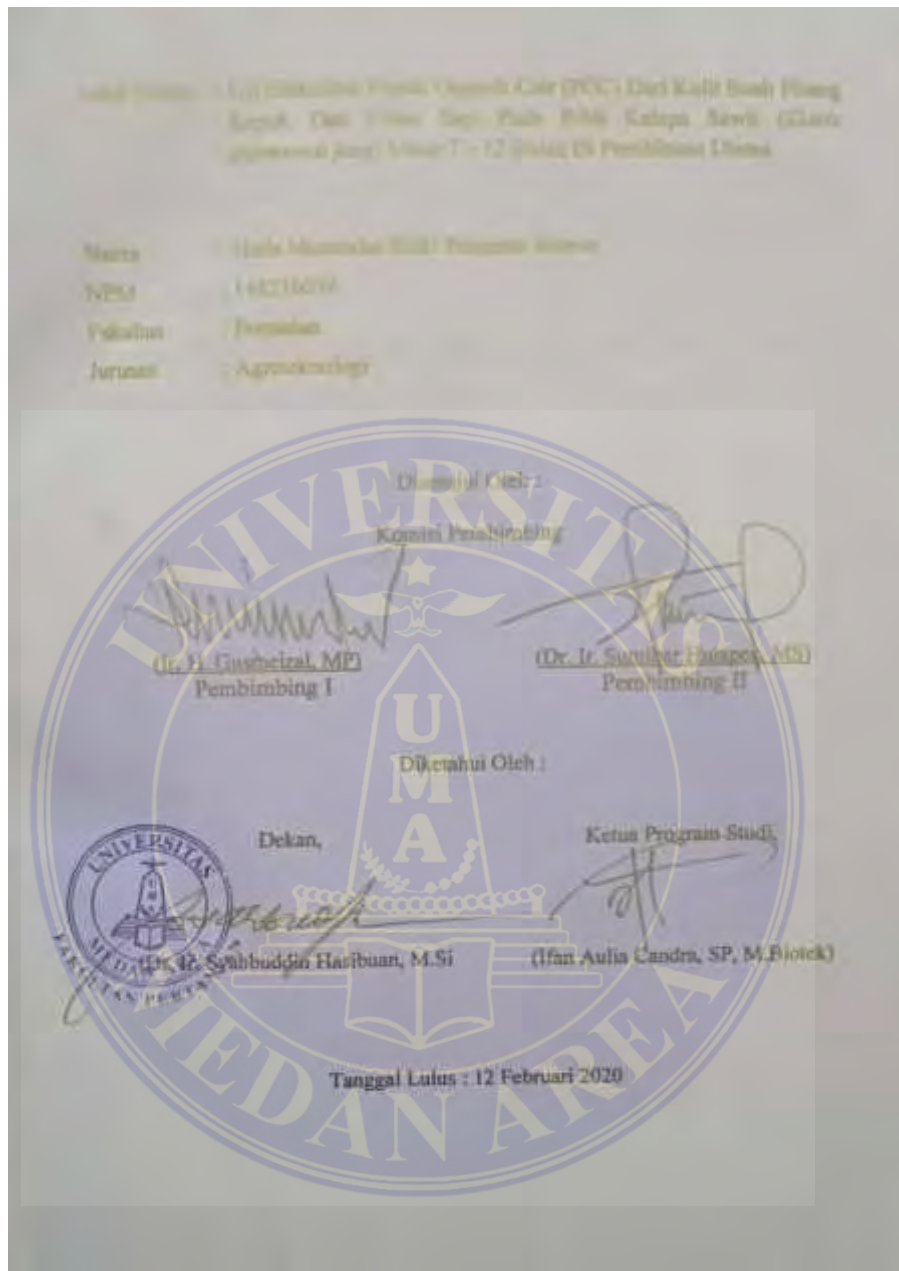
UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 19/10/20

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)19/10/20



HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya menyatakan bahwa Skripsi yang telah saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian dalam penulisan Skripsi ini saya kutip dari hasil karya orang lain yang telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku apabila kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 25 Agustus 2020

Yang Membuat Pernyataan,



(Haris Munandar Rizki Pangestu Sitorus)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

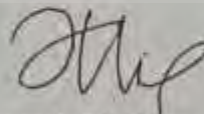
Nama : Haris Munandar Rizki Pangestu Sitorus
NPM : 14.821.0039
Program Studi : Agroteknologi
Fakultas : Pertanian
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non-exclusive Royalti-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : "Uji Efektifitas Pupuk Organik Cair (POC) Dari Kulit Buah Pisang Kepok Dan Urine Sapi Pada Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis jacq*) Umur 7 – 12 Bulan Di Pembibitan Utama" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan hak bebas royalty noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Dibuat di : Fakultas Pertanian
Pada Tanggal : 25 Agustus 2020

Yang Menyatakan,



(Haris Munandar Rizki Pangestu Sitorus)

RINGKASAN

Haris Munandar Rizki Pangestu Sitorus. 14.821.0039. Uji Efektifitas Pupuk Organik Cair (POC) Dari Kulit Buah Pisang Kepok Dan Urine Sapi Pada Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis jacq*) Umur 7 – 12 Bulan Di Pembibitan Utama. Skripsi. Di bawah bimbingan Ir. H. Gusmeizal, MP selaku Ketua Pembimbing dan Dr. Ir. Sumihar Hutapea, MS selaku Anggota Pembimbing. Penelitian bertujuan Untuk mengetahui pengaruh pemberian pupuk organik cair (POC) dari kulit buah pisang kepok dan urine sapi pada bibit kelapa sawit di pembibitan utama, dilaksanakan di Kebun Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area Jalan Kolam No.1 Medan Estate, Kecamatan Percut Sei Tuan dengan ketinggian tempat 22 m dari permukaan laut dan tofografi datar. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Agustus 2018 sampai dengan bulan Januari 2019. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) secara faktorial, dengan 2 (dua) faktor perlakuan, yakni : 1) Faktor pupuk organik cair (POC) dari kulit buah pisang kepok (A) terdiri dari 5 taraf perlakuan, yaitu : A_{01} = tanpa perlakuan, A_{02} = 50 % dari rekomendasi pemupukan, A_1 = POC kulit buah pisang kepok dengan konsentrasi 2 %, A_2 = POC kulit buah pisang kepok dengan konsentrasi 4 %, A_3 = POC kulit buah pisang kepok dengan konsentrasi 6 %; dan 2) Faktor pemberian urin sapi (N) terdiri dari 4 taraf perlakuan, yaitu : N_0 = tanpa pemberian POC urin sapi, N_1 = POC urine sapi dengan konsentrasi 2,25 %, N_2 = POC urine sapi dengan konsentrasi 4,5 %, N_3 = POC urine sapi dengan konsentrasi 6,75 %. Masing-masing perlakuan diulang sebanyak 2 (dua) kali sehingga terdapat 40 plot percobaan. Setiap percobaan terdiri dari 5 tanaman dengan 3 tanaman sampel. Adapun parameter yang diamati dalam penelitian ini terdiri dari tinggi bibit, diameter batang, jumlah daun, luas daun, dan warna daun. Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : 1) Pemberian pupuk organik cair dari kulit buah pisang kepok pada perlakuan A_3 dengan konsentrasi 6 % berpengaruh sangat nyata terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di pembibitan utama kelapa sawit pada umur 7 sampai 12 bulan.; 2) Pemberian pupuk organik cair dari urine sapi pada perlakuan N_3 dengan konsentrasi 6,75 % berpengaruh sangat nyata terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di pembibitan utama kelapa sawit pada umur 7 sampai 12 bulan.; dan 3) Kombinasi pemberian pupuk organik cair dari kulit pisang kepok yang di ikuti dengan pemberian pupuk organik cair dari urine sapi tidak berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di pembibitan utama kelapa sawit pada umur 7 sampai 12 bulan.

Kata kunci : pertumbuhan, bibit kelapa sawit, limbah kulit buah pisang kepok, urine sapi

ABSTRACT

Haris Munandar Rizki Pangestu Sitorus. 14,821.0039. Effectiveness Test Of Liquid Organic Fertilizer (POC) From The Skin Of Kepok Banana And Cow Urine In Oil Palm Seedlings (*Elaeis guineensis jacq*) Age 7 - 12 Months In Main Breeding. Thesis. under the guidance of Ir. H. Gusmeizal, MP as the Chief Advisor and Dr. Ir. Sumihar Hutapea, MS as a Supervising Member. This study aims to determine the effect of liquid organic fertilizer (POC) from the skin of Kepok bananas and cow urine on oil palm seedlings in the main nursery, carried out in the Experimental Garden, Faculty of Agriculture, University of Medan Area Jalan Kolam No.1 Medan Estate, Percut Sei Tuan District with a height of 22 m above sea level and flat topography. this research was conducted from August 2018 until January 2019. The research method used in this study was a factorial Randomized Block Design (RBD), with 2 (two) treatment factors, namely: 1) Liquid organic fertilizer factor (POC) from the skin of Kepok banana (A) consisting of 5 levelstreatment, namely: A01 = no treatment, A02 = 50% of the fertilizer recommendation, A1 = POC the skin of Kepok bananas with a concentration of 2%, A2 = POC the skin of Kepok bananas in a concentration of 4%, A3 = POC the skin of Kepok bananas with a concentration of 6%; and 2) Factors for administration of cow urine (N) consist of 4 levels of treatment, namely: N0 = without administration of cow urine POC, N1 = cow urine POC with a concentration of 2.25%, N2 = cow urine POC with a concentration of 4.5% , N3 = POC urine cattle with a concentration of 6.75%.each treatment was repeated 2 (two) times so that there were 40 experimental plots. Each experiment consisted of 5 plants with 3 sample plants. The parameters observed in this study consisted of seedling height, stem diameter, number of leaves, leaf area, and leaf color. From the results of the research that has been carried out the following conclusions can be drawn: 1) The application of liquid organic fertilizer from the skin of Kepok bananas in A3 treatment with a concentration of 6% has a very significant effect on the growth of coconut seedlingsoil palm in the main nurseries of oil palm at the age of 7 to 12 months.; 2) The application of liquid organic fertilizer from cow urine in N3 treatment with a concentration of 6.75% has a very significant effect on the growth of oil palm seedlings in the main nurseries of oil palms at the age of 7 to 12 months; and 3) Combination of givingliquid organic fertilizer from kepok banana peels followed by administration of liquid organic fertilizer from cow urine does not significantly affect the growth of oil palm seedlings in the main nurseries of oil palms at the age of 7 to 12 months.

Keywords: *growth, palm oil seedlings, kepok banana peel waste, cow urine*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Uji Efektifitas Pupuk Organik Cair (POC) Dari Kulit Buah Pisang Kepok Dan Urine Sapi Pada Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis jacq*) Umur 7 – 12 Bulan di Pembibitan Utama".

Skripsi ini merupakan syarat memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Pertanian program studi Agroteknologi Universitas Medan Area. Dalam pembuatan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan partisipasi dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Ir. H. Gusmeizal, MP selaku ketua pembimbing yang bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dan banyak memberikan saran dan masukan – masukan yang bermanfaat dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dr. Ir. Sumihar Hutapea, MS selaku anggota pembimbing yang bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dan banyak memberikan saran dan masukan – masukan yang bermanfaat dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ir. Syahbudin Hasibuan, M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Pengajar Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
5. Kedua orang tua tercinta, serta keluarga yang selalu memberikan doa, nasihat serta dukungan baik secara moril maupun materil.

6. Dan seluruh teman – teman yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

Medan, 28 Februari 2020

(Haris Munandar Rizki Pangestu Sitorus)



DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS	i
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	ii
ABSTRACK	iii
RINGKASAN	iv
RIWAYAT HIDUP.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Hipotesis Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Pembibitan Kelapa Sawit (<i>Elaeis guineensis jacq</i>).....	6
2.2 Taksonomi Pembibitan Utama Tanaman Kelapa Sawit (<i>Elaeis guineensis jacq</i>)	9
2.3 Morfologi Pembibitan Tanaman Kelapa Sawit (<i>Elaeis guineensis jacq</i>).....	10
2.3.1 Batang.....	10
2.3.2 Daun (<i>folium</i>)	11
2.3.3 Biji	11
2.4 Syarat Pembibitan Kelapa Sawit (<i>Elaeis guineensis jacq</i>).....	12
2.4.1 Curah Hujan	12
2.4.2 Temperatur dan Tinggi Tempat.....	13
2.4.3 Penyinaran Matahari	13
2.4.4 Tanah	14
2.5 Pemupukan di Pembibitan Utama Kelapa Sawit (<i>Elaeis guineensis jacq</i>)	14
2.6 Pupuk Organik Cair (POC)	16
2.6.1 Kulit Buah Pisang Kepok.....	17
2.6.2 Urine Sapi.....	19
III. METODOLOGI PENELITIAN.....	21
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	21
3.2 Alat dan Bahan	21
3.2.1 Alat Penelitian	21
3.2.2 Bahan Penelitian.....	21
3.3 Metode Penelitian.....	21

3.4 Metode Analisa.....	22
3.5 Pelaksanaan Penelitian	23
3.5.1 Persiapan Areal	23
3.5.2 Persiapan Bibit	23
3.5.3 Penetapan Tanaman Sampel.....	24
3.5.4 Persiapan dan Aplikasi Pupuk Organik Cair (POC) dari Kulit Buah Pisang Kepok	24
3.5.5 Persiapan dan Aplikasi Pupuk Organik Cair (POC) dari Urine Sapi	25
3.5.6 Aplikasi Pupuk NPK Mahkota.....	25
3.6 Pemeliharaan Tanaman	26
3.6.1 Penyiraman.....	26
3.6.2 Penyiangan	26
3.6.3 Penyulaman	26
3.6.4 Pengendalian Hama dan Penyakit	26
3.7 Parameter yang Diamati	27
3.7.1 Tinggi Bibit	27
3.7.2 Diameter Batang.....	27
3.7.3 Jumlah Daun (Helai)	27
3.7.4 Luas Permukaan Daun	28
3.7.5 Warna Daun	29
IV.HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Tinggi Bibit	30
4.2 Diameter Batang.....	35
4.3 Jumlah Daun.....	40
4.4 Luas Permukaan Daun.....	47
4.5 Warna daun.....	55
V.KESIMPULAN DAN SARAN.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64

DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
1.	Standart Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit	9
2.	Rangkuman Daftar Sidik Ragam Uji Efektivitas Pemberian Pupuk Organik Cair Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Tinggi Bibit Tanaman Bibit Kelapa Sawit.....	30
3.	Rangkuman Uji Beda Rataan Uji Efektivitas Pemberian Pupuk Organik Cair (POC) Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Tinggi Bibit Tanaman Kelapa Sawit Umur 14 – 26 MSPT	32
4.	Rangkuman Uji Beda Rataan Uji Efektivitas Pemberian Pupuk Organik Cair (POC) Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Tinggi Bibit Tanaman Kelapa Sawit Umur 28 – 40 MSPT	33
5.	Rangkuman Daftar Sidik Ragam Uji Efektivitas Pemberian Pupuk Organik Cair Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Diameter Batang Tanaman Kelapa Sawit	36
6.	Rangkuman Uji Beda Rataan Uji Efektivitas Pemberian Pupuk Organik Cair (POC) Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Diameter Bibit Tanaman Kelapa Sawit Umur 14 – 26 MSPT	37
7.	Rangkuman Uji Beda Rataan Uji Efektivitas Pemberian Pupuk Organik Cair (POC) Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Diameter Bibit Tanaman Kelapa Sawit Umur 28 – 40 MSPT	38
8.	Rangkuman Daftar Sidik Ragam Uji Efektivitas Pemberian Pupuk Organik Cair Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Jumlah Daun Tanaman Kelapa Sawit	41
9.	Rangkuman Uji Beda Rataan Uji Efektivitas Pemberian Pupuk Organik Cair (POC) Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Jumlah Daun Bibit Tanaman Kelapa Sawit Umur 14 – 26 MSPT	42
10.	Rangkuman Uji Beda Rataan Uji Efektivitas Pemberian Pupuk Organik Cair (POC) Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Jumlah Daun Bibit Tanaman Kelapa Sawit Umur 28 – 40 MSPT	43

11. Rangkuman Daftar Sidik Ragam Uji Efektivitas Pemberian Pupuk Organik Cair Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Luas Permukaan Daun Tanaman Kelapa Sawit.....	47
12. Rangkuman Uji Beda Rataan Uji Efektivitas Pemberian Pupuk Organik Cair (POC) Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Luas Permukaan Daun Bibit Tanaman Kelapa Sawit Umur 14 – 26 MSPT	49
13. Rangkuman Uji Beda Rataan Uji Efektivitas Pemberian Pupuk Organik Cair (POC) Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Luas Permukaan Daun Bibit Tanaman Kelapa Sawit Umur 28 – 40 MSPT	50
14. Rangkuman Daftar Sidik Ragam Uji Efektivitas Pemberian Pupuk Organik Cair Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Warna Daun Tanaman Kelapa Sawit.....	56
15. Rangkuman Uji Beda Rataan Uji Efektivitas Pemberian Pupuk Organik Cair (POC) Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Warna Daun Bibit Tanaman Kelapa Sawit Umur 26 – 40 MSPT	58
16. Data Rangkuman Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Terhadap Pemberian Pupuk Organik Cair Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Umur 40 MPST.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1.	Denah Penelitian.....	69
2.	Jadwal Pelaksanaan Penelitian	70
3.	Denah Plot Sampel Tanaman Kelapa Sawit (<i>Elaeis guineensis jacq</i>)	71
4.	Deskripsi Bibit.....	72
5.	Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Tinggi Bibit Kelapa Sawit Umur 14 MSPT	73
6.	Daftar Dwi Kasta Tinggi Bibit Kelapa Sawit Umur 14 MSPT.....	73
7.	Daftar Sidik Ragam Tinggi Bibit Kelapa Sawit Umur 14 MSPT	74
8.	Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Tinggi Bibit Kelapa Sawit Umur 16 MSPT	75
9.	Daftar Dwi Kasta Tinggi Bibit Kelapa Sawit Umur 16 MSPT.....	75
10.	Daftar Sidik Ragam Tinggi Bibit Kelapa Sawit Umur 16 MSPT	76
11.	Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Tinggi Bibit Kelapa Sawit Umur 18 MSPT	77
12.	Daftar Dwi Kasta Tinggi Bibit Kelapa Sawit Umur 18 MSPT	77
13.	Daftar Sidik Ragam Tinggi Bibit Kelapa Sawit Umur 18 MSPT	78
14.	Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Tinggi Bibit Kelapa Sawit Umur 20 MSPT	79

15.	Daftar Dwi Kasta Tinggi Bibit Kelapa Sawit Umur 20 MSPT	79
16.	Daftar Sidik Ragam Tinggi Bibit Kelapa Sawit Umur 20 MSPT	80
17.	Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Tinggi Bibit Kelapa Sawit Umur 22 MSPT	81
18.	Daftar Dwi Kasta Tinggi Bibit Kelapa Sawit Umur 22 MSPT	81
19.	Daftar Sidik Ragam Tinggi Bibit Kelapa Sawit Umur 22 MSPT	82
20.	Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Tinggi Bibit Kelapa Sawit Umur 24 MSPT	83
21.	Daftar Dwi Kasta Tinggi Bibit Kelapa Sawit Umur 24 MSPT	83
22.	Daftar Sidik Ragam Tinggi Bibit Kelapa Sawit Umur 24 MSPT	84
23.	Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Tinggi Bibit Kelapa Sawit Umur 26 MSPT	85
24.	Daftar Dwi Kasta Tinggi Bibit Kelapa Sawit Umur 26 MSPT	85
25.	Daftar Sidik Ragam Tinggi Bibit Kelapa Sawit Umur 26 MSPT	86
26.	Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Tinggi Bibit Kelapa Sawit Umur 28 MSPT	87
27.	Daftar Dwi Kasta Tinggi Bibit Kelapa Sawit Umur 28 MSPT	87
28.	Daftar Sidik Ragam Tinggi Bibit Kelapa Sawit Umur 28 MSPT	88

29.	Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Tinggi Bibit Kelapa Sawit Umur 30 MSPT	89
30.	Daftar Dwi Kasta Tinggi Bibit Kelapa Sawit Umur 30 MSPT	89
31.	Daftar Sidik Ragam Tinggi Bibit Kelapa Sawit Umur 30 MSPT	90
32.	Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Tinggi Bibit Kelapa Sawit Umur 32 MSPT	91
33.	Daftar Dwi Kasta Tinggi Bibit Kelapa Sawit Umur 32 MSPT	91
34.	Daftar Sidik Ragam Tinggi Bibit Kelapa Sawit Umur 32 MSPT	92
35.	Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Tinggi Bibit Kelapa Sawit Umur 34 MSPT	93
36.	Daftar Dwi Kasta Tinggi Bibit Kelapa Sawit Umur 34 MSPT	93
37.	Daftar Sidik Ragam Tinggi Bibit Kelapa Sawit Umur 34 MSPT	94
38.	Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Tinggi Bibit Kelapa Sawit Umur 36 MSPT	95
39.	Daftar Dwi Kasta Tinggi Bibit Kelapa Sawit Umur 36 MSPT	95
40.	Daftar Sidik Ragam Tinggi Bibit Kelapa Sawit Umur 36 MSPT	96
41.	Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Tinggi Bibit Kelapa Sawit Umur 38 MSPT	97
42.	Daftar Dwi Kasta Tinggi Bibit Kelapa Sawit Umur 38 MSPT	97

43	Daftar Sidik Ragam Tinggi Bibit Kelapa Sawit Umur 38 MSPT	98
44.	Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Tinggi Bibit Kelapa Sawit Umur 40 MSPT	99
45.	Daftar Dwi Kasta Tinggi Bibit Kelapa Sawit Umur 40 MSPT	99
46.	Daftar Sidik Ragam Tinggi Bibit Kelapa Sawit Umur 40 MSPT	100
47.	Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Diameter Batang Bibit Kelapa Sawit Umur 14 MSPT	101
48.	Daftar Dwi Kasta Diameter Batang Bibit Kelapa Sawit Umur 14 MSPT	101
49.	Daftar Sidik Ragam Diameter Batang Bibit Kelapa Sawit Umur 14 MSPT	102
50.	Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Diameter Batang Bibit Kelapa Sawit Umur 16 MSPT	103
51.	Daftar Dwi Kasta Diameter Batang Bibit Kelapa Sawit Umur 16 MSPT	103
52.	Daftar Sidik Ragam Diameter Batang Bibit Kelapa Sawit Umur 16 MSPT	104
53.	Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Diameter Batang Bibit Kelapa Sawit Umur 18 MSPT	105
54.	Daftar Dwi Kasta Diameter Batang Bibit Kelapa Sawit Umur 18 MSPT	105
55.	Daftar Sidik Ragam Diameter Batang Bibit Kelapa Sawit Umur 18 MSPT	106
56.	Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Diameter Batang Bibit Kelapa Sawit Umur 20 MSPT	107

57.	Daftar Dwi Kasta Diameter Batang Bibit Kelapa Sawit Umur 20 MSPT	107
58.	Daftar Sidik Ragam Diameter Batang Bibit Kelapa Sawit Umur 20 MSPT	108
59.	Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Diameter Batang Bibit Kelapa Sawit Umur 22 MSPT.....	109
60.	Daftar Dwi Kasta Diameter Batang Bibit Kelapa Sawit Umur 22 MSPT	109
61.	Daftar Sidik Ragam Diameter Batang Bibit Kelapa Sawit Umur 22 MSPT	110
62.	Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Diameter Batang Bibit Kelapa Sawit Umur 24 MSPT.....	111
63.	Daftar Dwi Kasta Diameter Batang Bibit Kelapa Sawit Umur 24 MSPT	111
64.	Daftar Sidik Ragam Diameter Batang Bibit Kelapa Sawit Umur 24 MSPT	112
65.	Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Diameter Batang Bibit Kelapa Sawit Umur 26 MSPT.....	113
66.	Daftar Dwi Kasta Diameter Batang Bibit Kelapa Sawit Umur 26 MSPT	113
67.	Daftar Sidik Ragam Diameter Batang Bibit Kelapa Sawit Umur 26 MSPT	114
68.	Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Diameter Batang Bibit Kelapa Sawit Umur 28 MSPT.....	115
69.	Daftar Dwi Kasta Diameter Batang Bibit Kelapa Sawit Umur 28 MSPT	115
70.	Daftar Sidik Ragam Diameter Batang Bibit Kelapa Sawit Umur 28 MSPT	116

71.	Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Diameter Batang Bibit Kelapa Sawit Umur 30 MSPT.....	117
72.	Daftar Dwi Kasta Diameter Batang Bibit Kelapa Sawit Umur 30 MSPT	117
73.	Daftar Sidik Ragam Diameter Batang Bibit Kelapa Sawit Umur 30 MSPT	118
74.	Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Diameter Batang Bibit Kelapa Sawit Umur 32 MSPT.....	119
75.	Daftar Dwi Kasta Diameter Batang Bibit Kelapa Sawit Umur 32 MSPT	119
76.	Daftar Sidik Ragam Diameter Batang Bibit Kelapa Sawit Umur 32 MSPT	120
77.	Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Diameter Batang Bibit Kelapa Sawit Umur 34 MSPT.....	121
78.	Daftar Dwi Kasta Diameter Batang Bibit Kelapa Sawit Umur 34 MSPT	121
79.	Daftar Sidik Ragam Diameter Batang Bibit Kelapa Sawit Umur 34 MSPT	122
80.	Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Diameter Batang Bibit Kelapa Sawit Umur 36 MSPT.....	123
81.	Daftar Dwi Kasta Diameter Batang Bibit Kelapa Sawit Umur 36 MSPT	123
82.	Daftar Sidik Ragam Diameter Batang Bibit Kelapa Sawit Umur 36 MSPT	124
83.	Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Diameter Batang Bibit Kelapa Sawit Umur 38 MSPT.....	125
84.	Daftar Dwi Kasta Diameter Batang Bibit Kelapa Sawit Umur 38 MSPT	125

85.	Daftar Sidik Ragam Diameter Batang Bibit Kelapa Sawit Umur 38 MSPT	126
86.	Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Diameter Batang Bibit Kelapa Sawit Umur 40 MSPT.....	127
87.	Daftar Dwi Kasta Diameter Batang Bibit Kelapa Sawit Umur 40 MSPT	127
88.	Daftar Sidik Ragam Diameter Batang Bibit Kelapa Sawit Umur 40 MSPT	128
89.	Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Jumlah Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 14 MSPT	129
90.	Daftar Dwi Kasta Jumlah Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 14 MSPT	129
91.	Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 14 MSPT	130
92.	Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Jumlah Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 16 MSPT.....	131
93.	Daftar Dwi Kasta Jumlah Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 16 MSPT	131
94.	Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 16 MSPT	132
95.	Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Jumlah Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 18 MSPT.....	133
96.	Daftar Dwi Kasta Jumlah Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 18 MSPT	133
97.	Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 18 MSPT	134
98.	Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Jumlah Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 20 MSPT.....	135

99.	Daftar Dwi Kasta Jumlah Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 20 MPST	135
100.	Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 20 MPST	136
101.	Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Jumlah Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 22 MSPT	137
102.	Daftar Dwi Kasta Jumlah Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 22 MSPT	137
103.	Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 22 MSPT	138
104.	Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Jumlah Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 24 MSPT	139
105.	Daftar Dwi Kasta Jumlah Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 24 MSPT	139
106.	Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 24 MSPT	140
107.	Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Jumlah Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 26 MSPT	141
108.	Daftar Dwi Kasta Jumlah Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 26 MSPT	141
109.	Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 26 MSPT	142
110.	Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Jumlah Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 28 MSPT	143
111.	Daftar Dwi Kasta Jumlah Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 28 MSPT	143
112.	Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 28 MSPT	144

113. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Jumlah Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 30 MSPT	145
114. Daftar Dwi Kasta Jumlah Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 30 MSPT	145
115. Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 30 MSPT	146
116. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Jumlah Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 32 MSPT	147
117. Daftar Dwi Kasta Jumlah Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 32 MSPT	147
118. Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 32 MSPT	148
119. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Jumlah Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 34 MSPT	149
120. Daftar Dwi Kasta Jumlah Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 34 MSPT	149
121. Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 34 MSPT	150
122. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Jumlah Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 36 MSPT	151
123. Daftar Dwi Kasta Jumlah Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 36 MSPT	151
124. Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 36 MSPT	152
125. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Jumlah Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 38 MSPT	153
126. Daftar Dwi Kasta Jumlah Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 38 MSPT	153

127. Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 38 MSPT	154
128. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Jumlah Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 40 MSPT	155
129. Daftar Dwi Kasta Jumlah Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 40 MSPT	155
130. Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 40 MSPT	156
131. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Luas Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 14 MPST	157
132. Daftar Dwi Kasta Luas Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 14 MSPT	157
133. Daftar Sidik Ragam Luas Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 14 MSPT	158
134. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Luas Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 16 MSPT	159
135. Daftar Dwi Kasta Luas Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 16 MSPT	159
136. Daftar Sidik Ragam Luas Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 16 MSPT	160
137. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Luas Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 18 MSPT	161
138. Daftar Dwi Kasta Luas Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 18 MSPT	161
139. Daftar Sidik Ragam Luas Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 18 MSPT	162
140. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Luas Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 20 MSPT	163

141. Daftar Dwi Kasta Luas Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 20 MSPT	163
142. Daftar Sidik Ragam Luas Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 20 MSPT	164
143. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Luas Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 22 MSPT	165
144. Daftar Dwi Kasta Luas Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 22 MSPT	165
145. Daftar Sidik Ragam Luas Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 22 MSPT	166
146. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Luas Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 24 MSPT	167
147. Daftar Dwi Kasta Luas Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 24 MSPT	167
148. Daftar Sidik Ragam Luas Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 24 MSPT	168
149. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Luas Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 26 MSPT	169
150. Daftar Dwi Kasta Luas Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 26 MSPT	169
151. Daftar Sidik Ragam Luas Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 26 MSPT	170
152. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Luas Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 28 MSPT	171
153. Daftar Dwi Kasta Luas Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 28 MSPT	171
154. Daftar Sidik Ragam Luas Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 28 MSPT	172

155. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Luas Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 30 MSPT	173
156. Daftar Dwi Kasta Luas Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 30 MSPT	173
157. Daftar Sidik Ragam Luas Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 30 MSPT	174
158. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Luas Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 32 MSPT	175
159. Daftar Dwi Kasta Luas Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 32 MSPT	175
160. Daftar Sidik Ragam Luas Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 32 MSPT	176
161. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Luas Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 34 MSPT	177
162. Daftar Dwi Kasta Luas Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 34 MSPT	177
163. Daftar Sidik Ragam Luas Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 34 MSPT	178
164. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Luas Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 36 MSPT	179
165. Daftar Dwi Kasta Luas Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 36 MSPT	179
166. Daftar Sidik Ragam Luas Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 36 MSPT	180
167. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Luas Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 38 MSPT	181
168. Daftar Dwi Kasta Luas Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 38 MSPT	181

169. Daftar Sidik Ragam Luas Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 38 MSPT	182
170. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Luas Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 40 MSPT	183
171. Daftar Dwi Kasta Luas Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 40 MSPT	183
172. Daftar Sidik Ragam Luas Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 40 MSPT	184
173. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Warna Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 26 MSPT	185
174. Daftar Dwi Kasta Warna Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 26 MSPT	185
175. Daftar Sidik Ragam Warna Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 26 MSPT	186
176. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Warna Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 28 MSPT	187
177. Daftar Dwi Kasta Warna Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 28 MSPT	187
178. Daftar Sidik Ragam Warna Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 28 MSPT	188
179. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Warna Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 30 MSPT	189
180. Daftar Dwi Kasta Warna Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 30 MSPT	189
181. Daftar Sidik Ragam Warna Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 30 MSPT	190
182. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Warna Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 32 MSPT	191

183. Daftar Dwi Kasta Warna Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 32 MSPT	191
184. Daftar Sidik Ragam Warna Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 32 MSPT	192
185. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Warna Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 34 MSPT	193
186. Daftar Dwi Kasta Warna Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 34 MSPT	193
187. Daftar Sidik Ragam Warna Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 34 MSPT	194
188. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Warna Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 36 MSPT	195
189. Daftar Dwi Kasta Warna Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 36 MSPT	195
190. Daftar Sidik Ragam Warna Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 36 MSPT	196
191. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Warna Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 38 MSPT	197
192. Daftar Dwi Kasta Warna Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 38 MSPT	197
193. Daftar Sidik Ragam Warna Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 38 MSPT	198
194. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Warna Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 40 MSPT	199
195. Daftar Dwi Kasta Warna Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 40 MSPT	199
196. Daftar Sidik Ragam Warna Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 40 MSPT	200

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam penelitian ini, saya melanjutkan penelitian dari peneliti sebelumnya yaitu saudara (Harahap, A.H, 2018) dengan judul “Uji Efektivitas Pupuk Organik Cair (POC) Dari Kulit Pisang Kepok Dan Urine Sapi Pada Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis jacq*) Di Pembibitan Utama”. Sedangkan bibit yang digunakan peneliti sebelumnya yaitu bibit berumur 4 sampai 6 bulan. Pada penelitian sebelumnya pemberian POC dari kulit buah pisang kepok pada tinggi tanaman umur 0 sampai 10 Minggu Setelah Pindah Tanam (MSPT) tidak berpengaruh nyata, namun pada umur 12 MSPT berpengaruh nyata. Sedangkan pada pemberian POC urin sapi pada tinggi tanaman tidak berpengaruh nyata 0 sampai 6 MSPT, namun pada umur 8 – MSPT berpengaruh nyata.

Pada pemberian POC kulit buah pisang kepok pada diameter batang umur 0 sampai 6 MSPT tidak berpengaruh nyata, namun pada umur 8 sampai 12 MSPT berpengaruh nyata. Sedangkan pada pemberian POC urine sapi pada diameter batang pada umur 0 sampai 12 MSPT tidak berpengaruh nyata.

Pada pemberian POC kulit buah pisang kepok pada jumlah daun dari umur 0 sampai 6 MSPT tidak berpengaruh nyata, namun pada umur 8 sampai 12 MSPT berpengaruh nyata. Sedangkan pada pemberian POC urine sapi pada jumlah daun pada umur 0 sampai 6 MSPT tidak berpengaruh nyata, namun pada umur 8 sampai 12 MSPT berpengaruh nyata.

Pada pemberian POC kulit buah pisang kepok pada luas daun bifurcate dari umur 0 MSPT tidak berpengaruh nyata, namun pada umur 2 sampai 12 MSPT berpengaruh nyata. Sedangkan pada pemberian POC urine sapi pada jumlah daun

pada umur 0 MSPT tidak berpengaruh nyata, namun pada umur 8 sampai 12 MSPT berpengaruh nyata. Dari data tersebut saya mau ngambil data pertumbuhan selanjutnya.

Pada tahun 2015 ditemukan adanya peningkatan sebanyak 4,83 %. Perkebunan Rakyat tahun 2014 seluas 4.422.365 hektar kemudian pada tahun 2015 menjadi 4.575.101 hektar, lahan milik PTPN tahun 2014 seluas 729.022 hektar kemudian pada tahun 2015 menjadi 750.160 hektar, lahan milik Swasta tahun 2014 seluas 5.603.414 hektar kemudian pada tahun 2015 menjadi 5.975.109 hektar Pada tahun 2016 ditemukan adanya peningkatan sebanyak 3,19 % dari tahun sebelumnya. Perkebunan Rakyat tahun 2015 seluas 4.575.101 hektar kemudian pada tahun 2016 menjadi 4.763.797 hektar, lahan milik PTPN tahun 2015 seluas 750.160 hektar kemudian pada tahun 2016 menjadi 755.787 hektar, lahan milik Swasta tahun 2015 seluas 5.975.109 hektar kemudian pada tahun 2016 menjadi 6.153.277 hektar (Badan Pusat Statistik, 2015).

Titik kritis pemeliharaan bibit kelapa sawit terletak pada pemupukan yang dimulai dari pembibitan awal (*pre nursery*) sampai pembibitan utama (*main nursery*) dikarenakan tanah yang memiliki keterbatasan sumber hara karena ditanam di dalam polybag (Sari, *et, al.* 2015).

Dari itu, untuk mendapatkan bibit yang baik dan berkualitas maka perlu dilakukan pemupukan pada pembibitan. Pupuk yang diberikan pada bibit kelapa sawit merupakan pupuk organik.

Salah satu contoh pupuk organik yang diberikan yaitu pupuk organik cair kulit pisang yang memiliki kelebihan diantaranya dapat memberikan hara sesuai dengan kebutuhan tanaman, selain itu pemberiannya dapat lebih merata dan kepekatannya dapat diatur sesuai dengan kebutuhan tanaman tersebut. Kulit

pisang merupakan salah satu limbah yang dapat di jadikan pupuk organik cair (Susetya, 2013).

Pupuk organik cair kulit pisang ini dihasilkan dari fermentasi kulit pisang yang berfungsi untuk memperbaiki sifat fisik, kimia, dan biologi tanah (Lingga dan Marsono, 2013). Pupuk organik kulit pisang memiliki keunggulan diantaranya cepat mengatasi defisiensi hara, tidak merusak lingkungan, meningkatkan produktivitas tanah, menekan biaya usahatani dan meningkatkan kualitas produksi (Alex, 2013).

Hadisuwito (2012) menyebutkan bahwa unsur P berperan sebagai sumber energi dan K berperan dalam pembentukan antibodi tanaman melawan penyakit. Desiana, *et al.* (2013) menyebutkan bahwa urine sapi mengandung N sebanyak 0,58%, P sebesar 126 ppm, dan K sebesar 0,94 me/100 gram. Sapi Brahman memiliki daya adaptasi yang baik terhadap kondisi lingkungan dan pakan (Agung *et al.*, 2014) sehingga sering dipelihara oleh masyarakat. Satu ekor sapi menghasilkan kotoran sekitar 8 – 10 kg per hari (Kasworo, *et al.*, 2013). Jumlah urine yang dihasilkan oleh 100 ekor sapi sebanyak 1.500 hingga 2.000 liter per hari. (Badan Litbang Pertanian, 2011)

Dalam hal ini dapat diperoleh bahwa kelebihan dari pupuk organik cair adalah unsur hara yang dikandungnya lebih cepat tersedia dan mudah diserap oleh tanaman. Selain itu pengaplikasiannya sendiri sangat mudah dilakukan hanya dengan cara pupuk organik cair disemprotkan pada daun atau batang tanaman. (Pardosi, *dkk.*, 2014)

Dalam penelitian ini, judul yang saya gunakan adalah “Uji Efektifitas Pupuk Organik Cair (POC) Dari Kulit Buah Pisang Kepok Dan Urine Sapi Pada Bibit

Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis jacq*) Umur 7 – 12 Bulan Di Pembibitan Utama”. Dalam penelitian ini memiliki kesamaan dari perlakuan yang digunakan namun dalam penelitian ini mempunyai perbedaan dari segi umur bibit kelapa sawit (*Elaeis guineensis jacq*) yang digunakan.

1.2 Rumusan Masalah

Pada dasarnya pembibitan utama kelapa sawit (*main nursery*) dilakukan dengan cara menanam kecambah pada polybag, dimana seperti yang kita ketahui kecambah adalah dasar dari pembibitan utama kelapa sawit itu sendiri.

Pada pembibitan utama kelapa sawit di *main nursery*, bibit memerlukan unsur hara yang dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan bibit. Dalam hal ini, upaya yang dilakukan untuk memaksimalkan pertumbuhan bibit kelapa sawit umur 7 sampai 12 bulan yaitu dengan mengaplikasikan bahan pupuk organik cair kulit buah pisang kepok dan urin sapi untuk meningkatkan kesuburan tanaman dan juga dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan bibit kelapa sawit.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh dari pemberian pupuk organik cair (POC) dari kulit pisang kepok dan urine sapi pada bibit kelapa sawit di pembibitan utama kelapa sawit berumur 7 sampai 12 bulan.

1.4 Hipotesis

1. Pemberian pupuk organik cair dari kulit buah pisang kepok nyata meningkatkan pertumbuhan bibit kelapa sawit di pembibitan utama kelapa sawit pada umur 7 sampai 12 bulan.

2. Pemberian pupuk organik cair dari urine sapi nyata meningkatkan pertumbuhan bibit kelapa sawit di pembibitan utama kelapa sawit pada umur 7 sampai 12 bulan.
3. Kombinasi pemberian pupuk organik cair dari kulit buah pisang kepok yang di ikuti dengan pemberian pupuk organik cair dari urine sapi nyata meningkatkan pertumbuhan bibit kelapa sawit pada umur 7 sampai 12 bulan.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Sebagai salah satu bahan acuan dalam penulisan skripsi, guna memenuhi persyaratan untuk mendapat gelar Sarjana di Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
2. Sebagai bahan informasi bagi para petani dalam melakukan budidaya pembibitan kelapa sawit dengan pengaplikasian pupuk organik cair kulit buah pisang kepok dan urine sapi umur 7 sampai 12 bulan di pembibitan utama.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pembibitan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis jacq*)

Pembibitan adalah suatu proses menumbuhkan dan mengembangkan benih menjadi bibit yang telah siap ditanam. Pembibitan kelapa sawit merupakan langkah permulaan yang menentukan keberhasilan penanaman di lapangan. Dari pembibitan ini akan di dapat bibit unggul yang merupakan modal dasar dari perusahaan untuk mencapai produktivitas dan mutu minyak kelapa sawit yang tinggi. Untuk memperoleh bibit yang benar – benar baik, sehat, dan seragam, harus dilakukan sortasi yang ketat. Keberhasilan penanaman kelapa sawit yang dipelihara selama 25 tahun di lapangan tidak luput dari sifat bahan atau bibit yang dipakai (Pardamean, 2011).

Pembibitan merupakan langkah awal dari seluruh rangkaian kegiatan budidaya kelapa sawit, yang sangat menentukan keberhasilan pertanaman. Melalui tahap pembibitan diharapkan akan menghasil bibit yang baik dan berkualitas. Bibit kelapa sawit yang baik adalah bibit yang memiliki kekuatan dan penampilan tumbuh yang optimal serta berkemampuan dalam menghadapi kondisi cekaman lingkungan saat pelaksanaan *trans planting*. Untuk menghasilkan bibit yang baik dan berkualitas, diperlukan pengolahan yang *intensif* selama tahap pembibitan. Dalam pengelolaan pembibitan diperlukan pedoman kerja yang dapat menjadi acuan sekaligus kontrol selama pelaksanaan dilapangan. (Sulistyo, *dkk.*, 2010).

Mangoensoekarjo dan Semangun (2008), juga menyatakan bahwa pembibitan kelapa sawit merupakan langkah permulaan yang sangat menentukan keberhasilan penanaman di lapangan, sedangkan bibit unggul merupakan dasar

dari perusahaan untuk mencapai produktivitas dan mutu minyak kelapa sawit yang tinggi. Pembibitan bertujuan untuk menghasilkan bibit berkualitas tinggi yang harus tersedia pada saat penyiapan lahan tanam telah selesai.

Salah satu bahan tanam unggul dapat berbentuk kecambah kelapa sawit yang berasal dari Medan dari hasil persilangan kelapa sawit jenis Dura dengan jenis Pasifera (D X P). Keunggulan dari bahan tanam kelapa sawit hasil persilangan D X P ini memiliki produktivitas tinggi yaitu dapat mencapai rata – rata 30 ton/ha/tahun (Sunarko, 2009).

Perbanyakan kelapa sawit dilakukan dengan cara generatif, yaitu dengan cara pembibitan kecambah sawit. Pembibitan kelapa sawit dapat dilakukan dalam dua cara yaitu pembibitan satu tahap dan dua tahap. Pembibitan satu tahap berarti kecambah kelapa sawit langsung ditanam di polybag besar atau langsung di pembibitan utama (*main nursery*). Pembibitan dua tahap berarti kecambah kelapa sawit ditanam terlebih dahulu di polybag kecil (*pre-nursery*), setelah itu ditanam di polybag besar (*main-nursery*). Pembibitan dua tahap memiliki keuntungan yang lebih besar dibandingkan dengan pembibitan satu tahap. Jika menggunakan pembibitan dua tahap, luasan pembibitan menjadi lebih kecil dan memungkinkan untuk di buat naungan. Keuntungan lainnya, penyiraman menjadi lebih mudah dan bibit terhindar dari penyinaran matahari secara langsung sehingga risiko kematian tanaman menjadi sangat kecil. Menurut Siregar dan Lubis (1982), sistem pembibitan kelapa sawit yang dianjurkan adalah pembibitan pada kantong plastik dengan dua tahap pembibitan yaitu pembibitan awal dan pembibitan utama. Pembibitan awal (*pre-nursery*) merupakan tempat kecambah kelapa sawit ditanam dan dipelihara hingga berumur tiga bulan, pada saat bibit memiliki 3 – 4 helai.

Sedangkan pembibitan main nursery selama 10 – 12 bulan. Setelah itu baru bibit dapat dipindahkan ke lapangan. Keberhasilan penanaman dilapangan dan produksi nantinya banyak bergantung pada berhasil atau gagalnya pembibitan utama.

Mangoensoekarjo dan Haryono Semangun (2008), juga mengatakan bahwa sistem pembibitan yang banyak dipakai sekarang adalah pembibitan satu tahap (*single stage nursery*) atau dua tahap (*double stage nursery*). Pada sistem satu tahap kecambah langsung ditanam dalam kantong plastik besar. Sedangkan pada pembibitan dua tahap, kecambah ditanam dan dipelihara dulu dalam kantong plastik selama 3 bulan, yang disebut juga tahap awal (*pre nursery*). Selanjutnya, bibit dipindahkan ke dalam kantong plastik besar selama 9 bulan. Tahap terakhir ini disebut sebagai pembibitan utama (*main nursery*). Dalam rangka pelaksanaan pembibitan utama (*main nursery*), bibit yang digunakan merupakan bibit yang berasal dari pembibitan tahap awal (*pre nursery*) di pindahkan ke kantong plastik yang lebih besar pada umur sekitar 4 bulan.

Pada pembibitan utama (*main nursery*), pelaksanaan *transplanting* dari pembibitan awal ke pembibitan utama merupakan tahap krusial dan memerlukan perhatian yang lebih. Pada *main nursery* bibit diletakkan dengan jarak tanam 90 cm x 90 cm x 90 cm atau dalam 1 ha berisi sebanyak 12 000 bibit. Pemeliharaan bibit di pembibitan utama hampir sama dengan pembibitan awal yang dilakukan dengan pengisian tanah ke polybag, penyusunan polybag, penyiraman, pengendalian gulma, pemupukan, alih tanam (*transplanting*), pengendalian hama dan penyakit serta seleksi bibit (Pahan, 2010).

Standar pertumbuhan pembibitan kelapa sawit ini sendiri dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 1. Standart Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit

Umur (Bulan)	Jumlah Pelepah	Tinggi Benih (cm)	Diameter batang (cm)
3	3,5	20,0	1,3
4	4,5	25,0	1,5
5	5,5	32,0	1,7
6	8,5	35,9	1,8
7	10,5	52,2	2,7
8	11,5	64,3	3,6
9	13,5	88,3	4,5
10	15,5	101,9	5,5
11	16,5	114,1	5,8
12	18,5	126,0	6,0

Sumber : Darmosarkoro, *dkk.*, 2008

2.2 Taksonomi Pembibitan Utama Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis jacq*)

Pembibitan utama *main nursery* tanaman kelapa sawit merupakan tanaman perkebunan/industri berupa pohon batang lurus dari famili *Arecaceae*. Tanaman tropis ini dikenal sebagai penghasil minyak sayur yang berasal dari Amerika. Taksonomi pembibitan kelapa sawit sebagai berikut Divisi : *Spermatophyta*, Sub divisi : *Angiospermae*, Kelas : *Angiospermae*, Ordo : *Monocotyledoneae*, Keluarga : *Arecaceae*, Sub keluarga : *Cocoideae*, Genus : *Elaeis*, Spesies : *Elaeis guineensis Jacq* (Pahan, 2008).

Kelapa sawit memiliki banyak jenis, berdasarkan ketebalan cangkangnya kelapa sawit dibedakan menjadi Dura, Pisifera dan Tenera. Dura merupakan sawit yang buahnya memiliki cangkang tebal sehingga dianggap dapat memperpendek umur mesin pengolah namun biasanya tandan buahnya besar – besar dan kandungan minyak berkisar 18%. Pisifera buahnya tidak memiliki cangkang namun bunga betinanya steril sehingga sangat jarang menghasilkan buah. Tenera adalah persilangan antara induk Dura dan Pisifera. Jenis ini dianggap bibit unggul

sebab melengkapi kekurangan masing – masing induk dengan sifat cangkang buah tipis namun bunga betinanya tetap fertil. Beberapa tenera unggul persentase daging per buahnya dapat mencapai 90% dan kandungan minyak pertandannya yang dapat mencapai 28% (Kiswanto *et al.*, 2008).

2.3 Morfologi Pembibitan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis jacq*)

Pembibitan kelapa sawit termasuk tanaman monokotil. Batangnya lurus, tidak bercabang dan tidak mempunyai kambium, tingginya dapat mencapai 15 - 20 m. Tanaman ini berumah satu atau monocious, bunga jantan dan bunga betina berada pada satu pohon. Bagian vegetatif terdiri atas akar, batang, dan daun, sedangkan bagian generatifnya yakni bunga dan buah (Mangoensoekarjo dan Semangun, 2008).

2.3.1 Batang

Pembibitan kelapa sawit merupakan tanaman monokotil yaitu batangnya tidak memiliki kambium dan umumnya tidak bercabang. Batangnya tersebut berfungsi sebagai struktur tempat meletakkan daun, bunga dan buah. Batang juga berfungsi sebagai organ penimbun zat makanan yang memiliki sistem pembuluh yang mengangkut air dan hara mineral dari akar. Tanaman yang masih muda batangnya tidak terlihat karena tertutup oleh pelepah daun. (Fauzi, *et. al.* 2014)

Pembengkakan pangkal batang terjadi karena ruas batang dalam masa pertumbuhan awal tidak memanjang, sehingga pangkal – pangkal pelepah daun yang tebal menjadi berdesakan. Bongkol batang ini membantu untuk memperkokoh posisi pohon pada tanah agar dapat berdiri tegak. Dalam 1 – 2 tahun pertama perkembangan batang lebih mengarah ke samping, diameter batang dapat mencapai 60 cm. Selain itu, perkembangan mengarah ke atas sehingga

diameter batang hanya sekitar 40 cm dan pertumbuhan meninggi berlangsung lebih cepat. Namun pemanjangan batang kelapa sawit berlangsung relatif lambat (Sunarko, 2013).

2.3.2 Daun (*folium*)

Pada pembibitan, daun pertama yang tumbuh pada stadium benih berbentuk lanset (*lanceolate*), kemudian muncul *bifurcate* dan setelah dewasa berbentuk menyirip (*pinnate*) (Lubis, 2008).

Daun kelapa sawit terdiri dari kumpulan anak daun (*leaflets*) yang mempunyai helaian (*lamina*) dan tulang anak daun (*midrib*). *Rachis* merupakan tempat anak daun melekat dan tangkai daun (*petiole*) merupakan bagian antara daun dan batang. Seludang daun (*sheath*) yang berfungsi sebagai perlindungan dari kuncup dan memberi kekuatan pada batang (Pahan, 2011).

Menurut Pahan (2010), daun kelapa sawit terdiri dari beberapa bagian yaitu: Kumpulan anak daun yang mempunyai helaian dan tulang anak daun, batang pelepah yang merupakan tempat anak daun melekat, tangkai daun yang merupakan bagian antara daun dan batang, seludang daun yang berfungsi sebagai perlindungan dari kuncup dan memberi kekuatan pada batang.

2.3.3 Biji

Biji merupakan bagian buah yang telah terpisah dari daging buah dan sering disebut noten atau nut yang memiliki berbagai ukuran tergantung tipe tanaman. Biji kelapa sawit terdiri atas cangkang, embryo dan inti atau endosperm. Embrio panjangnya 3 mm berdiameter 1,2 mm berbentuk silindris seperti peluru dan memiliki dua bagian utama. Bagian yang tumpul permukaannya berwarna kuning dan bagian lain agak berwarna kuning. Endosperm merupakan cadangan makanan

bagi pertumbuhan embrio. Pada perkecambahan embrio berkembang dan akan keluar melalui lubang cangkang. Bagian pertama yang muncul adalah *radikula* (akar) dan menyusul *plumula* (batang) (Sastrosayono, 2008).

2.4 Syarat Pembibitan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis jacq*)

Setiap tumbuhan mempunyai habitat yang cocok untuk tumbuh dengan baik. Jika suatu tumbuhan hidup di daerah yang tidak cocok sesuai habitatnya, bisa jadi tumbuhan itu tidak bisa tumbuh dengan baik atau tidak normal. Mungkin bisa saja tumbuhan hidup di area yang tidak cocok, tetapi pertumbuhannya bisa terhambat dan tidak bisa berkembang. Begitu juga dengan kelapa sawit yang memerlukan lokasi yang cocok untuk tumbuh dengan baik (Adi, 2014).

2.4.1 Curah Hujan

Tanaman kelapa sawit menghendaki curah hujan 1.500 – 4.000 mm per tahun. Namun, curah hujan optimal yang paling cocok untuk kelapa sawit adalah 2.000 – 3.000 mm per tahun dengan jumlah hari hujan tidak lebih dari 180 hari per tahun. Pembagian hujan yang merata dalam satu tahunnya berpengaruh kurang baik karena pertumbuhan vegetatif lebih dominan dari pada pertumbuhan generatif, sehingga bunga atau buah yang terbentuk relatif lebih sedikit. Namun, curah hujan yang terlalu tinggi kurang menguntungkan bagi pekerjaan di perkebunan karena mengganggu kegiatan di kebun seperti pemeliharaan tanaman, kelancaran transportasi, pembakaran sisa – sisa tanaman pada pembukaan kebun dan bisa jadi menyebabkan erosi. Contoh keadaan curah hujan yang baik adalah di kawasan Sumatera Utara, yakni berkisar antara 2.000 – 4.000 mm per tahun. Keadaan curah hujan yang kurang dari 2.000 mm per tahun tidak berarti kurang

baik bagi pertumbuhan kelapa sawit, asal tidak terjadi defisit air, yaitu tidak tercapainya jumlah curah hujan minimum (Adi, 2014).

2.4.2 Temperatur dan Tinggi Tempat

Kelapa sawit adalah tanaman tropis. Temperatur yang optimal pada tanaman ini adalah 24 - 28° C, terendah 18° C dan tertinggi 32° C serta kelembaban rata-rata 32° C. Kelembaban 80 %. (Fauzi *et all.*, 2008). Kelembapan optimum yang ideal untuk tanaman sawit sekitar 80 – 90% dan kecepatan angin 5 – 6 km/jam untuk membantu proses penyerbukan. Angin yang terlalu kencang Angin yang terlalu kencang akan menyebabkan tanaman baru doyong atau miring (Adi, 2014).

2.4.3 Penyinaran Matahari

Kelapa sawit termasuk tanaman yang menyukai cahaya matahari. Kelapa sawit membutuhkan penyinaran matahari 5 – 7 jam/hari. Penyinaran matahari sangat berpengaruh terhadap perkembangan buah kelapa sawit. Tanaman yang kurang mendapat sinar matahari karena jarak tanam yang sempit, pertumbuhannya akan terhambat karena hasil asimilasinya kurang. Tanaman dewasa yang ternaungi, produksi bunga betinanya sedikit sehingga perbandingan bunga betina dan bunga jantan (*sex ratio*) kecil. Penelitian menunjukkan pada bulan – bulan yang penyinaran mataharinya lebih panjang mempunyai korelasi positif dengan produksi buah kelapa sawit. Kebun – kebun kelapa sawit di Indonesia panjang penyinarannya tidak ada masalah karena letak geografisnya dekat dengan garis katulistiwa (Adi, 2014).

2.4.4 Tanah

Kelapa sawit dapat tumbuh di berbagai jenis tanah seperti podzolik, latosol, hidromorfik kelabu, aluvial atau regosol, tanah gambut saprik, dataran pantai, dan muara sungai. Tingkat keasaman (pH) yang optimum untuk sawit adalah 5,0 – 5,5. Kelapa sawit bisa tumbuh dengan baik di tanah yang memiliki lapisan solum cukup dalam (80 cm) tanpa lapisan padas. Kemiringan lahan pertanaman kelapa sawit sebaiknya tidak lebih dari 15 derajat. Intinya, kelapa sawit dapat tumbuh dengan baik di banyak jenis tanah, asalkan tidak kekurangan air pada musim kemarau dan tidak tergenang air pada musim penghujan. Di lahan – lahan yang permukaan air tanahnya tinggi atau tergenang (draenase buruk), akar bisa membusuk dan menyebabkan kematian. Selain itu, pertumbuhan batang dan daunnya tidak mengindikasikan produksi buah yang baik. Kesuburan tanah bukan merupakan syarat mutlak untuk perkebunan kelapa sawit.

Tanaman kelapa sawit membutuhkan unsur hara dalam jumlah besar untuk pertumbuhan vegetatif dan generatif. Oleh karena itu, untuk mendapatkan produksi yang tinggi dibutuhkan kandungan unsur hara yang tinggi juga. Selain itu, pH tanah sebaiknya bereaksi asam dengan kisaran nilai 4,0 – 6,0 dan ber – pH optimum 5,0 – 5,5 (Adi, 2014).

2.5 Pemupukan di Pembibitan Utama Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis jacq*)

Untuk pemupukan di pembibitan (*main nursery*) pupuk yang digunakan adalah Pupuk Majemuk. Pupuk majemuk adalah pupuk yang mengandung lebih dari satu unsur hara. Penggunaan pupuk ini lebih praktis karena hanya dengan satu kali penebaran, namun dari sisi harga pupuk ini lebih mahal, contoh pupuk majemuk sendiri adalah pupuk NPK. Pemakaian pupuk majemuk saat ini sudah

sangat luas. Berbagai merek, kualitas, dan analisis telah tersedia di pasaran. Kendati harganya relatif lebih mahal, pupuk majemuk tetap dipilih karena kandungan haranya lebih lengkap. Efisiensi pemakaian tenaga kerja pada aplikasi pupuk majemuk juga lebih tinggi dari pada aplikasi pada pupuk tunggal yang harus diberikan dengan cara dicampur (Indah Wati Patimua, 2014).

Nitrogen (N) merupakan salah satu komponen esensial dari protein, juga salah satu bagian dari Deoxyribose Nucleic Acid (DNA) dan sangat penting untuk pertumbuhan dan reproduksi tanaman. Kekurangan nitrogen umumnya dapat menyebabkan tanaman kerdil/mati (Dikky, 2013).

Kekurangan Nitrogen (N) mengakibatkan tanaman melambat, kerdil, dan lemah. Daun pada bagian bawah menguning karena kekurangan klorofil pada tahap yang parah daun akan mengering dan gugur (Rahman, 2014).

Fosfor mempunyai peran penting dalam membran tanaman, tempat fosfor tersebut terikat pada molekul lipida yang merupakan senyawa yang dikenal sebagai fosfolipida (Samekto, 2008).

Magnesium (Mg) : salah satu unsur yang penting dalam pembentukan zat warna daun (klorofil). Magnesium juga merupakan zat warna yang berperan penting dalam proses fotosintesis. Proses ini penting pada pembentukan ATP, termasuk peranan dari enzim kofaktor. Kekurangan magnesium ditandai oleh hilangnya zat warna daun di antara tulang daun (Dikky, 2013).

NPK yang digunakan disini adalah NPK mahkota dengan komposisi kandungan unsur hara yang terdapat dalam pupuk majemuk NPK Mahkota tersebut adalah 12 – 12 – 17 – 2 artinya 15% Nitrogen (N), 15% Fosfor Oksida

(P₂O₃), 6% Kalsium Oksida (K₂O), 4% Magnesium Oksida (MgO). Bahan baku N (Urea/ZA/DAP), P (DAP/RP), K (MOP), Mg (Kieserit/Magnesit), warna kelabu kecoklatan.

Pemupukan pada pembibitan utama *main nursery* menurut PPKS (Pusat Penelitian Kelapa Sawit) disini sendiri saya menggunakan bibit berumur 28 MSPT (Minggu Setelah Pindah Tanam) dengan pupuk NPKMg 12:12:17:2 yang semula dosisnya 10 g/bibit menjadi 5 g/bibit karena diambil 50% rekomendasi

2.6 Pupuk Organik Cair (POC)

Pupuk organik cair adalah pupuk yang bahan dasarnya berasal dari hewan atau tumbuhan yang sudah mengalami fermentasi berupa cairan dan kandungan bahan kimia di dalamnya maksimum 5%. Pada dasarnya pupuk organik cair lebih baik dibandingkan dengan pupuk organik padat. Hal ini disebabkan penggunaan pupuk organik cair memiliki beberapa kelebihan yaitu pengaplikasiannya lebih mudah, unsur hara yang terdapat di dalam pupuk cair mudah diserap tanaman, mengandung mikroorganisme yang banyak, mengatasi defisiensi hara, tidak bermasalah dalam pencucian hara, mampu menyediakan hara secara cepat, proses pembuatannya memerlukan waktu yang lebih cepat, serta penerapannya mudah di pertanian yakni tinggal di semprotkan ke tanaman atau diberikan lewat akar (Siboro, *et. al.*, 2013).

Pupuk organik cair memberikan beberapa keuntungan, misalnya pupuk ini dapat digunakan dengan cara menyiramkannya ke akar ataupun di semprotkan ke tanaman dan menghemat tenaga. Sehingga proses penyiraman dapat menjaga kelembaban tanah. Pupuk organik cair dalam pemupukan jelas lebih merata, tidak akan terjadi penumpukan konsentrasi pupuk di satu tempat, hal ini disebabkan

pupuk organik cair 100 % larut. Sehingga secara cepat mengatasi defisiensi hara dan tidak bermasalah dalam pencucian hara juga mampu menyediakan hara secara cepat (Priangga, *et al.*, 2013).

Pupuk organik cair merupakan salah satu jenis pupuk yang banyak beredar di pasaran. Pupuk organik cair kebanyakan diaplikasikan melalui daun atau disebut sebagai pupuk cair foliar yang mengandung hara makro dan mikro esensial N, P, K, S, Ca, Mg, B, Mo, Cu, Fe, Mn, dan bahan organik (Rizqiani, *et al.*, 2013).

2.6.1. Kulit Buah Pisang Kepok

Pisang kepok merupakan pisang yang bentuknya agak gepeng dan bersegi, ukuran buahnya kecil, dan panjang 10 – 12 cm dan berat 80 – 120 g. Kulit buah pisang kepok sangat tebal berwarna kuning kehijauan dan kadang bernoda coklat (Rofikah, 2013).

Pupuk organik cair kulit pisang ini dihasilkan dari fermentasi kulit pisang yang berfungsi untuk memperbaiki sifat fisik, kimia, dan biologi tanah. (Lingga dan Marsono, 2013).

Pupuk organik kulit pisang memiliki keunggulan diantaranya cepat mengatasi defisiensi hara, tidak merusak lingkungan, meningkatkan produktivitas tanah, menekan biaya usahatani dan meningkatkan kualitas produksi (Alex, 2013). Pengomposan dalam pembuatan pupuk cair ini dapat dipercepat dengan menambahkan bahan aktivator, seperti *Effective Microorganismes* (EM4). EM4 merupakan salah satu aktivator yang dapat membantu mempercepat proses pembuatan pupuk organik karena di dalam EM4 berisi sekitar 80 genus

mikroorganisme, di antaranya bakteri fotosintetik *Lactobacillus sp*, *Sterptomyces sp*, *Actinomyces* dan ragi.

Kulit pisang mengandung unsur P, K, Ca, Mg, Na, Zn yang masing – masing unsur berfungsi untuk pertumbuhan dan perkembangan tanaman yang berdampak pada produktifitas tanaman (Soeryoko, 2011).

Lingga & Marsono (2013), mengatakan bahwa kulit pisang mengandung mineral seperti kalium 150 mg/g, fosfor 120 mg/g, kalsium 19,20 mg/g, natrium 24,30 mg/g, besi 0,61 mg/g, mangan 76,20 mg/g, rubidium 0,04, brom 0,21 mg/g, strontium 0,03 mg/g, zirkonium 0,02 mg/g, dan niobium 0,02 mg/g.

Sedangkan menurut Manurung (2011), pupuk cair kulit buah pisang kepok mempunyai kandungan yaitu, C-organik 0,55%, N-total 0,18%; P₂O₅ 0,043%; K₂O 1,13%; C/N 3,06% dan pH 4,5

Menurut Susetya (2012), dengan tersedianya kandungan tersebut, kulit pisang memiliki kemampuan yang baik untuk dimanfaatkan sebagai pupuk organik. Keberadaan kalium dan fosfor yang cukup tinggi dapat dimanfaatkan sebagai pengganti pupuk.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Mentari Puspa Sari (2016) yaitu pengaruh penggunaan pupuk organik cair dari limbah kulit buah pisang kepok terhadap pertumbuhan tanaman bayam (*amaranthus tricolor* L.) dengan menggunakan konsentrasi 20 ml, 40 ml, 60 ml, yang memberikan pengaruh nyata terhadap pertumbuhan tanaman bayam (*Amaranthus tricolor* L) yang meliputi tinggi tanaman, jumlah daun, serta luas daun yaitu pada konsentrasi 20 ml merupakan konsentrasi yang paling baik.

2.6.2. Urine Sapi

Urin sapi merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan ketersediaan, kecukupan, dan efisiensi serapan hara bagi tanaman yang mengandung mikroorganisme sehingga dapat mengurangi penggunaan pupuk anorganik (N,P,K) dan meningkatkan hasil tanaman secara maksimal. Adanya bahan organik dalam *Biourine* mampu memperbaiki sifat fisika, kimia, dan biologi tanah. Pemberian pupuk organik cair seperti *Biourine* merupakan salah satu cara untuk mendapatkan tanaman bayam organik yang sehat dengan kandungan hara yang cukup tanpa penambahan pupuk. (Dharmayanti, *dkk*, 2013).

Urine pada sapi terdiri dari air 92%, Nitrogen 1,00%, Fosfor 0,2%, dan Kalium 0,35%. Kandungan Nitrogen yang tinggi pada urine sapi, menjadikan urine sapi cocok digunakan sebagai pupuk cair yang dapat menyediakan unsur hara Nitrogen bagi tanaman. Di dalam urine sapi juga terdandung unsur hara Fosfor yang berguna untuk pembentukan bunga dan buah, serta unsur hara Kalium yang berfungsi untuk meningkatkan proses fotosintesis, aktivator bermacam sistem enzim, memperkuat perakaran, dan meningkatkan ketahanan tanaman terhadap penyakit (Sutedjo, 2010).

Urin sapi dapat diolah menjadi pupuk organik cair. Sebelum digunakan sebagai pupuk pertanian, urin sapi ini sebaiknya di fermentasi terlebih dahulu. Pada proses fermentasi urin sapi, menggunakan bantuan bakteri dekomposer atau bioaktivator seperti EM4 (*Effective Microorganism*) yang dapat dibeli di toko pertanian. Menurut Setiawan (2012), kandungan EM4 (*Effective Microorganism*) tersebut adalah mikroorganisme *Lactobacillus* sp, bakteri penghasil asam laktat, serta dalam jumlah sedikit bakteri fotosintetik *Streptomyces* sp. dan ragi.

Pada penelitian Kurniadinata (2008), dalam pembuatan pupuk urin sapi (pupuk cair), proses fermentasi dengan menggunakan EM4 (*Effective Microorganism*) 1 liter ke dalam 100 liter urin sapi. Pupuk urin sapi telah dapat digunakan dengan indikator pupuk urin terlihat kehitaman setelah kurang dari 7 hari

Dari analisis laboratorium terhadap sifat urin sapi sebelum dan sesudah fermentasi terdapat perbedaan, sebelum fermentasi pH (7,2), N (1,1%), P (0,5%), K (1,5%), Ca (1,1%) warna kuning, dan bau menyengat, sesudah fermentasi pH (8,7), N (2,7%), P (2,4%) K (3,8%), Ca (5,8%) warna hitam dan bau berkurang (Affandi, 2008).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Sabto bintoro, *dkk.*, 2014 tentang pemberian urea dan urin sapi pada bibit kelapa sawit (*elaeis guineensis jacq*) di pembibitan utama. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan disarankan menggunakan urin sapi dengan konsentrasi 4,5 %.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kebun Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2018 sampai bulan Januari 2019.

3.2 Alat dan Bahan

3.2.1. Alat Penelitian

Alat yang digunakan dalam percobaan ini adalah cangkul, polybag ukuran 30 x 35 cm, gembor, meteran, drum mini, gelas ukur, jangka sorong, pisau cutter, timbangan analitik, kamera, hand sprayer, alat tulis dan alat – alat lainnya yang mendukung penelitian.

3.2.2 Bahan Penelitian

Bahan – bahan yang digunakan untuk melakukan penelitian tersebut adalah Bibit kelapa sawit yang digunakan adalah varietas unggul D x P Simalungun yang termasuk varietas Tenera yang berumur 7 bulan, NPK Mahkota 12 – 12 – 17 – 2, kulit buah pisang kepok, urin sapi, EM4, gula aren, dan air.

3.3 Metode Penelitian

Metode Penelitian yang akan digunakan adalah rancangan acak kelompok (RAK) secara factorial yaitu perlakuan pemberian pupuk organik cair dari kulit buah pisang kepok (A) dan perlakuan pemberian urine sapi (N) yang masing – masing faktor terdiri dari 5 taraf perlakuan, yaitu :

Pupuk organik cair (POC) dari kulit buah pisang kepok terdiri dari 5 taraf perlakuan, yaitu A01 : Tanpa perlakuan, A02 : 50 % dari rekomendasi

pemupukan, A1 : POC kulit buah pisang kepok dengan konsentrasi 2 %, A2 : POC kulit buah pisang kepok dengan konsentrasi 4 %, A3 : POC kulit buah pisang kepok dengan konsentrasi 6 %.

Urine sapi sendiri terdiri dari 4 taraf perlakuan yaitu N0 : Tanpa Pemberian POC urin sapi, N1 : POC urine sapi dengan konsentrasi 2,25 %, N2 : POC urine sapi dengan konsentrasi 4,5 %, N3 : POC urine sapi dengan konsentrasi 6,75 %.

Dengan demikian terdapat 20 kombinasi perlakuan masing – masing terdiri dari A01N0, A01N1, A01N2, A01N3, A02N0, A02N1, A02N2, A02N3, A1N0, A1N1, A1N2, A1N3, A2N0, A2N1, A2N2, A2N3, A3N0, A3N1, A3N2, A3N3.

Masing – masing perlakuan di ulang sebanyak 2 (kali) sehingga terdapat 40 plot percobaan. Setiap percobaan terdiri dari 5 tanaman dengan 3 tanaman sampel, sehingga diperlukan 200 tanaman, dengan jarak tanam 90 x 90 cm, ukuran per plot 1 x 1 m, jarak antar plot 80 cm, dan jarak antar ulangan 160 cm.

3.4 Metode Analisa

Setelah data hasil penelitian diperoleh maka akan dilakukan analisis data dengan menggunakan rancangan acak kelompok (RAK) Faktorial dengan rumus :

$$Y_{ijk} = \mu + \tau_i + \alpha_j + \beta_k + (\alpha\beta)_j + \varepsilon_{ij}$$

Keterangan dari rumus tersebut ialah Y_{ijk} = hasil pengamatan pada ulangan ke- i yang mendapat perlakuan POC limbah kulit buah pisang kepok pada taraf ke- j dan POC urin sapi pada taraf ke- k , μ = Nilai rata-rata populasi, τ_i = Pengaruh ulangan ke- i , α_j = Pengaruh POC limbah kulit pisang kepok pada taraf ke- j , β_k = Pengaruh POC urin sapi taraf ke- k , $(\alpha\beta)_j$ = Pengaruh interaksi POC

kulit buah pisang kepok pada taraf ke- j dan POC urin sapi taraf ke- k , ϵ_{ij} = Pengaruh sisa dari ulangan ke- i yang mendapat POC kulit buah pisang kepok taraf ke- j dan POC urin sapi pada taraf ke- k

Apabila hasil perlakuan pada penelitian ini berpengaruh nyata, maka akan dilakukan pengujian lebih lanjut dengan Uji Jarak Duncan (Montgomery, 2009).

3.5 Pelaksanaan Penelitian

3.5.1. Persiapan Areal

Lokasi pembibitan kelapa sawit harus memperhatikan syarat – syarat sebagai berikut : pembuatan bedengan dengan ukuran 1 x 1 meter. Pembuatan bedengan ini sendiri yaitu dengan cara menambahkan tanah keatas bedengan tanpa harus memindahkan bibit. Areal yang digunakan juga harus memiliki topografi yang rata dan dekat dengan sumber air. Drainase harus baik sehingga air hujan tidak akan tergenang (banjir). Memiliki akses jalan yang baik sehingga memudahkan dalam pengawasan, terhindar dari gangguan hama, penyakit, ternak dan manusia.

3.5.2. Persiapan Bibit

Bibit ini sendiri merupakan bibit lanjutan dari penelitian sebelumnya yang bernama (Harahap. A,H. 2018). Bibit yang digunakan sebelum untuk penelitian berumur 4 sampai 6 bulan. Sistem pembibitan yang saya gunakan sekarang adalah *main nursery* berumur 7 sampai 12 bulan MSPT (Minggu Setelah Pindah Tanam) dari *pre nursery*, penyediaan media dan wadah tanam (polybag). Bibit kelapa sawit yang digunakan dapat dilihat di deskripsi pada Lampiran 4.

3.5.3 Penetapan Tanaman Sampel

Penetapan tanaman sampel dilakukan dengan menyusun tanaman yang terdiri dari 5 tanaman yang berada diatas bedengan. Sedangkan untuk pengambilan tanaman sampel dilakukan secara acak seperti yang terlihat pada Lampiran 3.

3.5.4 Persiapan dan Aplikasi Pupuk Organik Cair (POC) dari Kulit Buah Pisang Kepok

Bahan untuk pembuatan POC yaitu kulit pisang buah kepok itu sendiri diambil dari jalan bhayangkara. Prosedur kerja dalam pembuatan POC dari kulit pisang kepok yaitu persiapkan alat yang akan di gunakan. Setelah itu limbah kulit pisang ditimbang sebanyak 10 kg, dipotong kecil-kecil dan diblender hingga halus. Bakteri EM-4 sebanyak 250 ml dan gula merah 250 g dilarutkan dalam drum mini yang berisi 10 liter air kemudian diaduk hingga rata. Kulit pisang yang telah halus di campur dalam drum mini dengan menambahkan EM-4 dan gula, kemudian di aduk kembali hingga tercampur rata dan ditutup rapat, fermentasi dilakukan selama 8 hari. POC hasil dari fermentasi selama 8 hari di aduk lalu disaring. Kemudian perlakuan tersebut siap digunakan.

Pengaplikasian sendiri dilakukan pada saat bibit berumur 14 sampai 40 MSPT dari *pre nursery*. Pengaplikasian pupuk organik cair urine sapi dilakukan setiap 2 minggu sekali. Pengaplikasian dilakukan pada pagi hari pada pukul 07.00 – 08.00 dengan menggunakan alat hand sprayer yang disemprotkan kepada tanaman.

3.5.5 Persiapan dan Aplikasi Pupuk Organik Cair (POC) dari Urine Sapi

Urine sapi di tampung sendiri di jalan lau dendang. Pembuatan fermentasi urine sapi yaitu urine sapi ditampung dengan cara menampung urine dengan menggunakan ember. Urine yang ditampung harus murni tanpa campuran air apapun. Bahan yang digunakan adalah urine sapi yaitu 10 liter, bakteri decomposer EM-4 250 ml, dan Gula aren 500 g. Alat yang di gunakan yaitu jerigen, pisau cutter, pengaduk, gelas ukur, dan timbangan. Proses pembuatan fermentasi urine sapi dilakukan dengan memasukkan semua bahan yang digunakan ke dalam ember. Lalu aduk sampai merata agar semua bahan di dalam ember tersebut homogen. Setelah itu di tutup rapat dan kemudian di amkan selama 21 hari, dengan catatan setiap 3 hari sekali tutup jerigen di buka dan di aduk yang tujuannya sendiri untuk mengeluarkan gas yang terbentuk dari proses fermentasi.

Pengaplikasian urine sapi menggunakan alat semprot yang dilakukan pada umur 14 sampai 40 MSPT dari *pre nursery*. Pemupukan dilakukan pada pagi hari berselang satu jam dari pemberian POC kulit buah pisang kepok. Pengaplikasiannya sendiri dilakukan dengan menyemprotkan POC urine sapi ke tanaman sesuai dengan perlakuan yang telah ditetapkan. Pengaplikasian pupuk organik cair urine sapi sendiri dilakukan setiap 2 minggu sekali.

3.5.6 Aplikasi Pupuk NPK Mahkota

Pemupukan dasar dilakukan menggunakan pupuk NPK Mahkota 12 – 12 – 17 – 2. Pupuk ini diaplikasikan sekali aja yaitu menjadi pupuk dasar. Dosis pemupukan ini diberi setengah dari rekomendasi.

3.6 Pemeliharaan Tanaman

Pemeliharaan tanaman meliputi penyiraman, penyiangan, dan pengendalian hama penyakit seperti:

3.6.1 Penyiramaan

Penyiraman dilakukan dua kali sehari yaitu pada pagi dan sore hari tetapi tergantung curah hujan yang turun. Namun karena kondisi cuaca sering tidak pasti, maka penyiraman yang dilakukan harus teratur dan akurat baik itu dengan sistem manual maupun mekanis. Tiap kali penyiraman, dibutuhkan air yang cukup untuk bibit kelapa sawit ini.

3.6.2 Penyiangan

Penyiangan gulma dilakukan terhadap gulma yang tumbuh di sekitaran polybag atau bedegan. penyiangan dilakukan secara manual dan rotasinya tergantung kepada kecepatan pertumbuhan gulma di lapangan.

3.6.3 Penyulaman

Penyulaman atau penyisipan dilakukan pada tanaman percobaan yaitu jika ada tanaman yang mati, maka dilakukan penyulaman pada tanaman tersebut.

3.6.4 Pengendalian Hama Penyakit

Hama yang umum mengganggu pada pembibitan yaitu kumbang, belalang, dan ulat. Penggunaan bahan kimia dalam pengendalian harus dilakukan secara hati – hati. Pengendalian hama dapat dilakukan dengan insektisida jenis *Decis 25 EC* atau dengan menggunakan *Sevin 85 – S* dan Fungisida jenis *Dithane M-45*. (Rosa, 2012).

Sedangkan penyakit yang umumnya menyerang tanaman bibit kelapa sawit yaitu *Culvularia sp* dan penyakit pucuk membusuk (*Spear rot*). Bagian tanaman yang terserang di potong dan dibakar (Lubis, 2008). Pengendalian hama dan penyakit ini dilakukan pada saat tanaman berumur 14 sampai 40 MSPT dengan rotasi pemberian 2 minggu sekali.

3.7 Parameter yang Diamati

3.7.1 Tinggi Bibit

Tinggi tanaman dapat diukur dengan menggunakan mistar atau penggaris dari pangkal batang atau dasar batang sampai ke ujung daun termuda yang telah kembang atau daun tombak. Pengamatan diameter batang mulai dihitung dari umur 14 sampai 40 MSPT dari *pre nursery*. Data pengukuran tersebut dicatat sebagai data awal yang selanjutnya pengamatan dilakukan untuk melihat pertumbuhan bibit dengan interval pengamatan dua minggu sekali.

3.7.2 Diameter Batang

Diameter batang diukur dengan menggunakan jangka sorong sekitar 5 cm dari permukaan tanah. Data tersebut dicatat sebagai data awal yang selanjutnya dihitung dua minggu sekali. Pengamatan diameter batang mulai dihitung dari umur 14 sampai 40 MSPT .

3.7.3 Jumlah Daun (Helai)

Banyak daun dihitung dengan menghitung seluruh daun yang ada dan hanya daun yang sudah berkembang atau yang sudah terbuka. Jumlah daun dihitung dari umur 14 sampai 40 MSPT. Data tersebut lalu dicatat sebagai data awal yang selanjutnya dihitung dua minggu sekali.

3.7.4 Luas Permukaan Daun

Untuk pengamatan luas permukaan daun dilakukan dengan cara menghitung panjang dan lebar daun. Untuk panjang daun diukur dari ujung pangkal daun hingga ujung daun dengan menggunakan penggaris, sedangkan untuk lebar daun diukur dari bagian bawah daun, tengah ibu tulang daun, dan ujung daun.

Pengukuran luas daun pada bibit kelapa sawit diukur dan dihitung dengan menggunakan rumus tergantung pada bentuk daunnya itu sendiri. Ada beberapa bentuk daun kelapa sawit pada pembibitan seperti daun lanset (daun pertama yang keluar dari biji), daun bifurcate (daun membelah ujung), dan daun yang telah berdifresiensi sempurna (daun yang telah dewasa).

Pengukuran luas daun tanaman kelapa sawit pada daun lanset dapat dihitung dengan rumus $A = P \cdot L \cdot K$. Keterangan : A = Luas Daun (cm^2), P = Panjang Daun (cm), L = Lebar Daun (cm), K = Konstanta. Konstanta pada daun lanset itu sendiri yaitu 0,57.

Pada pengukuran luas permukaan daun di pembibitan kelapa sawit khususnya pada daun bifurcate hampir sama dengan pengukuran luas permukaan pada daun lanset hanya saja konstanta yang digunakan berbeda. Daun bifurcate dapat dihitung dengan menggunakan rumus $A = P \cdot L \cdot K$. Keterangan A = Luas Daun (cm^2), P = Panjang Daun (cm), L = Lebar Daun (cm), K = Konstanta. Konstanta pada daun bifurcate itu sendiri yaitu 0,51.

Sedangkan pada daun kelapa sawit yang sudah berdifresiensi sempurna dapat dihitung dengan menggunakan rumus $A = \frac{\sum P \cdot l}{n} \cdot 2n \cdot 0,57$. Pengukuran luas permukaan daun berdifresiensi sempurna pada bibit kelapa sawit yaitu langkah pertama ukur panjang daun dimana pengukurannya dimulai dari pangkal

pelepah daun pertama sampai ke bagian ujung pelepah. Langkah ke dua hitung jumlah helaian daun pada satu sisi lalu dibagi dua. Pada tahap ini untuk menentukan helaian daun paling tengah. Langkah ketiga yaitu tentukan lebar daun dengan cara mengukur 3 daun yang letaknya paling tengah dari total jumlah helaian daun. Setelah itu hitunglah luas permukaan daun dengan menggunakan rumus yang telah ditetapkan sebelumnya.

Luas daun dihitung dari umur 14 sampai 40 MSPT. Data tersebut dicatat sebagai data awal dan selanjutnya dihitung dua minggu sekali.

3.7.5 Warna Daun

Pengamatan warna daun dilakukan setiap 2 minggu sekali dengan menggunakan alat yang di sebut Bagan Warna Daun (BWD) yang dapat dilihat pada Gambar 1. Parameter ini adalah parameter tambahan yang mulai diamati dari umur 26 sampai 40 MSPT.



Gambar 1. Bagan Warna Daun (BWD)

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemberian pupuk organik cair dari kulit buah pisang kepok pada perlakuan A3 dengan konsentrasi 6 % berpengaruh sangat nyata terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di pembibitan utama kelapa sawit pada umur 7 sampai 12 bulan.
2. Pemberian pupuk organik cair dari urine sapi pada perlakuan N3 dengan konsentrasi 6,75 % berpengaruh sangat nyata terhadap pertumbuhan tinggi, diameter batang, dan luas daun. Namun pada parameter jumlah daun umur 36 – 40 MSPT dan warna daun umur 40 MSPT tidak nyata pada bibit kelapa sawit di pembibitan utama kelapa sawit pada umur 7 sampai 12 bulan.
3. Kombinasi pemberian pupuk organik cair dari kulit buah pisang kepok yang diikuti dengan pemberian pupuk organik cair dari urine sapi tidak berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di pembibitan utama kelapa sawit pada umur 7 sampai 12 bulan.

5.2. Saran

Untuk perlakuan yang dilakukan pada tanaman bibit kelapa sawit umur 7 sampai 12 bulan yang paling baik dengan menggunakan POC dari kulit buah pisang kepok adalah perlakuan dengan konsentrasi 6 %. Sedangkan pada POC urine sapi yang paling baik adalah pada perlakuan dengan konsentrasi 6,75 %. Pada konsentrasi tersebut alangkah baiknya dicoba pada komoditi tanaman lainnya agar pertumbuhannya lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, Michael, et al. 2012. *The Impact of The Pursuit of Sustainability on The Financial Performance of The Firm*. Jacksonville University. Journal of Sustainability and Green Business.
- Adi. S.,P. 2014. *Kaya dengan bertani kelapa sawit*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta. 146 hal.
- Affandi, 2008. *Pemanfaatan Urine Sapi yang Difermentasi sebagai Nutrisi Tanaman*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Agriculture Syllabus. 2009. *The Role of Nitrogen in Agriculture Production Systems*. Charles Sturt University, Australia.
- Agung, P. P., Ridwan, M., Handrie., Indriawati., Saputra, F., Supraptono., & Erinaldi. 2014. *Profil Morfologi dan Pendugaan Jarak Genetik Sapi Simmental Hasil Persilangan*. JITV, 19 (2): 112-122.
- Alex S. 2013. *Sukses Mengolah Sampah Organik Menjadi Pupuk Organik*, Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Anischan Gani (2013) *Potensi Arang Hayati Biochar Sebagai Komponen Teknologi Perbaikan Produktivitas Lahan Pertanian*, Balai Besar Penelitian Tanaman Padi Sukanalau.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2011. *Pembuatan Pupuk Organik Cair*. (Online), (<http://www.sulsel.litbang.pertanian.go.id>), diakses pada 23 Juli 2018.
- Badan Pusat Statistik. 2015. *Statistik Perkebunan Indonesia 2013-2015*. Badan Pusat Statistik
- Bel dan A.A. Rahmania, 2001. *Telaah Faktor Pembatas Kacang Tanah*. Penelitian Palawija. <http://docs.google.com>. Diakses 14 September 2020.
- Campbell, N. A. & J. B. Reece. (2008). *Biologi, Edisi Kedelapan Jilid 3*. Terjemahan: Damaring Tyas Wulandari. Jakarta: Erlangga.
- Damanik, M. M. B., Bachtiar, E.H., Fauzi., Sariffudin dan Hanum, H. 2011. *Kesuburan Tanah dan Pemupukan*. USU Press, Medan
- Damayanti, Deni. 2013. *Panduan Lengkap Menyusun Proposal, Skripsi, Disertasi*. Yogyakarta: Alaska.
- Darmosakono, W. Dkk, 2008. *Pembibitan Kelapa Sawit*. Pusat Penelitian Kelapa Sawit, Medan.

- Desiana C., Banuwa I S., Evizal R., dan Yusnaini S 2013. *Pengaruh Pupuk Organik Cair Urin Sapi dan Limbah Tahu Terhadap Pertumbuhan Bibit Kakao (Theobroma cacao L.)*. Fakultas Pertanian, Universitas Lampung.
- Desiana, christina. 2013. *Pengaruh Pupuk Organik Cair Urin Sapi dan Limbah Tahu Terhadap Pertumbuhan Bibit Kakao (Theobroma cacao L.)*. Jurnal Agroteknologi. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung. Vol.1 No.1 113-119.
- Dikky nugraha 2013. *Kandungan Unsur Hara Kompos Dari Campuran Kulit Pisang dan Effective Microorganisms*. Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan Jurusan Manajemen Pertanian. Politeknik Pertanian Negeri Samarinda Samarinda 2013
- Dobermann, A. dan T. Fairhurst. 2000. *Rice : Nutrient Disorders & Nutrient Management*. Potash & Potash Institute/Potash & Potash Intitute of Canada.
- Fauzi, Y., Y, E. Widyastuti, I, Sayawibawa, R. Harsono. 2008. *Kelapa Sawit (Budi Daya Pemanfaatan Hasil & Limbah Analisis Usaha & Pemasaran)*. Edisi Revisi. Cetakan XXIII. Penebar Swadaya. Bogor, Hlm 32 – 28.
- Gurevitch Adeniji TA., Barimalau IS dan Achineuhu SC. 2006. *Evaluation of bunch characteristics and flour yield potential in black sigatoka resistant plantain and banana hybrids*. Glob. J.Pure.Appl.Sci. (NGA), 12:41-43
- Hadisuwito, S. 2012. *Membuat Pupuk Organik Cair*. Jakarta: Agro Media Pustaka.
- Harahap, A. H, 2018. *Uji Efektivitas Pupuk Organik Cair (Poc) Dari Kulit Pisang Kepok Dan Urine Sapi Pada Bibit Kelapa Sawit (Elaeis guineensis Jacq) Di Pembibitan Utama*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Pertanian. Universitas Medan Area: Medan
- Hardjowigeno, S. 2003. *Ilmu Tanah Ultisol*. Edisi Baru. Akademi Pressindo, Jakarta
- Jauhari, Heri. 2010. *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kasworo, A., Izzati, M., & Kismartini. 2013. *Daur Ulang Kotoran Ternak Sebagai Upaya Mendukung Peternakan Sapi Potong yang Berkelanjutan di Desa Jogonayan Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang*. Makalah disajikan dalam Prosiding Seminar Nasional Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan 2013.

- Kiswanto, J. H., Purwanta dan Wijayanto, B. 2008. *Teknologi Budidaya Kelapa Sawit*. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Kurniadinata, Ferry. 2008. *Pemanfaatan Feses dan Urin Sapi sebagai Pupuk Organik dalam Perkebunan Kelapa Sawit (Elaeis guineensis Jacq.)*. Samarinda : Universitas Mulawarman Kalimantan Timur.
- Laboratorium PT, Socfin Indonesia, 2018
- Leovini, H. 2012. *Pemanfaatan pupuk organik cair pada budidaya tanaman tomat (Solanum lycopersicum L.)*. Makalah Seminar Umum. Fakultas Pertanian. Universitas Gajahmada. Yogyakarta.
- Lingga, P dan Marsono. 2013. *Petunjuk Penggunaan Pupuk*. Penebar Swadaya. Jakarta. 93 hlm.
- Lubis, A.U. 2008. *Kelapa Sawit (Elaeis guineensis Jacq.) di Indonesia*. Ed ke-2. Sumatera Utara: Pusat Penelitian Kelapa Sawit.
- Mangoensoekerjo, S. dan H. Semangun. 2008. *Manajemen Agribisnis Kelapa Sawit*. Universitas Gajah Mada press. Yogyakarta. 605 hal.
- Manshuri, A. G., 2010. *Pemupukan N, P, dan K pada kedelai sesuai kebutuhan tanaman dan daya dukung lahan*. Penelitian Pertanian Tanaman Pangan 29 (3): 171-179
- Manurung, H. 2011. *Aplikasi Bioaktivator (Effective Microorganism and Orgadec) Untuk Mempercepat Pembentukan Komposisi Limbah Kulit Pisang Kepok (Musa paradisiaca L)*. FMIPA Biologi Universitas Mulawarman. Malang. 16 hlm.
- Murniati, Aslim. R dan Karya. R. 2014. *Pengaruh Pemberian Urine Sapi yang Difermentasi terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Sawi Hijau (Brassica rafa)*. Fakultas Pertanian Universitas Riau. Jom Faperta Vol.1 No.2
- Nasaruddin dan Rosmawati. 2011. *Pengaruh Pupuk Organik Cair (POC) Hasil Fermentasi dan Gamal, Batang Pisang dan Serabut Kelapa Terhadap Pertumbuhan Bibit Kakao*. Jurnal Agrisistem. 7 (1): 29- 37.
- Ndereyimana Anggriani, Y. et al., 2013. *Evaluasi Penggunaan Antibiotika di Ruang HCU dan Ruang ICU Rumah Sakit Kanker “Dharmais” Februari – Maret 2012*. Jurnal Ilmu Kefarmasian Indonesia 11(2): 182-190
- Nirmala, P.A., dan Cahyonowati, Nur. 2013. *Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care, Akuntabilitas, Kompleksitas Audit, Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit*. Diponegoro Journal

of Accounting. Vol. 2. No. 3. ISSN (online) 2337-3806.
<http://ejournals1.undip.ac.id/index.php.accounting> diakses tanggal
11/10/2014.

Nuridin. (2009). Pengaruh kecerdasan emosional terhadap penyesuaian sosial siswa disekolah. *Administrasi pendidikan*, IX , 1, 86-108. Diakses pada tanggal 15 februari 2014 dari http://www.file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR.../Karya_Ilmiyah_8.pdf.

Novizan. 2002. *Petunjuk Pemupukan Yang Efektif*. Agromedia Pustaka. Jakarta. 25 hal.

Pahan I. 2010. *Panduan Lengkap Kelapa Sawit : Manajemen Agribisnis dari Hulu Hingga Hilir*. Jakarta (ID) : Penebar swadaya.

Pahan, Iyung. 2011. *Panduan Lengkap Kelapa Sawit*. Jakarta : Penebar Swadaya

Pardamean, M. 2011. *Uskses Membuka Lahan dan Pabrik Kelapa Sawit*. Peebar Swadaya, Jakarta

Pardosi, A. H., Irianto dan Mukhsin. 2014. *Respons Tanaman Sawi terhadap Pupuk Organik Cair Limbah Sayuran pada Lahan Kering Ultisol*. Jambi: Universitas Jambi. *Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal 2014, Palembang 26-27 September 2014* ISBN : 979-587-529-9.

PPKS, 2009. *Dosis Pemupukan Bibit Kelapa Sawit dan Kriteria Kelapa Sawit Varietas D X P Simalungun*. Pusat Penelitian Kelapa Sawit. Medan.

Priangga R., Suwarno dan Hidayat N. 2013. *Pengaruh Level Pupuk Organik Cair Terhadap Produksi Bahan Kering Dan Imbangan Daun-Batang Rumput Gajah Defoliasi Keempat*. Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto

Rahman. 2014. Unsur Hara Makro dan Mikro yang Dibutuhkan Oleh Tanaman. <Http://Organiches.Com/2014/05/03/Unsur-Makro-Dan-Mikro-Yang-Dibutuhkanoleh-Tanaman/>. Diakses Tanggal 13 Februari 2018.

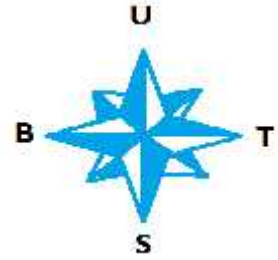
Rizqiani N F., Ambarwati E., Yuwono N W. 2006. *Pengaruh Dosis Dan Frekuensi Pemberian Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Buncis (Phaseolus vulgaris L.) Dataran Rendah*. Fakultas Pertanian UGM.

Rofikah. 2013. *Pemanfaatan Pektin Kulit Pisang Kepok (Musa Paradisiacia Linn) Untuk Pembuatan Edible Film. (Skripsi)*. Semarang. Universitas Semarang.

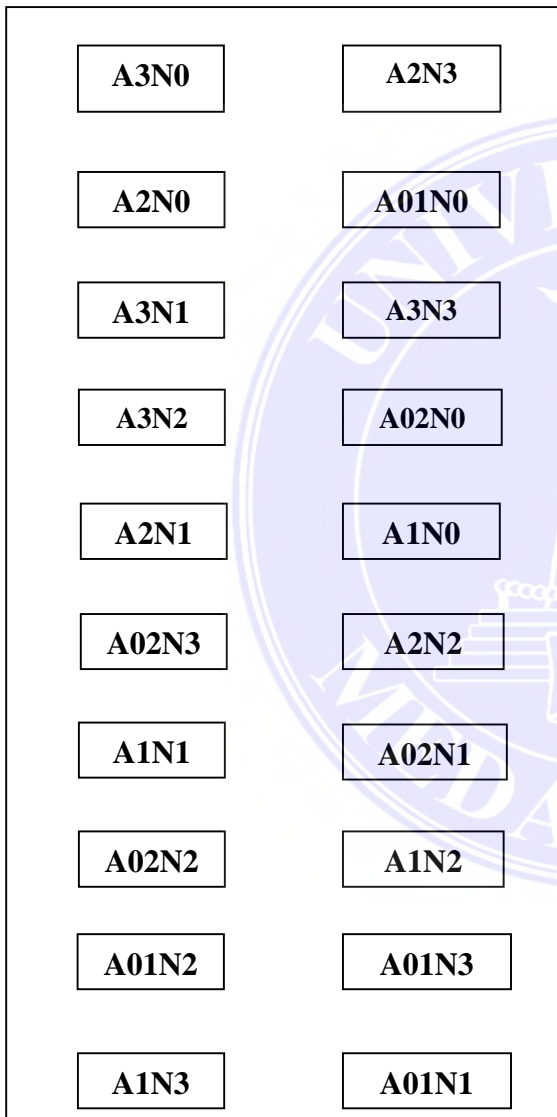
Rosmarkam, A dan Yuwono, N, W. 2002. *Ilmu kesuburan Tanah*. Kanisius. Yogyakarta

- Samekto, R. 2008. *Pemupukan.*, Yogyakarta: Pt Citra Aji Parama.
- Sari, IV, Sudrajat, dan Sugiyanta. 2015. *Peran Pupuk Organik dalam Meningkatkan Efektifitas Pupuk NPK pada Bibit Kelapa Sawit di Pembibitan Utama.* J. Agron. Indonesia. 43 (2): 153-159
- Sastrosayono, S., 2008. *Budidaya Kelapa Sawit.* Edisi kedua belas. Agromedia Pustaka. Jakarta. 66 hal.
- Setiawan. 2012. *Memamfaatkan Kotoran Ternak.* Jakarta : Penebar Swadaya.
- Siboro E. Sarjono., Edu Surya., dan Netti Herlina. 2013. *Pembuatan Pupuk Cair dan Biogas dari Campuran Limbah Sayuran.* Jurnal Teknik Kimia Usu. Vol. 3, No. 2, Pp. 40-43.
- Soeryoko, Hery. 2011. *Kiat Pintar Memproduksi Kompos dengan Pengurai Buatan Sendiri.* Lily Publisher. Jogjakarta.
- Subhan, 2004. *Penggunaan Pupuk Fosfat, Kalium dan Magnesium Pada Tanaman Bawang Putih Dataran Tinggi.* Balai Penelitian Tanaman Sayur Lembang. Bandung.
- Sunarko, 2009. *Budidaya dan Pengelolaan Kebun Kepala Sawit dengan Sistem kemitroan.* Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Sunarko. 2013. *Budidaya Kelapa Sawit di Berbagai Jenis Lahan.* Agromedia. Jakarta Selatan. 200 hal.
- Sulistyo, dkk. 2010. *Budidaya Kelapa Sawit.* Pusat Penelitian Kelapa Sawit. Medan
- Sutarta, E. S, S. Rahutomo, W. Darmosarkoro, dan Winarna. 2003. *Peranan unsur hara dan sumber hara pada tanaman kelapa sawit.* Pusat Penelitian Kelapa Sawit. Medan. hal. 79 – 90.
- Susetya, D., 2013. *Panduan Lengkap Membuat Pupuk Organik untuk Tanaman,* Pustaka Baru Press, Yogyakarta (Hal 9, 10, 13, 42, 43, 44)
- Sutedjo, M. 2010. *Pupuk dan Cara Pemupukan.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Taiz, L. and E. Zeiger. 2010. *Plant Physiology.* 5 th Edition. Sinauer Associates. Sunderland

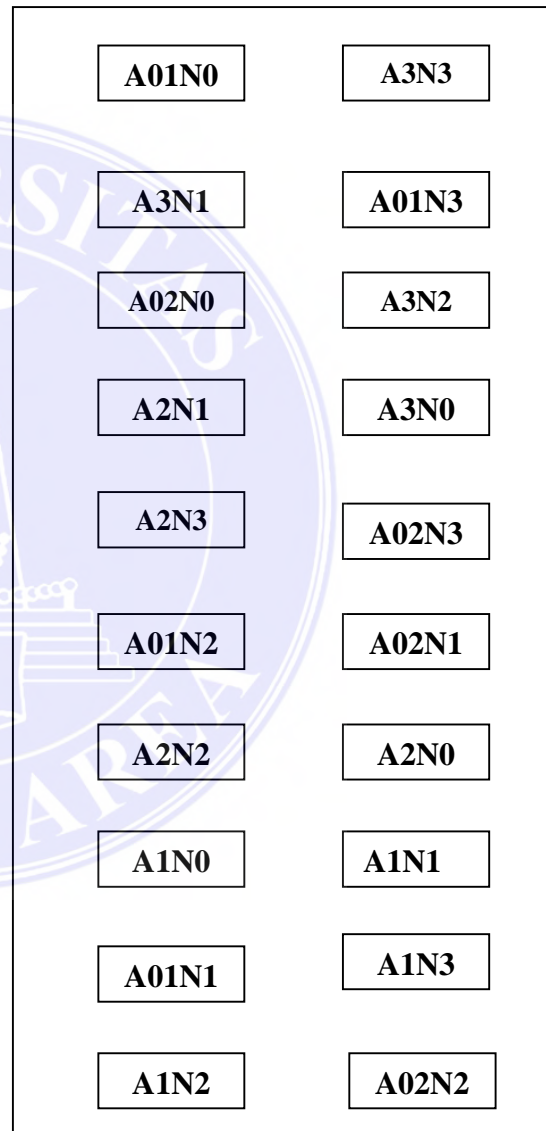
Lampiran 1. Denah Penelitian



Ulangan I



Ulangan II



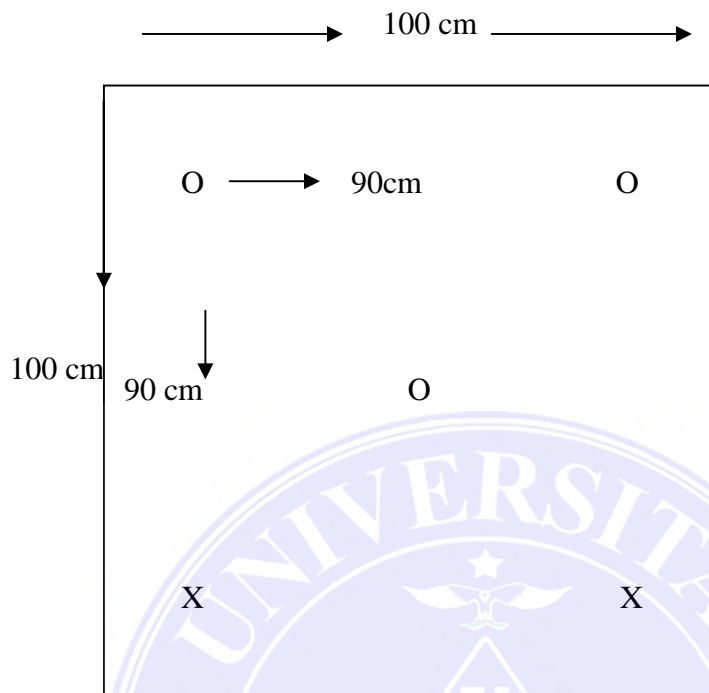
Keterangan :

- a) Jarak antar plot 80 cm
- b) Jarak antar ulangan 160 cm

Lampiran 2. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pembuatan POC Urin Sapi		■																															
2	Pembuatan POC Kulit Buah Pisang kepok			■																														
3	Aplikasi POC Urin Sapi dan Pisang Kepok ke 1				■																													
4	Aplikasi POC Urin Sapi dan Pisang Kepok ke 2					■																												
5	Aplikasi POC Urin Sapi dan Pisang Kepok ke 3						■																											
6	Aplikasi POC Urin Sapi dan Pisang Kepok ke 4							■																										
7	Aplikasi POC Urin Sapi dan Pisang Kepok ke 5								■																									
8	Aplikasi POC Urin Sapi dan Pisang Kepok ke 6									■																								
9	Aplikasi POC Urin Sapi dan Pisang Kepok ke 7										■																							
10	Aplikasi POC Urin Sapi dan Pisang Kepok ke 8											■																						
11	Aplikasi POC Urin Sapi dan Pisang Kepok ke 9												■																					
12	Aplikasi POC Urin Sapi dan Pisang Kepok ke 10													■																				
13	Aplikasi POC Urin Sapi dan Pisang Kepok ke 11														■																			
14	Aplikasi POC Urin Sapi dan Pisang Kepok ke 12															■																		
15	Aplikasi POC Urin Sapi dan Pisang Kepok ke 13																■																	
16	Aplikasi POC Urin Sapi dan Pisang Kepok ke 14																	■																
17	Pengolahan data																		■															
18	Revisi																			■														

Lampiran 3. Denah Plot Sampel Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis jacq*)



Keterangan :

Tanda X : Tanaman non sampel

Tanda O : Tanaman sampel

Jumlah populasi tanaman per plot : 5 tanaman

Jumlah sampel per plot : 3 tanaman

Cara pengambilan sampel dilakukan dengan pengacakan/random.

Lampiran 4. Deskripsi bibit kelapa sawit varietas D x P Simalungun :

Umur bibit yang digunakan	: 7 – 12 bulan
Rerata jumlah tandan	: 13 (tandan/pohom/tahun)
Rerata berat tandan	: 19,2 (kg/tandan)
Rerata TBS rata – rata	: 28,4 (ton/ha/tahun)
Potensi TBS	: 33 (ton/ha/tahun)
Randemen	: 26,5 (%)
Rerata Produksi CPO	: 7,53 (ton/ha/tahun)
Potensi (CPO)	: 8,7 (ton/ha/tahun)
Tinggi	: 75 – 80 (cm/tahun)
Panjang pelepah	: 5,47 (m)
Kerapatan tanam	: 143 (pohon/ha)
Jarak tanam	: 9,0 x 7,8 (m)
Keunggulan	: <i>quick starter</i> dan persentase mesokarp per buah cukup tinggi. Varietas ini dapat ditanam diberbagai tipe lahan kelapa sawit (wilayah datar sampai bergelombang)

Sumber : Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS)

Lampiran 5. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Tinggi Bibit Kelapa Sawit Umur 14 MSPT

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
A01N0	28,33	26,83	55,17	27,58
A01N1	34,00	29,00	63,00	31,50
A01N2	30,67	31,00	61,67	30,83
A01N3	31,00	33,83	64,83	32,42
A02N0	27,00	27,50	54,50	27,25
A02N1	31,00	35,50	66,50	33,25
A02N2	31,33	27,67	59,00	29,50
A02N3	35,33	33,50	68,83	34,42
A1N0	32,67	34,50	67,17	33,58
A1N1	35,33	32,00	67,33	33,67
A1N2	36,00	34,00	70,00	35,00
A1N3	28,83	31,00	59,83	29,92
A2N0	33,00	29,83	62,83	31,42
A2N1	33,67	29,17	62,83	31,42
A2N2	28,83	34,83	63,67	31,83
A2N3	38,00	37,50	75,50	37,75
A3N0	35,50	31,33	66,83	33,42
A3N1	35,00	32,17	67,17	33,58
A3N2	38,67	35,17	73,83	36,92
A3N3	34,50	40,17	74,67	37,33
Total	658,67	646,50	1305,17	-
Rataan	32,93	32,33	-	32,63

Lampiran 6. Daftar Dwi Kasta Tinggi Bibit Kelapa Sawit Umur 14 MSPT

Perlakuan	A01	A02	A1	A2	A3	Total N	Rataan N
N0	55,17	54,50	67,17	62,83	66,83	306,50	30,65
N1	63,00	66,50	67,33	62,83	67,17	326,83	32,68
N2	61,67	59,00	70,00	63,67	73,83	328,17	32,82
N3	64,83	68,83	59,83	75,50	74,67	343,67	34,37
Total A	244,67	248,83	264,33	264,83	282,50	1305,17	-
Rataan A	30,58	31,10	33,04	33,10	35,31	-	32,63

Lampiran 7. Daftar Sidik Ragam Tinggi Bibit Kelapa Sawit Umur 14 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. HIT		F0,05	F0,01
NT	1	42586,50	-	-	-	-	-
Ulangan	1	3,70	3,70	0,63	tn	4,38	8,18
Perlakuan							
A	4	112,86	28,21	4,77	**	2,90	4,50
N	3	69,74	23,25	3,93	*	3,13	5,01
AxN	12	135,64	11,30	1,91	tn	2,31	3,30
Galat	19	112,37	5,91	-	-	-	-
Total	40	43020,81	-	-	-	-	-

KK 5%

Keterangan: * : nyata, ** : sangat nyata, tn : tidak nyata



Lampiran 8. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Tinggi Bibit Kelapa Sawit Umur 16 MSPT

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
A01N0	31,00	30,33	61,33	30,67
A01N1	36,00	32,83	68,83	34,42
A01N2	34,00	34,50	68,50	34,25
A01N3	34,00	36,50	70,50	35,25
A02N0	30,33	31,83	62,17	31,08
A02N1	34,67	39,00	73,67	36,83
A02N2	34,83	31,33	66,17	33,08
A02N3	38,67	37,33	76,00	38,00
A1N0	34,00	37,67	71,67	35,83
A1N1	37,33	35,00	72,33	36,17
A1N2	37,50	37,17	74,67	37,33
A1N3	32,17	34,83	67,00	33,50
A2N0	35,83	33,67	69,50	34,75
A2N1	36,33	36,50	72,83	36,42
A2N2	31,67	37,33	69,00	34,50
A2N3	40,33	41,17	81,50	40,75
A3N0	38,00	36,00	74,00	37,00
A3N1	39,50	35,83	75,33	37,67
A3N2	40,17	38,67	78,83	39,42
A3N3	37,67	42,17	79,83	39,92
Total	714,00	719,67	1433,67	-
Rataan	35,70	35,98	-	35,84

Lampiran 9. Daftar Dwi Kasta Tinggi Bibit Kelapa Sawit Umur 16 MSPT

Perlakuan	A01	A02	A1	A2	A3	Total N	Rataan N
N0	61,33	62,17	71,67	69,50	74,00	338,67	33,87
N1	68,83	73,67	72,33	72,83	75,33	363,00	36,30
N2	68,50	66,17	74,67	69,00	78,83	357,17	35,72
N3	70,50	76,00	67,00	81,50	79,83	374,83	37,48
Total A	269,17	278,00	285,67	292,83	308,00	1433,67	-
Rataan A	33,65	34,75	35,71	36,60	38,50	-	35,84

Lampiran 10. Daftar Sidik Ragam Tinggi Bibit Kelapa Sawit Umur 16 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. HIT		F0,05	F0,01
NT	1	51385,00	-	-		-	-
Ulangan	1	0,80	0,80	0,20	tn	4,38	8,18
Perlakuan							
A	4	109,43	27,36	6,75	**	2,90	4,50
N	3	68,21	22,74	5,61	**	3,13	5,01
AxN	12	96,10	8,01	1,98	tn	2,31	3,30
Galat	19	77,00	4,05	-	-	-	-
Total	40	51736,56	-	-	-	-	-

KK 4%

Keterangan: * : nyata, ** : sangat nyata, tn : tidak nyata



Lampiran 11. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Tinggi Bibit Kelapa Sawit Umur 18 MSPT

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
A01N0	33,33	33,83	67,17	33,58
A01N1	38,33	36,17	74,50	37,25
A01N2	37,17	39,00	76,17	38,08
A01N3	36,00	39,17	75,17	37,58
A02N0	32,17	35,67	67,83	33,92
A02N1	37,17	42,33	79,50	39,75
A02N2	37,00	35,33	72,33	36,17
A02N3	40,67	40,33	81,00	40,50
A1N0	37,50	41,00	78,50	39,25
A1N1	39,00	38,00	77,00	38,50
A1N2	40,00	39,83	79,83	39,92
A1N3	35,33	39,17	74,50	37,25
A2N0	38,00	38,33	76,33	38,17
A2N1	38,83	39,00	77,83	38,92
A2N2	34,00	41,00	75,00	37,50
A2N3	44,00	43,83	87,83	43,92
A3N0	41,33	39,33	80,67	40,33
A3N1	42,67	40,33	83,00	41,50
A3N2	43,17	41,00	84,17	42,08
A3N3	41,67	46,67	88,33	44,17
Total	767,33	789,33	1556,67	-
Rataan	38,37	39,47	-	38,92

Lampiran 12. Daftar Dwi Kasta Tinggi Bibit Kelapa Sawit Umur 18 MSPT

Perlakuan	A01	A02	A1	A2	A3	Total N	Rataan N
N0	67,17	67,83	78,50	76,33	80,67	370,50	37,05
N1	74,50	79,50	77,00	77,83	83,00	391,83	39,18
N2	76,17	72,33	79,83	75,00	84,17	387,50	38,75
N3	75,17	81,00	74,50	87,83	88,33	406,83	40,68
Total A	293,00	300,67	309,83	317,00	336,17	1556,67	-
Rataan A	36,63	37,58	38,73	39,63	42,02	-	38,92

Lampiran 13. Daftar Sidik Ragam Tinggi Bibit Kelapa Sawit Umur 18 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. HIT		F0,05	F0,01
NT	1	60580,28	-	-	-	-	-
Ulangan	1	12,10	12,10	3,02	tn	4,38	8,18
Perlakuan							
A	4	137,62	34,40	8,59	**	2,90	4,50
N	3	67,04	22,35	5,58	**	3,13	5,01
AxN	12	90,06	7,50	1,87	tn	2,31	3,30
Galat	19	76,12	4,01	-	-	-	-
Total	40	60963,22	-	-	-	-	-

KK 4%

Keterangan: * : nyata, ** : sangat nyata, tn : tidak nyata



Lampiran 14. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Tinggi Bibit Kelapa Sawit Umur 20 MSPT

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
A01N0	36,33	38,17	74,50	37,25
A01N1	40,50	39,83	80,33	40,17
A01N2	40,67	42,33	83,00	41,50
A01N3	39,33	42,67	82,00	41,00
A02N0	35,50	39,50	75,00	37,50
A02N1	40,00	45,17	85,17	42,58
A02N2	39,50	38,83	78,33	39,17
A02N3	42,67	44,67	87,33	43,67
A1N0	39,17	44,00	83,17	41,58
A1N1	40,67	40,67	81,33	40,67
A1N2	42,00	42,67	84,67	42,33
A1N3	38,17	42,33	80,50	40,25
A2N0	39,83	41,33	81,17	40,58
A2N1	41,17	42,83	84,00	42,00
A2N2	36,17	44,33	80,50	40,25
A2N3	45,83	46,50	92,33	46,17
A3N0	43,67	42,67	86,33	43,17
A3N1	45,33	43,67	89,00	44,50
A3N2	45,33	44,17	89,50	44,75
A3N3	44,83	49,50	94,33	47,17
Total	816,67	855,83	1672,50	-
Rataan	40,83	42,79	-	41,81

Lampiran 15. Daftar Dwi Kasta Tinggi Bibit Kelapa Sawit Umur 20 MSPT

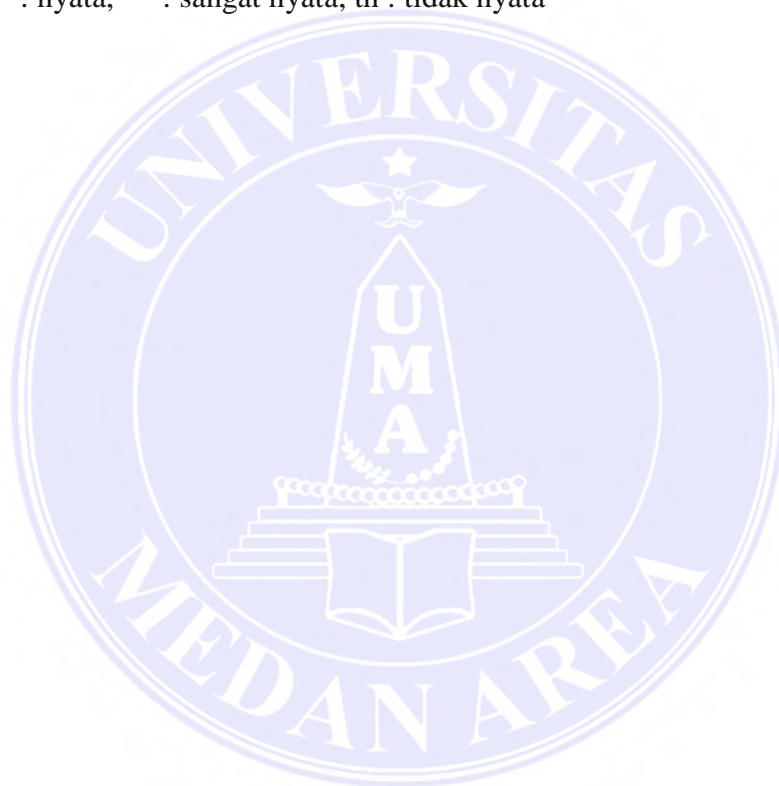
Perlakuan	A01	A02	A1	A2	A3	Total N	Rataan N
N0	74,50	75,00	83,17	81,17	86,33	400,17	40,02
N1	80,33	85,17	81,33	84,00	89,00	419,83	41,98
N2	83,00	78,33	84,67	80,50	89,50	416,00	41,60
N3	82,00	87,33	80,50	92,33	94,33	436,50	43,65
Total A	319,83	325,83	329,67	338,00	359,17	1672,50	-
Rataan A	39,98	40,73	41,21	42,25	44,90	-	41,81

Lampiran 16. Daftar Sidik Ragam Tinggi Bibit Kelapa Sawit Umur 20 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. HIT		F0,05	F0,01
NT	1	69931,41	-	-	-	-	-
Ulangan	1	38,35	38,35	11,35	**	4,38	8,18
Perlakuan							
A	4	116,78	29,20	8,64	**	2,90	4,50
N	3	66,76	22,25	6,59	**	3,13	5,01
AxN	12	71,04	5,92	1,75	tn	2,31	3,30
Galat	19	64,19	3,38	-	-	-	-
Total	40	70288,53	-	-	-	-	-

KK 3%

Keterangan: * : nyata, ** : sangat nyata, tn : tidak nyata



Lampiran 17. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Tinggi Bibit Kelapa Sawit Umur 22 MSPT

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
A01N0	39.83	41.67	81.50	40.75
A01N1	44.17	42.50	86.67	43.33
A01N2	43.50	46.50	90.00	45.00
A01N3	42.67	46.50	89.17	44.58
A02N0	39.33	42.67	82.00	41.00
A02N1	42.67	48.67	91.33	45.67
A02N2	43.00	42.00	85.00	42.50
A02N3	45.50	48.67	94.17	47.08
A1N0	42.00	47.83	89.83	44.92
A1N1	43.17	44.33	87.50	43.75
A1N2	45.67	45.67	91.33	45.67
A1N3	41.67	45.83	87.50	43.75
A2N0	42.67	45.00	87.67	43.83
A2N1	43.00	46.00	89.00	44.50
A2N2	40.17	47.50	87.67	43.83
A2N3	48.50	49.33	97.83	48.92
A3N0	46.17	47.67	93.83	46.92
A3N1	48.33	47.33	95.67	47.83
A3N2	48.50	47.67	96.17	48.08
A3N3	47.00	51.33	98.33	49.17
Total	877.50	924.67	1802.17	-
Rataan	43.88	46.23	-	45.05

Lampiran 18. Daftar Dwi Kasta Tinggi Bibit Kelapa Sawit Umur 22 MSPT

Perlakuan	A01	A02	A1	A2	A3	Total N	Rataan N
N0	81,50	82,00	89,83	87,67	93,83	434,83	43,48
N1	86,67	91,33	87,50	89,00	95,67	450,17	45,02
N2	90,00	85,00	91,33	87,67	96,17	450,17	45,02
N3	89,17	94,17	87,50	97,83	98,33	467,00	46,70
Total A	347,33	352,50	356,17	362,17	384,00	1802,17	-
Rataan A	43,42	44,06	44,52	45,27	48,00	-	45,05

Lampiran 19. Daftar Sidik Ragam Tinggi Bibit Kelapa Sawit Umur 22 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. HIT		F0,05	F0,01
NT	1	81195.12	-	-	-	-	-
Ulangan	1	55.62	55.62	17.45	**	4.38	8.18
Perlakuan							
A	4	101.39	25.35	7.95	**	2.90	4.50
N	3	51.79	17.26	5.42	**	3.13	5.01
AxN	12	63.71	5.31	1.67	tn	2.31	3.30
Galat	19	60.56	3.19	-	-	-	-
Total	40	81528.19	-	-	-	-	-

KK 3%

Keterangan: * : nyata, ** : sangat nyata, tn : tidak nyata



Lampiran 20. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Tinggi Bibit Kelapa Sawit Umur 24 MSPT

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
A01N0	42.50	45.17	87.67	43.83
A01N1	43.33	45.50	88.83	44.42
A01N2	45.17	49.50	94.67	47.33
A01N3	45.83	49.67	95.50	47.75
A02N0	42.67	46.17	88.83	44.42
A02N1	45.17	51.50	96.67	48.33
A02N2	47.00	45.67	92.67	46.33
A02N3	48.17	51.83	100.00	50.00
A1N0	44.33	51.33	95.67	47.83
A1N1	46.67	48.33	95.00	47.50
A1N2	48.83	49.33	98.17	49.08
A1N3	44.00	49.67	93.67	46.83
A2N0	46.00	48.33	94.33	47.17
A2N1	46.17	49.83	96.00	48.00
A2N2	43.00	51.17	94.17	47.08
A2N3	50.83	51.83	102.67	51.33
A3N0	48.67	51.17	99.83	49.92
A3N1	50.33	50.33	100.67	50.33
A3N2	51.50	53.67	105.17	52.58
A3N3	50.33	54.83	105.17	52.58
Total	930.50	994.83	1925.33	-
Rataan	46.53	49.74	-	48.13

Lampiran 21. Daftar Dwi Kasta Tinggi Bibit Kelapa Sawit Umur 24 MSPT

Perlakuan	A01	A02	A1	A2	A3	Total N	Rataan N
N0	87,67	88,83	95,67	94,33	99,83	466,33	46,63
N1	88,83	96,67	95,00	96,00	100,67	477,17	47,72
N2	94,67	92,67	98,17	94,17	105,17	484,83	48,48
N3	95,50	100,00	93,67	102,67	105,17	497,00	49,70
Total A	366,67	378,17	382,50	387,17	410,83	1925,33	-
Rataan A	45,83	47,27	47,81	48,40	51,35	-	48,13

Lampiran 22. Daftar Sidik Ragam Tinggi Bibit Kelapa Sawit Umur 24 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. HIT		F0,05	F0,01
NT	1	92672.71	-	-	-	-	-
Ulangan	1	103.47	103.47	36.46	**	4.38	8.18
Perlakuan							
A	4	132.64	33.16	11.68	**	2.90	4.50
N	3	50.01	16.67	5.87	**	3.13	5.01
AxN	12	50.70	4.23	1.49	tn	2.31	3.30
Galat	19	53.92	2.84	-	-	-	-
Total	40	93063.44	-	-	-	-	-

Keterangan: * : nyata, ** : sangat nyata, tn : tidak nyata



Lampiran 23. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Tinggi Bibit Kelapa Sawit Umur 26 MSPT

Perlakuan	Ulangan		Ttotal	Rataan
	I	II		
A01N0	45.50	48.67	94.17	47.08
A01N1	47.33	49.33	96.67	48.33
A01N2	49.17	52.50	101.67	50.83
A01N3	49.83	52.67	102.50	51.25
A02N0	46.83	53.67	100.50	50.25
A02N1	48.33	56.00	104.33	52.17
A02N2	49.50	56.17	105.67	52.83
A02N3	51.00	57.83	108.83	54.42
A1N0	47.67	51.83	99.50	49.75
A1N1	48.83	52.00	100.83	50.42
A1N2	52.00	52.83	104.83	52.42
A1N3	47.00	54.50	101.50	50.75
A2N0	49.67	51.83	101.50	50.75
A2N1	48.83	52.33	101.17	50.58
A2N2	46.67	54.33	101.00	50.50
A2N3	54.17	54.83	109.00	54.50
A3N0	52.50	54.50	107.00	53.50
A3N1	53.67	55.17	108.83	54.42
A3N2	53.83	56.67	110.50	55.25
A3N3	54.00	57.83	111.83	55.92
Total	996.33	1075.50	2071.83	-
Rataan	49.82	53.78	-	51.80

Lampiran 24. Daftar Dwi Kasta Tinggi Bibit Kelapa Sawit Umur 26 MSPT

Perlakuan	A01	A02	A1	A2	A3	Total N	Rataan N
N0	94,17	100,50	99,50	101,50	107,00	502,67	50,27
N1	96,67	104,33	100,83	101,17	108,83	511,83	51,18
N2	101,67	105,67	104,83	101,00	110,50	523,67	52,37
N3	102,50	108,83	101,50	109,00	111,83	533,67	53,37
Total A	395,00	419,33	406,67	412,67	438,17	2071,83	-
Rataan A	49,38	52,42	50,83	51,58	54,77	-	51,80

Lampiran 25. Daftar Sidik Ragam Tinggi Bibit Kelapa Sawit Umur 26 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. HIT		F0,05	F0,01
NT	1	107312.33	-	-	-	-	-
Ulangan	1	156.68	156.68	56.23	**	4.38	8.18
Perlakuan							
A	4	128.54	32.14	11.53	**	2.90	4.50
N	3	55.07	18.36	6.59	**	3.13	5.01
AxN	12	23.79	1.98	0.71	tn	2.31	3.30
Galat	19	52.94	2.79	-	-	-	-
Total	40	107729.36	-	-	-	-	-
KK	2%						

Keterangan: * : nyata, ** : sangat nyata, tn : tidak nyata



Lampiran 26. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Tinggi Bibit Kelapa Sawit Umur 28 MSPT

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
A01N0	49.33	51.50	100.83	50.42
A01N1	50.83	52.17	103.00	51.50
A01N2	51.83	55.67	107.50	53.75
A01N3	53.33	56.00	109.33	54.67
A02N0	51.00	56.50	107.50	53.75
A02N1	51.67	58.83	110.50	55.25
A02N2	53.00	59.00	112.00	56.00
A02N3	54.50	61.17	115.67	57.83
A1N0	51.50	55.50	107.00	53.50
A1N1	54.50	55.33	109.83	54.92
A1N2	56.17	57.00	113.17	56.58
A1N3	50.17	58.50	108.67	54.33
A2N0	53.33	56.33	109.67	54.83
A2N1	52.67	54.67	107.33	53.67
A2N2	50.33	58.33	108.67	54.33
A2N3	57.00	58.17	115.17	57.58
A3N0	54.67	57.50	112.17	56.08
A3N1	55.50	58.33	113.83	56.92
A3N2	56.67	61.17	117.83	58.92
A3N3	57.50	61.83	119.33	59.67
Total	1065.50	1143.50	2209.00	-
Rataan	53.28	57.18	-	55.23

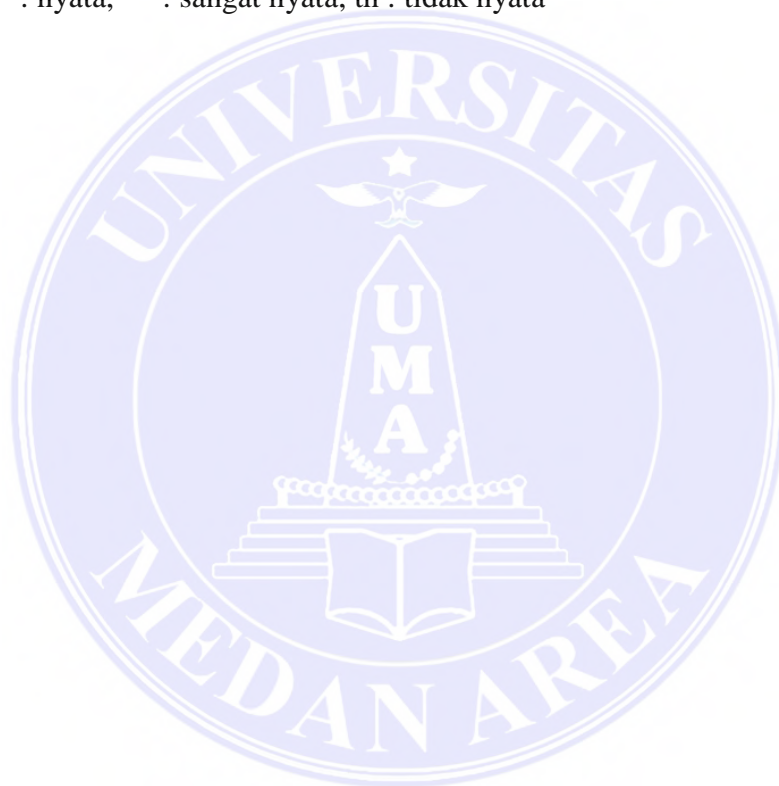
Lampiran 27. Daftar Dwi Kasta Tinggi Bibit Kelapa Sawit Umur 28 MSPT

Perlakuan	A01	A02	A1	A2	A3	Total N	Rataan N
N0	100,83	107,50	107,00	109,67	112,17	537,17	53,72
N1	103,00	110,50	109,83	107,33	113,83	544,50	54,45
N2	107,50	112,00	113,17	108,67	117,83	559,17	55,92
N3	109,33	115,67	108,67	115,17	119,33	568,17	56,82
Total A	420,67	445,67	438,67	440,83	463,17	2209,00	-
Rataan A	52,58	55,71	54,83	55,10	57,90	-	55,23

Lampiran 28. Daftar Sidik Ragam Tinggi Bibit Kelapa Sawit Umur 28 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. HIT		F0,05	F0,01
NT	1	121992.03	-	-	-	-	-
Ulangan	1	152.10	152.10	54.32	**	4.38	8.18
Perlakuan							
A	4	116.11	29.03	10.37	**	2.90	4.50
N	3	58.88	19.63	7.01	**	3.13	5.01
AxN	12	26.35	2.20	0.78	tn	2.31	3.30
Galat	19	53.21	2.80	-	-	-	-
Total	40	122398.67	-	-	-	-	-
KK	2%						

Keterangan: * : nyata, ** : sangat nyata, tn : tidak nyata



Lampiran 29. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Tinggi Bibit Kelapa Sawit Umur 30 MSPT

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
A01N0	52.67	58.67	111.33	55.67
A01N1	54.17	58.33	112.50	56.25
A01N2	54.33	60.00	114.33	57.17
A01N3	56.33	60.67	117.00	58.50
A02N0	54.17	61.67	115.83	57.92
A02N1	54.50	62.50	117.00	58.50
A02N2	55.17	62.67	117.83	58.92
A02N3	57.17	64.83	122.00	61.00
A1N0	53.17	58.50	111.67	55.83
A1N1	57.00	58.83	115.83	57.92
A1N2	59.33	59.50	118.83	59.42
A1N3	56.50	61.83	118.33	59.17
A2N0	56.67	60.00	116.67	58.33
A2N1	55.50	60.17	115.67	57.83
A2N2	53.83	62.50	116.33	58.17
A2N3	60.00	63.33	123.33	61.67
A3N0	58.67	61.17	119.83	59.92
A3N1	58.50	62.50	121.00	60.50
A3N2	59.50	62.83	122.33	61.17
A3N3	60.67	65.67	126.33	63.17
Total	1127.83	1226.17	2354.00	-
Rataan	56.39	61.31	-	58.85

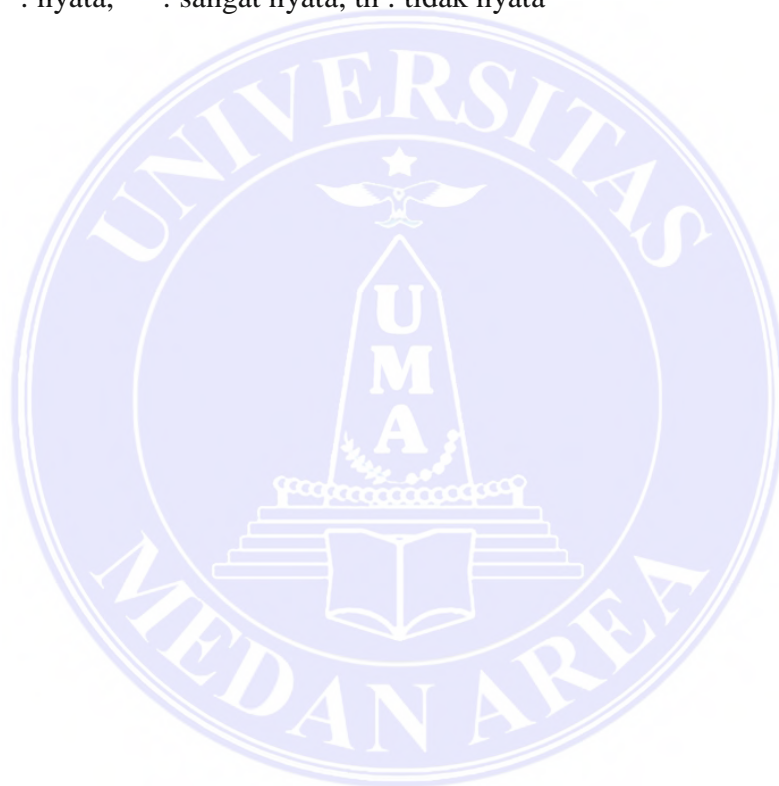
Lampiran 30. Daftar Dwi Kasta Tinggi Bibit Kelapa Sawit Umur 30 MSPT

Perlakuan	A01	A02	A1	A2	A3	Total N	Rataan N
N0	111,33	115,83	111,67	116,67	119,83	575,33	57,53
N1	112,50	117,00	115,83	115,67	121,00	582,00	58,20
N2	114,33	117,83	118,83	116,33	122,33	589,67	58,97
N3	117,00	122,00	118,33	123,33	126,33	607,00	60,70
Total A	455,17	472,67	464,67	472,00	489,50	2354,00	-
Rataan A	56,90	59,08	58,08	59,00	61,19	-	58,85

Lampiran 31. Daftar Sidik Ragam Tinggi Bibit Kelapa Sawit Umur 30 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. HIT		F0,05	F0,01
NT	1	138532.90	-	-	-	-	-
Ulangan	1	241.74	241.74	97.93	**	4.38	8.18
Perlakuan							
A	4	79.58	19.89	8.06	**	2.90	4.50
N	3	55.92	18.64	7.55	**	3.13	5.01
AxN	12	11.35	0.95	0.38	tn	2.31	3.30
Galat	19	46.90	2.47	-	-	-	-
Total	40	138968.39	-	-	-	-	-
KK	2%						

Keterangan: * : nyata, ** : sangat nyata, tn : tidak nyata



Lampiran 32. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Tinggi Bibit Kelapa Sawit Umur 32 MSPT

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
A01N0	55.67	62.27	117.93	58.97
A01N1	57.17	62.30	119.47	59.73
A01N2	57.50	63.50	121.00	60.50
A01N3	59.33	65.00	124.33	62.17
A02N0	57.33	63.33	120.67	60.33
A02N1	57.33	64.83	122.17	61.08
A02N2	58.17	66.17	124.33	62.17
A02N3	59.83	67.50	127.33	63.67
A1N0	56.67	62.33	119.00	59.50
A1N1	61.17	63.33	124.50	62.25
A1N2	62.17	63.83	126.00	63.00
A1N3	60.83	64.83	125.67	62.83
A2N0	61.00	63.00	124.00	62.00
A2N1	59.33	63.33	122.67	61.33
A2N2	56.50	66.00	122.50	61.25
A2N3	63.67	65.83	129.50	64.75
A3N0	61.67	64.50	126.17	63.08
A3N1	62.00	66.67	128.67	64.33
A3N2	63.17	67.00	130.17	65.08
A3N3	64.50	69.33	133.83	66.92
Total	1195.00	1294.90	2489.90	-
Rataan	59.75	64.75	-	62.25

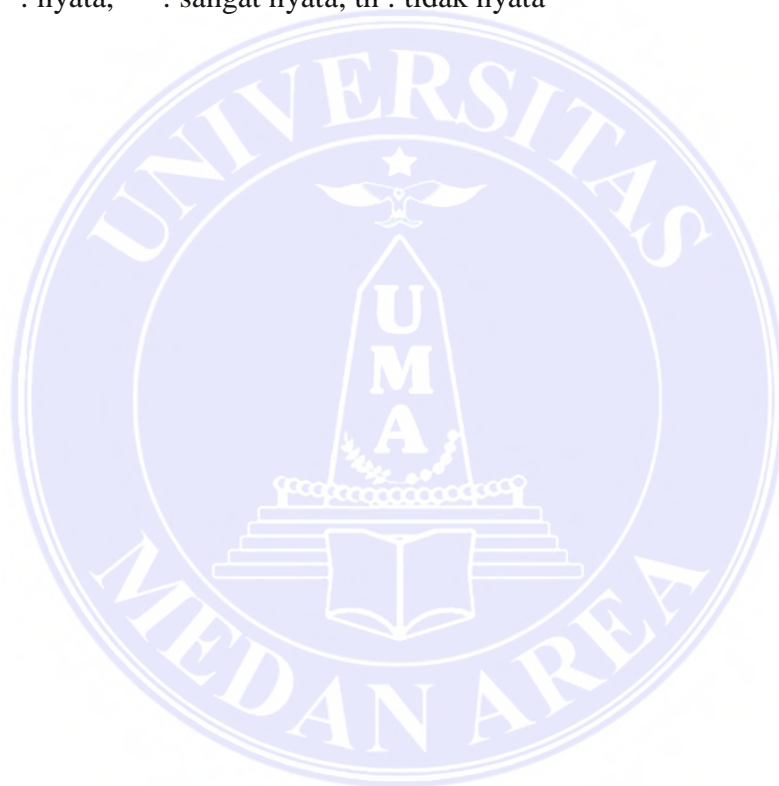
Lampiran 33. Daftar Dwi Kasta Tinggi Bibit Kelapa Sawit Umur 32 MSPT

Perlakuan	A01	A02	A1	A2	A3	Total N	Rataan N
N0	117,93	120,67	119,00	124,00	126,17	607,77	60,78
N1	119,47	122,17	124,50	122,67	128,67	617,47	61,75
N2	121,00	124,33	126,00	122,50	130,17	624,00	62,40
N3	124,33	127,33	125,67	129,50	133,83	640,67	64,07
Total A	482,73	494,50	495,17	498,67	518,83	2489,90	-
Rataan A	60,34	61,81	61,90	62,33	64,85	-	62,25

Lampiran 34. Daftar Sidik Ragam Tinggi Bibit Kelapa Sawit Umur 32 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. HIT		F0,05	F0,01
NT	1	154990.05	-	-	-	-	-
Ulangan	1	249.50	249.50	102.57	**	4.38	8.18
Perlakuan							
A	4	85.98	21.49	8.84	**	2.90	4.50
N	3	57.47	19.16	7.87	**	3.13	5.01
AxN	12	13.93	1.16	0.48	tn	2.31	3.30
Galat	19	46.22	2.43	-	-	-	-
Total	40	155443.15	-	-	-	-	-
KK	2%						

Keterangan: * : nyata, ** : sangat nyata, tn : tidak nyata



Lampiran 35. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Tinggi Bibit Kelapa Sawit Umur 34 MSPT

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
A01N0	58,83	65,33	124,17	62,08
A01N1	60,17	65,17	125,33	62,67
A01N2	61,83	66,67	128,50	64,25
A01N3	67,50	67,50	135,00	67,50
A02N0	60,67	66,67	127,33	63,67
A02N1	60,50	67,83	128,33	64,17
A02N2	61,67	69,50	131,17	65,58
A02N3	62,50	70,00	132,50	66,25
A1N0	59,83	66,00	125,83	62,92
A1N1	65,33	66,83	132,17	66,08
A1N2	65,83	67,17	133,00	66,50
A1N3	64,17	68,00	132,17	66,08
A2N0	65,50	67,50	133,00	66,50
A2N1	63,17	68,17	131,33	65,67
A2N2	61,00	70,50	131,50	65,75
A2N3	66,83	69,50	136,33	68,17
A3N0	65,50	68,67	134,17	67,08
A3N1	66,50	70,83	137,33	68,67
A3N2	67,33	70,00	137,33	68,67
A3N3	68,50	72,00	140,50	70,25
Total	1273,17	1363,83	2637,00	-
Rataan	63,66	68,19	-	65,93

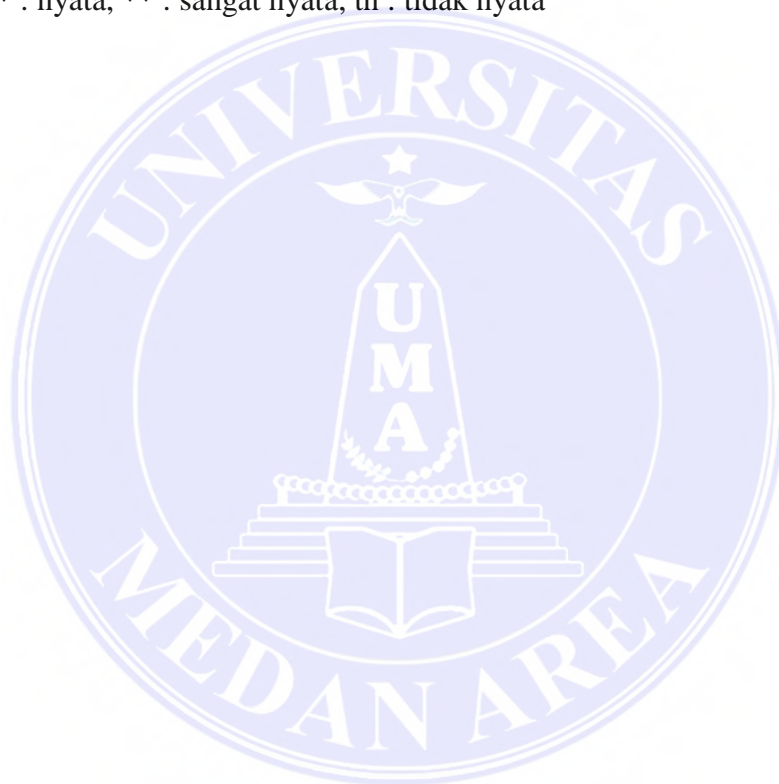
Lampiran 36. Daftar Dwi Kasta Tinggi Bibit Kelapa Sawit Umur 34 MSPT

Perlakuan	A01	A02	A1	A2	A3	Total N	Rataan N
N0	124,17	127,33	125,83	133,00	134,17	644,50	64,45
N1	125,33	128,33	132,17	131,33	137,33	654,50	65,45
N2	128,50	131,17	133,00	131,50	137,33	661,50	66,15
N3	135,00	132,50	132,17	136,33	140,50	676,50	67,65
Total A	513,00	519,33	523,17	532,17	549,33	2637,00	-
Rataan A	64,13	64,92	65,40	66,52	68,67	-	65,93

Lampiran 37. Daftar Sidik Ragam Tinggi Bibit Kelapa Sawit Umur 34 MSPT

Sk	Db	Jk	Kt	F. Hit		F0,05	F0,01
NT	1	173844,23	-	-	-	-	-
Ulangan Perlakuan	1	205,51	205,51	66,04	**	4,38	8,18
A	4	99,27	24,82	7,97	**	2,90	4,50
N	3	54,27	18,09	5,81	**	3,13	5,01
AxN	12	24,54	2,04	0,66	tn	2,31	3,30
Galat	19	59,13	3,11	-	-	-	-
Total	40	174286,94	-	-	-	-	-
KK	2%						

Keterangan: * : nyata, ** : sangat nyata, tn : tidak nyata



Lampiran 38. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Tinggi Bibit Kelapa Sawit Umur 36 MSPT

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
A01N0	62.33	68.67	131.00	65.50
A01N1	64.83	68.50	133.33	66.67
A01N2	65.67	69.83	135.50	67.75
A01N3	71.50	70.67	142.17	71.08
A02N0	64.67	69.67	134.33	67.17
A02N1	64.17	71.00	135.17	67.58
A02N2	65.17	72.17	137.33	68.67
A02N3	66.83	73.50	140.33	70.17
A1N0	63.50	68.83	132.33	66.17
A1N1	68.17	69.33	137.50	68.75
A1N2	69.00	70.33	139.33	69.67
A1N3	67.50	71.50	139.00	69.50
A2N0	68.83	70.50	139.33	69.67
A2N1	66.83	71.50	138.33	69.17
A2N2	65.00	74.50	139.50	69.75
A2N3	70.17	72.17	142.33	71.17
A3N0	68.33	73.33	141.67	70.83
A3N1	69.83	74.83	144.67	72.33
A3N2	70.83	74.00	144.83	72.42
A3N3	71.67	74.50	146.17	73.08
Total	1344.83	1429.33	2774.17	-
Rataan	67.24	71.47	-	69.35

Lampiran 39. Daftar Dwi Kasta Tinggi Bibit Kelapa Sawit Umur 36 MSPT

Perlakuan	A01	A02	A1	A2	A3	Total N	Rataan N
N0	131,00	134,33	132,33	139,33	141,67	678,67	67,87
N1	133,33	135,17	137,50	138,33	144,67	689,00	68,90
N2	135,50	137,33	139,33	139,50	144,83	696,50	69,65
N3	142,17	140,33	139,00	142,33	146,17	710,00	71,00
Total A	542,00	547,17	548,17	559,50	577,33	2774,17	-
Rataan A	67,75	68,40	68,52	69,94	72,17	-	69,35

Lampiran 40. Daftar Sidik Ragam Tinggi Bibit Kelapa Sawit Umur 36 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. HIT		F0,05	F0,01
NT	1	192400.02	-	-	-	-	-
Ulangan	1	178.51	178.51	59.41	**	4.38	8.18
Perlakuan							
A	4	99.49	24.87	8.28	**	2.90	4.50
N	3	52.15	17.38	5.79	**	3.13	5.01
AxN	12	18.88	1.57	0.52	tn	2.31	3.30
Galat	19	57.09	3.00	-	-	-	-
Total	40	192806.14	-	-	-	-	-
KK	2%						

Keterangan: * : nyata, ** : sangat nyata, tn : tidak nyata



Lampiran 41. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Tinggi Bibit Kelapa Sawit Umur 38 MSPT

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
A01N0	65.83	71.33	137.17	68.58
A01N1	67.83	73.17	141.00	70.50
A01N2	68.83	73.00	141.83	70.92
A01N3	74.17	74.50	148.67	74.33
A02N0	68.00	74.00	142.00	71.00
A02N1	68.33	73.83	142.17	71.08
A02N2	68.83	75.33	144.17	72.08
A02N3	71.17	76.33	147.50	73.75
A1N0	66.67	72.17	138.83	69.42
A1N1	71.67	72.50	144.17	72.08
A1N2	72.50	73.00	145.50	72.75
A1N3	71.33	74.17	145.50	72.75
A2N0	72.17	73.83	146.00	73.00
A2N1	69.50	74.67	144.17	72.08
A2N2	68.83	77.33	146.17	73.08
A2N3	73.50	75.67	149.17	74.58
A3N0	71.17	75.83	147.00	73.50
A3N1	72.50	77.83	150.33	75.17
A3N2	73.33	76.83	150.17	75.08
A3N3	73.83	77.50	151.33	75.67
Total	1410.00	1492.83	2902.83	-
Rataan	70.50	74.64	-	72.57

Lampiran 42. Daftar Dwi Kasta Tinggi Bibit Kelapa Sawit Umur 38 MSPT

Perlakuan	A01	A02	A1	A2	A3	Total N	Rataan N
N0	137,17	142,00	138,83	146,00	147,00	711,00	71,10
N1	141,00	142,17	144,17	144,17	150,33	721,83	72,18
N2	141,83	144,17	145,50	146,17	150,17	727,83	72,78
N3	148,67	147,50	145,50	149,17	151,33	742,17	74,22
Total A	568,67	575,83	574,00	585,50	598,83	2902,83	-
Rataan A	71,08	71,98	71,75	73,19	74,85	-	72,57

Lampiran 43. Daftar Sidik Ragam Tinggi Bibit Kelapa Sawit Umur 38 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. HIT		F0,05	F0,01
NT	1	210661.03	-	-	-	-	-
Ulangan	1	171.53	171.53	72.55	**	4.38	8.18
Perlakuan							
A	4	70.64	17.66	7.47	**	2.90	4.50
N	3	50.67	16.89	7.14	**	3.13	5.01
AxN	12	20.33	1.69	0.72	tn	2.31	3.30
Galat	19	44.92	2.36	-	-	-	-
Total	40	211019.14	-	-	-	-	-

KK 1%

Keterangan: * : nyata, ** : sangat nyata, tn : tidak nyata



Lampiran 44. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Tinggi Bibit Kelapa Sawit Umur 40 MSPT

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
A01N0	69,67	74,00	143,67	71,83
A01N1	71,67	75,83	147,50	73,75
A01N2	72,33	75,33	147,67	73,83
A01N3	77,00	77,00	154,00	77,00
A02N0	71,83	76,83	148,67	74,33
A02N1	71,67	76,67	148,33	74,17
A02N2	72,67	77,83	150,50	75,25
A02N3	74,17	78,67	152,83	76,42
A1N0	70,00	74,67	144,67	72,33
A1N1	75,67	76,33	152,00	76,00
A1N2	75,17	75,83	151,00	75,50
A1N3	74,33	77,17	151,50	75,75
A2N0	74,83	76,33	151,17	75,58
A2N1	72,83	77,67	150,50	75,25
A2N2	72,00	80,33	152,33	76,17
A2N3	75,67	78,33	154,00	77,00
A3N0	73,83	79,33	153,17	76,58
A3N1	74,83	80,83	155,67	77,83
A3N2	76,17	80,67	156,83	78,42
A3N3	76,17	80,33	156,50	78,25
Total	1472,50	1550,00	3022,50	-
Rataan	73,63	77,50	-	75,56

Lampiran 45. Daftar Dwi Kasta Tinggi Bibit Kelapa Sawit Umur 40 MSPT

Perlakuan	A01	A02	A1	A2	A3	Total N	Rataan N
N0	143,67	148,67	144,67	151,17	153,17	741,33	74,13
N1	147,50	148,33	152,00	150,50	155,67	754,00	75,40
N2	147,67	150,50	151,00	152,33	156,83	758,33	75,83
N3	154,00	152,83	151,50	154,00	156,50	768,83	76,88
Total A	592,83	600,33	599,17	608,00	622,17	3022,50	-
Rataan A	74,10	75,04	74,90	76,00	77,77	-	75,56

Lampiran 46. Daftar Sidik Ragam Tinggi Bibit Kelapa Sawit Umur 40 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. HIT		F0,05	F0,01
NT	1	228387,66	-	-	-	-	-
Ulangan	1	150,16	150,16	72,69	**	4,38	8,18
Perlakuan							
A	4	63,28	15,82	7,66	**	2,90	4,50
N	3	38,87	12,96	6,27	**	3,13	5,01
AxN	12	20,43	1,70	0,82	tn	2,31	3,30
Galat	19	39,25	2,07	-	-	-	-
Total	40	228699,64	-	-	-	-	-

KK 1%

Keterangan: * : nyata, ** : sangat nyata, tn : tidak nyata



Lampiran 47. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Diameter Batang Bibit Kelapa Sawit Umur 14 MSPT

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
A01N0	1.23	1.30	2.53	1.27
A01N1	1.20	1.43	2.63	1.32
A01N2	1.30	1.50	2.80	1.40
A01N3	1.33	1.40	2.73	1.37
A02N0	1.30	1.33	2.63	1.32
A02N1	1.30	1.27	2.57	1.28
A02N2	1.37	1.47	2.83	1.42
A02N3	1.40	1.43	2.83	1.42
A1N0	1.50	1.53	3.03	1.52
A1N1	1.47	1.27	2.73	1.37
A1N2	1.53	1.43	2.97	1.48
A1N3	1.53	1.37	2.90	1.45
A2N0	1.33	1.37	2.70	1.35
A2N1	1.47	1.40	2.87	1.43
A2N2	1.53	1.47	3.00	1.50
A2N3	1.57	1.70	3.27	1.63
A3N0	1.53	1.50	3.03	1.52
A3N1	1.63	1.50	3.13	1.57
A3N2	1.53	1.57	3.10	1.55
A3N3	1.47	1.57	3.03	1.52
Total	28.53	28.80	57.33	-
Rataan	1.43	1.44	-	1.43

Lampiran 48. Daftar Dwi Kasta Diameter Batang Bibit Kelapa Sawit Umur 14 MSPT

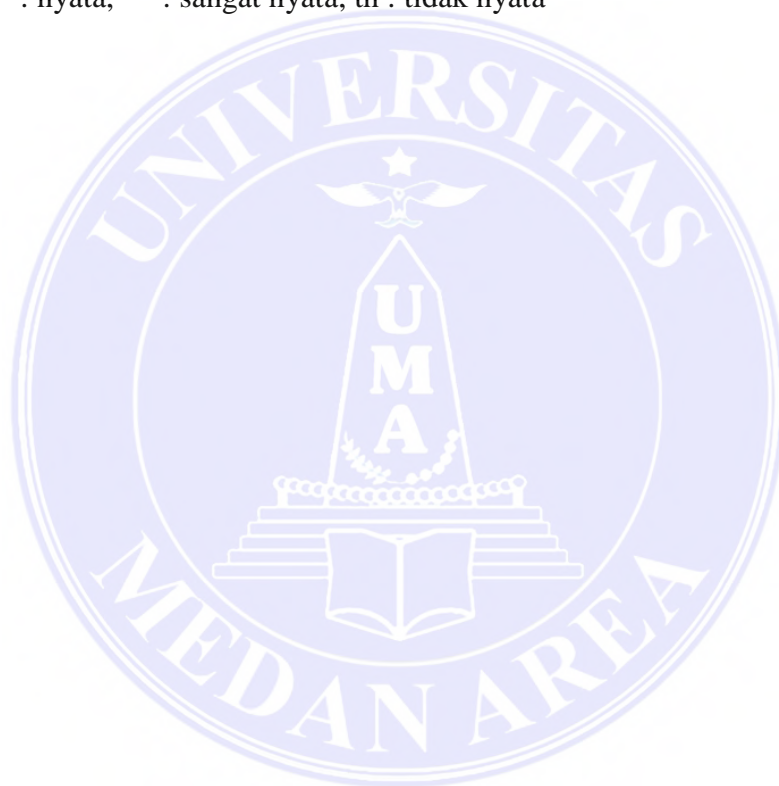
Perlakuan	A01	A02	A1	A2	A3	Total N	Rataan N
N0	2,53	2,63	3,03	2,70	3,03	13,93	1,39
N1	2,63	2,57	2,73	2,87	3,13	13,93	1,39
N2	2,80	2,83	2,97	3,00	3,10	14,70	1,47
N3	2,73	2,83	2,90	3,27	3,03	14,77	1,48
Total A	10,70	10,87	11,63	11,83	12,30	57,33	-
Rataan A	1,07	1,09	1,16	1,18	1,23	-	1,43

Lampiran 49. Daftar Sidik Ragam Diameter Batang Bibit Kelapa Sawit Umur 14 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. HIT		F0,05	F0,01
NT	1	82.18	-	-	-	-	-
Ulangan	1	0.00	0.00	0.27	tn	4.38	8.18
Perlakuan							
A	4	0.23	0.06	8.58	**	2.90	4.50
N	3	0.06	0.02	3.26	*	3.13	5.01
AxN	12	0.10	0.01	1.26	tn	2.31	3.30
Galat	19	0.12	0.01	-	-	-	-
Total	40	82.69	-	-	-	-	-

KK = 4%

Keterangan: * : nyata, ** : sangat nyata, tn : tidak nyata



Lampiran 50. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Diameter Batang Bibit Kelapa Sawit Umur 16 MSPT

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
A01N0	1.40	1.47	2.87	1.43
A01N1	1.37	1.63	3.00	1.50
A01N2	1.50	1.67	3.17	1.58
A01N3	1.53	1.53	3.07	1.53
A02N0	1.47	1.57	3.03	1.52
A02N1	1.50	1.43	2.93	1.47
A02N2	1.53	1.67	3.20	1.60
A02N3	1.60	1.67	3.27	1.63
A1N0	1.63	1.70	3.33	1.67
A1N1	1.57	1.43	3.00	1.50
A1N2	1.73	1.67	3.40	1.70
A1N3	1.67	1.60	3.27	1.63
A2N0	1.53	1.53	3.07	1.53
A2N1	1.70	1.57	3.27	1.63
A2N2	1.70	1.67	3.37	1.68
A2N3	1.70	1.90	3.60	1.80
A3N0	1.67	1.77	3.43	1.72
A3N1	1.77	1.67	3.43	1.72
A3N2	1.77	1.73	3.50	1.75
A3N3	1.63	1.83	3.47	1.73
Total	31.97	32.70	64.67	-
Rataan	1.60	1.64	-	1.62

Lampiran 51. Daftar Dwi Kasta Diameter Batang Bibit Kelapa Sawit Umur 16 MST

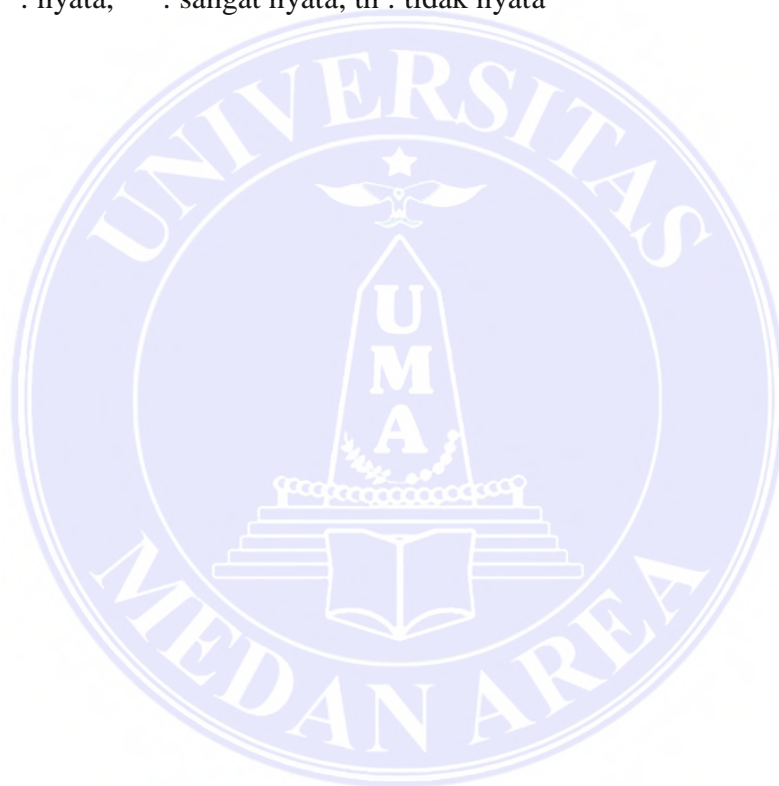
Perlakuan	A01	A02	A1	A2	A3	Total N	Rataan N
N0	2,87	3,03	3,33	3,07	3,43	15,73	1,57
N1	3,00	2,93	3,00	3,27	3,43	15,63	1,56
N2	3,17	3,20	3,40	3,37	3,50	16,63	1,66
N3	3,07	3,27	3,27	3,60	3,47	16,67	1,67
Total A	12,10	12,43	13,00	13,30	13,83	64,67	-
Rataan A	1,21	1,24	1,30	1,33	1,38	-	1,62

Lampiran 52. Daftar Sidik Ragam Diameter Batang Bibit Kelapa Sawit Umur 16 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. HIT		F0,05	F0,01
NT	1	104.54	-	-	-	-	-
Ulangan	1	0.01	0.01	1.93	tn	4.38	8.18
Perlakuan							
A	4	0.24	0.06	8.51	**	2.90	4.50
N	3	0.09	0.03	4.51	*	3.13	5.01
AxN	12	0.09	0.01	1.03	tn	2.31	3.30
Galat	19	0.13	0.01	-	-	-	-
Total	40	105.11	-	-	-	-	-

KK = 4%

Keterangan: * : nyata, ** : sangat nyata, tn : tidak nyata



Lampiran 53. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Diameter Batang Bibit Kelapa Sawit Umur 18 MSPT

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
A01N0	1.53	1.63	3.17	1.58
A01N1	1.57	1.77	3.33	1.67
A01N2	1.63	1.87	3.50	1.75
A01N3	1.70	1.77	3.47	1.73
A02N0	1.70	1.73	3.43	1.72
A02N1	1.70	1.70	3.40	1.70
A02N2	1.70	1.87	3.57	1.78
A02N3	1.87	1.83	3.70	1.85
A1N0	1.80	1.97	3.77	1.88
A1N1	1.73	1.60	3.33	1.67
A1N2	1.87	1.83	3.70	1.85
A1N3	1.90	1.80	3.70	1.85
A2N0	1.73	1.73	3.47	1.73
A2N1	1.90	1.77	3.67	1.83
A2N2	1.87	1.90	3.77	1.88
A2N3	1.97	2.10	4.07	2.03
A3N0	1.83	2.00	3.83	1.92
A3N1	1.97	1.93	3.90	1.95
A3N2	2.00	1.97	3.97	1.98
A3N3	1.83	1.97	3.80	1.90
Total	35.80	36.73	72.53	-
Rataan	1.79	1.84	-	1.81

Lampiran 54. Daftar Dwi Kasta Diameter Batang Bibit Kelapa Sawit Umur 18 MSPT

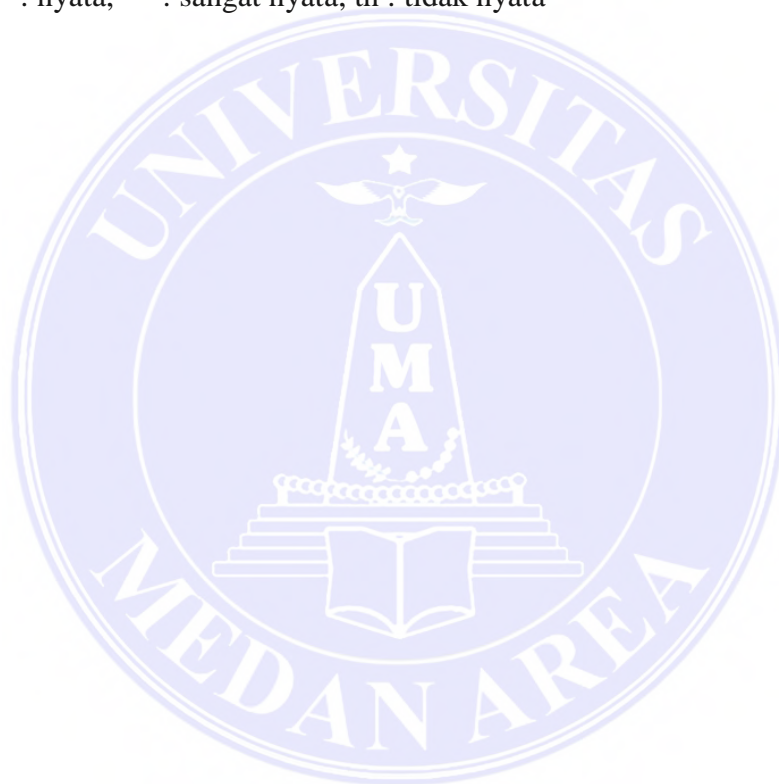
Perlakuan	A01	A02	A1	A2	A3	Total N	Rataan N
N0	3,17	3,43	3,77	3,47	3,83	17,67	1,77
N1	3,33	3,40	3,33	3,67	3,90	17,63	1,76
N2	3,50	3,57	3,70	3,77	3,97	18,50	1,85
N3	3,47	3,70	3,70	4,07	3,80	18,73	1,87
Total A	13,47	14,10	14,50	14,97	15,50	72,53	-
Rataan A	1,35	1,41	1,45	1,50	1,55	-	1,81

Lampiran 55. Daftar Sidik Ragam Diameter Batang Bibit Kelapa Sawit Umur 18 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. HIT		F0,05	F0,01
NT	1	131.53	-	-	-	-	-
Ulangan	1	0.02	0.02	3.50	tn	4.38	8.18
Perlakuan							
A	4	0.31	0.08	12.28	**	2.90	4.50
N	3	0.10	0.03	5.15	**	3.13	5.01
AxN	12	0.13	0.01	1.69	tn	2.31	3.30
Galat	19	0.12	0.01	-	-	-	-
Total	40	132.20	-	-	-	-	-

KK = 3%

Keterangan: * : nyata, ** : sangat nyata, tn : tidak nyata



Lampiran 56. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Diameter Batang Bibit Kelapa Sawit Umur 20 MSPT

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
A01N0	1.67	1.83	3.50	1.75
A01N1	1.80	1.97	3.77	1.88
A01N2	1.80	2.00	3.80	1.90
A01N3	2.00	1.93	3.93	1.97
A02N0	1.90	1.97	3.87	1.93
A02N1	1.83	1.87	3.70	1.85
A02N2	1.83	2.00	3.83	1.92
A02N3	2.07	2.07	4.13	2.07
A1N0	1.97	2.13	4.10	2.05
A1N1	1.90	1.80	3.70	1.85
A1N2	2.10	2.03	4.13	2.07
A1N3	2.13	2.00	4.13	2.07
A2N0	1.90	1.90	3.80	1.90
A2N1	2.17	1.93	4.10	2.05
A2N2	2.07	2.07	4.13	2.07
A2N3	2.13	2.27	4.40	2.20
A3N0	2.03	2.23	4.27	2.13
A3N1	2.17	2.13	4.30	2.15
A3N2	2.27	2.13	4.40	2.20
A3N3	2.03	2.17	4.20	2.10
Total	39.77	40.43	80.20	-
Rataan	1.99	2.02	-	2.01

Lampiran 57. Daftar Dwi Kasta Diameter Batang Bibit Kelapa Sawit Umur 20 MSPT

Perlakuan	A01	A02	A1	A2	A3	Total N	Rataan N
N0	3,50	3,87	4,10	3,80	4,27	19,53	1,95
N1	3,77	3,70	3,70	4,10	4,30	19,57	1,96
N2	3,80	3,83	4,13	4,13	4,40	20,30	2,03
N3	3,93	4,13	4,13	4,40	4,20	20,80	2,08
Total A	15,00	15,53	16,07	16,43	17,17	80,20	-
Rataan A	1,50	1,55	1,61	1,64	1,72	-	2,01

Lampiran 58. Daftar Sidik Ragam Diameter Batang Bibit Kelapa Sawit Umur 20 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. HIT		F0,05	F0,01
NT	1	160.80	-	-	-	-	-
Ulangan Perlakuan	1	0.01	0.01	1.32	tn	4.38	8.18
A	4	0.35	0.09	10.25	**	2.90	4.50
N	3	0.11	0.04	4.46	*	3.13	5.01
AxN	12	0.15	0.01	1.53	tn	2.31	3.30
Galat	19	0.16	0.01	-	-	-	-
Total	40	161.58	-	-	-	-	-

KK = 3%

Keterangan: * : nyata, ** : sangat nyata, tn : tidak nyata



Lampiran 59. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Diameter Batang Bibit Kelapa Sawit Umur 22 MSPT

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
A01N0	1.83	1.90	3.73	1.87
A01N1	1.93	2.03	3.97	1.98
A01N2	2.00	2.07	4.07	2.03
A01N3	2.20	2.07	4.27	2.13
A02N0	2.10	2.03	4.13	2.07
A02N1	2.20	2.00	4.20	2.10
A02N2	2.13	2.17	4.30	2.15
A02N3	2.30	2.07	4.37	2.18
A1N0	2.20	2.20	4.40	2.20
A1N1	2.10	2.03	4.13	2.07
A1N2	2.30	2.13	4.43	2.22
A1N3	2.33	2.00	4.33	2.17
A2N0	2.10	2.00	4.10	2.05
A2N1	2.37	2.10	4.47	2.23
A2N2	2.30	2.07	4.37	2.18
A2N3	2.30	2.40	4.70	2.35
A3N0	2.27	2.23	4.50	2.25
A3N1	2.40	2.20	4.60	2.30
A3N2	2.47	2.20	4.67	2.33
A3N3	2.33	2.27	4.60	2.30
Total	44.17	42.17	86.33	-
Rataan	2.21	2.11	-	2.16

Lampiran 60. Daftar Dwi Kasta Diameter Batang Bibit Kelapa Sawit Umur 22 MSPT

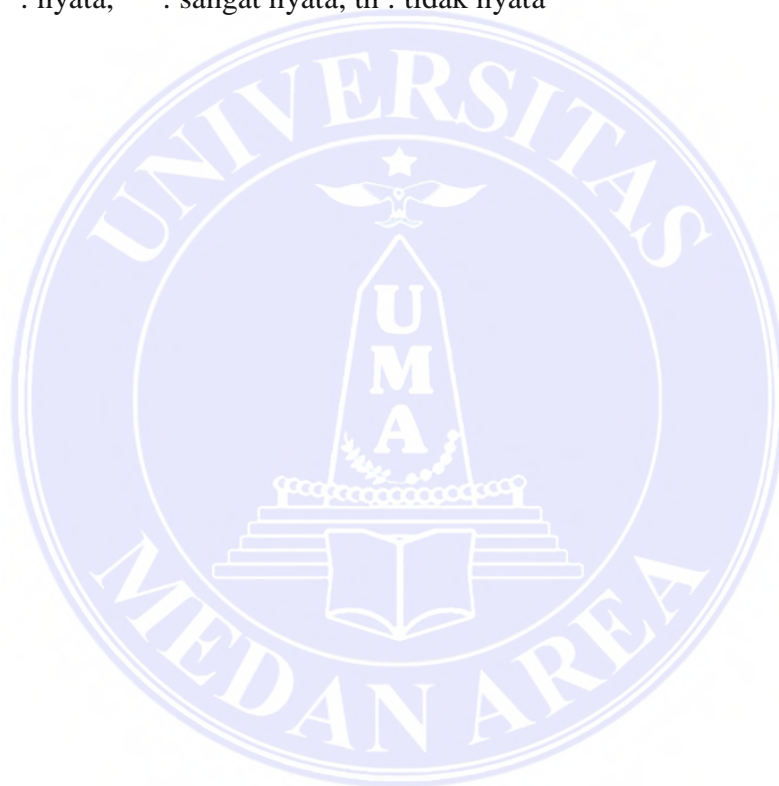
Perlakuan	A01	A02	A1	A2	A3	Total N	Rataan N
N0	3,73	4,13	4,40	4,10	4,50	20,87	2,09
N1	3,97	4,20	4,13	4,47	4,60	21,37	2,14
N2	4,07	4,30	4,43	4,37	4,67	21,83	2,18
N3	4,27	4,37	4,33	4,70	4,60	22,27	2,23
Total A	16,03	17,00	17,30	17,63	18,37	86,33	-
Rataan A	1,60	1,70	1,73	1,76	1,84	-	2,16

Lampiran 61. Daftar Sidik Ragam Diameter Batang Bibit Kelapa Sawit Umur 22 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. HIT		F0,05	F0,01
NT	1	186.34	-	-	-	-	-
Ulangan	1	0.10	0.10	11.10	**	4.38	8.18
Perlakuan							
A	4	0.37	0.09	10.19	**	2.90	4.50
N	3	0.11	0.04	4.03	*	3.13	5.01
AxN	12	0.11	0.01	1.00	tn	2.31	3.30
Galat	19	0.17	0.01	-	-	-	-
Total	40	187.19	-	-	-	-	-

KK = 3%

Keterangan: * : nyata, ** : sangat nyata, tn : tidak nyata



Lampiran 62. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Diameter Batang Bibit Kelapa Sawit Umur 24 MSPT

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
A01N0	2.07	2.33	4.40	2.20
A01N1	2.17	2.47	4.63	2.32
A01N2	2.27	2.50	4.77	2.38
A01N3	2.40	2.53	4.93	2.47
A02N0	2.37	2.53	4.90	2.45
A02N1	2.43	2.47	4.90	2.45
A02N2	2.37	2.67	5.03	2.52
A02N3	2.50	2.60	5.10	2.55
A1N0	2.47	2.63	5.10	2.55
A1N1	2.30	2.53	4.83	2.42
A1N2	2.50	2.57	5.07	2.53
A1N3	2.50	2.47	4.97	2.48
A2N0	2.33	2.50	4.83	2.42
A2N1	2.57	2.57	5.13	2.57
A2N2	2.47	2.47	4.93	2.47
A2N3	2.53	2.60	5.13	2.57
A3N0	2.50	2.73	5.23	2.62
A3N1	2.57	2.77	5.33	2.67
A3N2	2.67	2.77	5.43	2.72
A3N3	2.57	2.83	5.40	2.70
Total	48.53	51.53	100.07	-
Rataan	2.43	2.58	-	2.50

Lampiran 63. Daftar Dwi Kasta Diameter Batang Bibit Kelapa Sawit Umur 24 MSPT

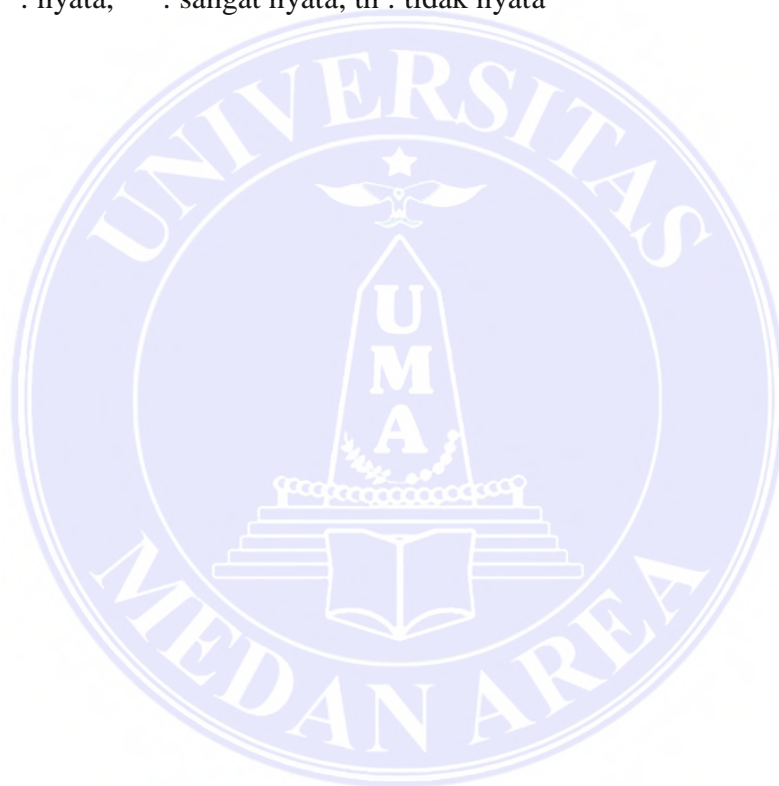
Perlakuan	A01	A02	A1	A2	A3	Total N	Rataan N
N0	4,40	4,90	5,10	4,83	5,23	24,47	2,45
N1	4,63	4,90	4,83	5,13	5,33	24,83	2,48
N2	4,77	5,03	5,07	4,93	5,43	25,23	2,52
N3	4,93	5,10	4,97	5,13	5,40	25,53	2,55
Total A	18,73	19,93	19,97	20,03	21,40	100,07	-
Rataan A	1,87	1,99	2,00	2,00	2,14	-	2,50

Lampiran 64. Daftar Sidik Ragam Diameter Batang Bibit Kelapa Sawit Umur 24 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. HIT		F0,05	F0,01
NT	1	250.33	-	-	-	-	-
Ulangan	1	0.23	0.23	41.15	**	4.38	8.18
Perlakuan							
A	4	0.45	0.11	20.40	**	2.90	4.50
N	3	0.07	0.02	3.96	*	3.13	5.01
AxN	12	0.09	0.01	1.42	tn	2.31	3.30
Galat	19	0.10	0.01	-	-	-	-
Total	40	251.27	-	-	-	-	-

KK = 2%

Keterangan: * : nyata, ** : sangat nyata, tn : tidak nyata



Lampiran 65. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Diameter Batang Bibit Kelapa Sawit Umur 26 MSPT

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
A01N0	2.23	2.53	4.77	2.38
A01N1	2.37	2.67	5.03	2.52
A01N2	2.43	2.70	5.13	2.57
A01N3	2.63	2.80	5.43	2.72
A02N0	2.57	2.80	5.37	2.68
A02N1	2.63	2.73	5.37	2.68
A02N2	2.57	2.90	5.47	2.73
A02N3	2.73	2.83	5.57	2.78
A1N0	2.63	2.83	5.47	2.73
A1N1	2.57	2.77	5.33	2.67
A1N2	2.80	2.87	5.67	2.83
A1N3	2.70	2.70	5.40	2.70
A2N0	2.50	2.70	5.20	2.60
A2N1	2.73	2.83	5.57	2.78
A2N2	2.70	2.77	5.47	2.73
A2N3	2.73	2.93	5.67	2.83
A3N0	2.67	2.93	5.60	2.80
A3N1	2.80	3.03	5.83	2.92
A3N2	2.90	3.03	5.93	2.97
A3N3	2.77	3.07	5.83	2.92
Total	52.67	56.43	109.10	-
Rataan	2.63	2.82	-	2.73

Lampiran 66. Daftar Dwi Kasta Diameter Batang Bibit Kelapa Sawit Umur 26 MSPT

Perlakuan	A01	A02	A1	A2	A3	Total N	Rataan N
N0	4,77	5,37	5,47	5,20	5,60	26,40	2,64
N1	5,03	5,37	5,33	5,57	5,83	27,13	2,71
N2	5,13	5,47	5,67	5,47	5,93	27,67	2,77
N3	5,43	5,57	5,40	5,67	5,83	27,90	2,79
Total A	20,37	21,77	21,87	21,90	23,20	109,10	-
Rataan A	2,04	2,18	2,19	2,19	2,32	-	2,73

Lampiran 67. Daftar Sidik Ragam Diameter Batang Bibit Kelapa Sawit Umur 26 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. HIT		F0,05	F0,01
NT	1	297.57	-	-	-	-	-
Ulangan	1	0.35	0.35	80.57	**	4.38	8.18
Perlakuan							
A	4	0.50	0.13	28.59	**	2.90	4.50
N	3	0.13	0.04	10.07	**	3.13	5.01
AxN	12	0.12	0.01	2.20	tn	2.31	3.30
Galat	19	0.08	0.00	-	-	-	-
Total	40	298.76	-	-	-	-	-

KK = 2%

Keterangan: * : nyata, ** : sangat nyata, tn : tidak nyata

Lampiran 68. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Diameter Batang Bibit Kelapa Sawit Umur 28 MSPT

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
A01N0	2.40	2.73	5.13	2.57
A01N1	2.57	2.77	5.33	2.67
A01N2	2.63	2.87	5.50	2.75
A01N3	2.90	3.00	5.90	2.95
A02N0	2.73	2.93	5.67	2.83
A02N1	2.80	2.83	5.63	2.82
A02N2	2.77	3.10	5.87	2.93
A02N3	3.00	3.00	6.00	3.00
A1N0	2.80	2.97	5.77	2.88
A1N1	2.73	2.93	5.67	2.83
A1N2	2.93	3.00	5.93	2.97
A1N3	2.90	2.93	5.83	2.92
A2N0	2.67	2.83	5.50	2.75
A2N1	3.00	3.03	6.03	3.02
A2N2	2.97	3.03	6.00	3.00
A2N3	2.87	3.23	6.10	3.05
A3N0	2.90	3.03	5.93	2.97
A3N1	3.03	3.23	6.27	3.13
A3N2	3.10	3.30	6.40	3.20
A3N3	3.00	3.20	6.20	3.10
Total	56.70	59.97	116.67	-
Rataan	2.84	3.00	-	2.92

Lampiran 69. Daftar Dwi Kasta Diameter Batang Bibit Kelapa Sawit Umur 28 MSPT

Perlakuan	A01	A02	A1	A2	A3	Total N	Rataan N
N0	5,13	5,67	5,77	5,50	5,93	28,00	2,80
N1	5,33	5,63	5,67	6,03	6,27	28,93	2,89
N2	5,50	5,87	5,93	6,00	6,40	29,70	2,97
N3	5,90	6,00	5,83	6,10	6,20	30,03	3,00
Total A	21,87	23,17	23,20	23,63	24,80	116,67	-
Rataan A	2,19	2,32	2,32	2,36	2,48	-	2,92

Lampiran 70. Daftar Sidik Ragam Diameter Batang Bibit Kelapa Sawit Umur 28 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. HIT		F0,05	F0,01
NT	1	340.28	-	-	-	-	-
Ulangan	1	0.27	0.27	47.57	**	4.38	8.18
Perlakuan							
A	4	0.55	0.14	24.73	**	2.90	4.50
N	3	0.25	0.08	14.57	**	3.13	5.01
AxN	12	0.15	0.01	2.21	tn	2.31	3.30
Galat	19	0.11	0.01	-	-	-	-
Total	40	341.60	-	-	-	-	-

KK = 2%

Keterangan: * : nyata, ** : sangat nyata, tn : tidak nyata

Lampiran 71. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Diameter Batang Bibit Kelapa Sawit Umur 30 MSPT

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
A01N0	2.60	2.93	5.53	2.77
A01N1	2.73	3.03	5.77	2.88
A01N2	2.83	3.10	5.93	2.97
A01N3	3.00	3.27	6.27	3.13
A02N0	2.97	3.13	6.10	3.05
A02N1	3.07	3.07	6.13	3.07
A02N2	2.97	3.33	6.30	3.15
A02N3	3.20	3.10	6.30	3.15
A1N0	2.97	3.13	6.10	3.05
A1N1	2.93	3.07	6.00	3.00
A1N2	3.10	3.23	6.33	3.17
A1N3	3.13	3.17	6.30	3.15
A2N0	2.90	2.97	5.87	2.93
A2N1	3.20	3.27	6.47	3.23
A2N2	3.23	3.27	6.50	3.25
A2N3	3.07	3.47	6.53	3.27
A3N0	3.13	3.30	6.43	3.22
A3N1	3.17	3.43	6.60	3.30
A3N2	3.40	3.53	6.93	3.47
A3N3	3.17	3.33	6.50	3.25
Total	60.77	64.13	124.90	-
Rataan	3.04	3.21	-	3.12

Lampiran 72. Daftar Dwi Kasta Diameter Batang Bibit Kelapa Sawit Umur 30 MSPT

Perlakuan	A01	A02	A1	A2	A3	Total N	Rataan N
N0	5,53	6,10	6,10	5,87	6,43	30,03	3,00
N1	5,77	6,13	6,00	6,47	6,60	30,97	3,10
N2	5,93	6,30	6,33	6,50	6,93	32,00	3,20
N3	6,27	6,30	6,30	6,53	6,50	31,90	3,19
Total A	23,50	24,83	24,73	25,37	26,47	124,90	-
Rataan A	2,35	2,48	2,47	2,54	2,65	-	3,12

Lampiran 73. Daftar Sidik Ragam Diameter Batang Bibit Kelapa Sawit Umur 30 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. HIT		F0,05	F0,01
NT	1	390.00	-	-	-	-	-
Ulangan	1	0.28	0.28	32.86	**	4.38	8.18
Perlakuan							
A	4	0.58	0.14	16.79	**	2.90	4.50
N	3	0.25	0.08	9.83	**	3.13	5.01
AxN	12	0.17	0.01	1.63	tn	2.31	3.30
Galat	19	0.16	0.01	-	-	-	-
Total	40	391.45	-	-	-	-	-

KK = 2%

Keterangan: * : nyata, ** : sangat nyata, tn : tidak nyata

Lampiran 74. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Diameter Batang Bibit Kelapa Sawit Umur 32 MSPT

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
A01N0	2.80	3.10	5.90	2.95
A01N1	2.97	3.17	6.13	3.07
A01N2	3.00	3.20	6.20	3.10
A01N3	3.20	3.43	6.63	3.32
A02N0	3.10	3.27	6.37	3.18
A02N1	3.30	3.30	6.60	3.30
A02N2	3.13	3.47	6.60	3.30
A02N3	3.43	3.30	6.73	3.37
A1N0	3.13	3.30	6.43	3.22
A1N1	3.23	3.30	6.53	3.27
A1N2	3.33	3.47	6.80	3.40
A1N3	3.30	3.40	6.70	3.35
A2N0	3.03	3.13	6.17	3.08
A2N1	3.33	3.47	6.80	3.40
A2N2	3.50	3.50	7.00	3.50
A2N3	3.27	3.63	6.90	3.45
A3N0	3.30	3.47	6.77	3.38
A3N1	3.30	3.67	6.97	3.48
A3N2	3.67	3.80	7.47	3.73
A3N3	3.33	3.53	6.87	3.43
Total	64.67	67.90	132.57	-
Rataan	3.23	3.40	-	3.31

Lampiran 75. Daftar Dwi Kasta Diameter Batang Bibit Kelapa Sawit Umur 32 MSPT

Perlakuan	A01	A02	A1	A2	A3	Total N	Rataan N
N0	5,90	6,37	6,43	6,17	6,77	31,63	3,16
N1	6,13	6,60	6,53	6,80	6,97	33,03	3,30
N2	6,20	6,60	6,80	7,00	7,47	34,07	3,41
N3	6,63	6,73	6,70	6,90	6,87	33,83	3,38
Total A	24,87	26,30	26,47	26,87	28,07	132,57	-
Rataan A	2,49	2,63	2,65	2,69	2,81	-	3,31

Lampiran 76. Daftar Sidik Ragam Diameter Batang Bibit Kelapa Sawit Umur 32 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. HIT		F0,05	F0,01
NT	1	439.35	-	-	-	-	-
Ulangan	1	0.26	0.26	33.04	**	4.38	8.18
Perlakuan							
A	4	0.66	0.17	20.92	**	2.90	4.50
N	3	0.36	0.12	15.26	**	3.13	5.01
AxN	12	0.21	0.02	2.22	tn	2.31	3.30
Galat	19	0.15	0.01	-	-	-	-
Total	40	440.99	-	-	-	-	-

KK = 2%

Keterangan: * : nyata, ** : sangat nyata, tn : tidak nyata

Lampiran 77. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Diameter Batang Bibit Kelapa Sawit Umur 34 MSPT

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
A01N0	3.00	3.27	6.27	3.13
A01N1	3.17	3.33	6.50	3.25
A01N2	3.30	3.47	6.77	3.38
A01N3	3.40	3.60	7.00	3.50
A02N0	3.30	3.43	6.73	3.37
A02N1	3.47	3.47	6.93	3.47
A02N2	3.33	3.67	7.00	3.50
A02N3	3.70	3.47	7.17	3.58
A1N0	3.30	3.47	6.77	3.38
A1N1	3.43	3.53	6.97	3.48
A1N2	3.47	3.60	7.07	3.53
A1N3	3.53	3.60	7.13	3.57
A2N0	3.27	3.27	6.53	3.27
A2N1	3.50	3.63	7.13	3.57
A2N2	3.67	3.67	7.33	3.67
A2N3	3.47	3.80	7.27	3.63
A3N0	3.50	3.57	7.07	3.53
A3N1	3.50	3.80	7.30	3.65
A3N2	3.83	3.97	7.80	3.90
A3N3	3.57	3.70	7.27	3.63
Total	68.70	71.30	140.00	-
Rataan	3.44	3.57	-	3.50

Lampiran 78. Daftar Dwi Kasta Diameter Batang Bibit Kelapa Sawit Umur 34 MSPT

Perlakuan	A01	A02	A1	A2	A3	Total N	Rataan N
N0	6,27	6,73	6,77	6,53	7,07	33,37	3,34
N1	6,50	6,93	6,97	7,13	7,30	34,83	3,48
N2	6,77	7,00	7,07	7,33	7,80	35,97	3,60
N3	7,00	7,17	7,13	7,27	7,27	35,83	3,58
Total A	26,53	27,83	27,93	28,27	29,43	140,00	-
Rataan A	2,65	2,78	2,79	2,83	2,94	-	3,50

Lampiran 79. Daftar Sidik Ragam Diameter Batang Bibit Kelapa Sawit Umur 34 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. HIT		F0,05	F0,01
NT	1	490.00	-	-	-	-	-
Ulangan	1	0.17	0.17	19.41	**	4.38	8.18
Perlakuan							
A	4	0.54	0.13	15.46	**	2.90	4.50
N	3	0.43	0.14	16.55	**	3.13	5.01
AxN	12	0.15	0.01	1.46	tn	2.31	3.30
Galat	19	0.17	0.01	-	-	-	-
Total	40	491.46	-	-	-	-	-

KK = 2%

Keterangan: * : nyata, ** : sangat nyata, tn : tidak nyata

Lampiran 80. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Diameter Batang Bibit Kelapa Sawit Umur 36 MSPT

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
A01N0	3.20	3.80	7.00	3.50
A01N1	3.37	3.50	6.87	3.43
A01N2	3.53	3.67	7.20	3.60
A01N3	3.53	3.80	7.33	3.67
A02N0	3.50	3.60	7.10	3.55
A02N1	3.67	3.67	7.33	3.67
A02N2	3.53	3.83	7.37	3.68
A02N3	3.90	3.73	7.63	3.82
A1N0	3.47	3.67	7.13	3.57
A1N1	3.57	3.70	7.27	3.63
A1N2	3.67	3.73	7.40	3.70
A1N3	3.73	3.80	7.53	3.77
A2N0	3.47	3.47	6.93	3.47
A2N1	3.67	3.83	7.50	3.75
A2N2	3.87	3.87	7.73	3.87
A2N3	3.70	4.03	7.73	3.87
A3N0	3.67	3.67	7.33	3.67
A3N1	3.77	4.07	7.83	3.92
A3N2	4.00	4.03	8.03	4.02
A3N3	3.80	3.97	7.77	3.88
Total	72.60	75.43	148.03	-
Rataan	3.63	3.77	-	3.70

Lampiran 81. Daftar Dwi Kasta Diameter Batang Bibit Kelapa Sawit Umur 36 MST

Perlakuan	A01	A02	A1	A2	A3	Total N	Rataan N
N0	7,00	7,10	7,13	6,93	7,33	35,50	3,55
N1	6,87	7,33	7,27	7,50	7,83	36,80	3,68
N2	7,20	7,37	7,40	7,73	8,03	37,73	3,77
N3	7,33	7,63	7,53	7,73	7,77	38,00	3,80
Total A	28,40	29,43	29,33	29,90	30,97	148,03	-
Rataan A	2,84	2,94	2,93	2,99	3,10	-	2,96

Lampiran 82. Daftar Sidik Ragam Diameter Batang Bibit Kelapa Sawit Umur 36 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. HIT		F0,05	F0,01
NT	1	547.85	-	-	-	-	-
Ulangan	1	0.20	0.20	14.74	**	4.38	8.18
Perlakuan							
A	4	0.44	0.11	8.02	**	2.90	4.50
N	3	0.38	0.13	9.37	**	3.13	5.01
AxN	12	0.14	0.01	0.87	tn	2.31	3.30
Galat	19	0.26	0.01	-	-	-	-
Total	40	549.27	-	-	-	-	-

KK = 2%

Keterangan: * : nyata, ** : sangat nyata, tn : tidak nyata

Lampiran 83. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Diameter Batang Bibit Kelapa Sawit Umur 38 MSPT

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
A01N0	3,47	3,97	7,43	3,72
A01N1	3,63	3,70	7,33	3,67
A01N2	3,77	3,90	7,67	3,83
A01N3	3,77	4,03	7,80	3,90
A02N0	3,73	3,73	7,47	3,73
A02N1	3,83	3,83	7,67	3,83
A02N2	3,80	4,00	7,80	3,90
A02N3	4,17	3,97	8,13	4,07
A1N0	3,70	3,87	7,57	3,78
A1N1	3,73	3,80	7,53	3,77
A1N2	3,87	3,93	7,80	3,90
A1N3	3,90	4,03	7,93	3,97
A2N0	3,67	3,70	7,37	3,68
A2N1	3,90	4,03	7,93	3,97
A2N2	4,07	4,07	8,13	4,07
A2N3	3,97	4,23	8,20	4,10
A3N0	3,87	3,87	7,73	3,87
A3N1	4,20	4,30	8,50	4,25
A3N2	4,07	4,20	8,27	4,13
A3N3	4,00	4,20	8,20	4,10
Total	77,10	79,37	156,47	-
Rataan	3,86	3,97	-	3,91

Lampiran 84. Daftar Dwi Kasta Diameter Batang Bibit Kelapa Sawit Umur 38 MSPT

Perlakuan	A01	A02	A1	A2	A3	Total N	Rataan N
N0	7,43	7,47	7,57	7,37	7,73	37,57	3,76
N1	7,33	7,67	7,53	7,93	8,50	38,97	3,90
N2	7,67	7,80	7,80	8,13	8,27	39,67	3,97
N3	7,80	8,13	7,93	8,20	8,20	40,27	4,03
Total A	30,23	31,07	30,83	31,63	32,70	156,47	-
Rataan A	3,02	3,11	3,08	3,16	3,27	-	3,91

Lampiran 85. Daftar Sidik Ragam Diameter Batang Bibit Kelapa Sawit Umur 38 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. HIT		F0,05	F0,01
NT	1	612,05	-	-	-	-	-
Ulangan	1	0,13	0,13	12,89	**	4,38	8,18
Perlakuan							
A	4	0,44	0,11	10,92	**	2,90	4,50
N	3	0,40	0,13	13,55	**	3,13	5,01
AxN	12	0,21	0,02	1,72	tn	2,31	3,30
Galat	19	0,19	0,01	-	-	-	-
Total	40	613,41	-	-	-	-	-

KK = 2%

Keterangan: * : nyata, ** : sangat nyata, tn : tidak nyata

Lampiran 86. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Diameter Batang Bibit Kelapa Sawit Umur 40 MSPT

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
A01N0	3,67	3,83	7,50	3,75
A01N1	3,87	3,97	7,83	3,92
A01N2	4,00	4,10	8,10	4,05
A01N3	4,00	4,20	8,20	4,10
A02N0	3,97	3,93	7,90	3,95
A02N1	4,07	3,90	7,97	3,98
A02N2	4,03	4,20	8,23	4,12
A02N3	4,33	4,17	8,50	4,25
A1N0	3,77	4,07	7,83	3,92
A1N1	3,83	4,03	7,87	3,93
A1N2	3,90	4,07	7,97	3,98
A1N3	4,00	4,27	8,27	4,13
A2N0	3,83	3,90	7,73	3,87
A2N1	4,17	4,30	8,47	4,23
A2N2	4,37	4,33	8,70	4,35
A2N3	4,13	4,40	8,53	4,27
A3N0	4,10	4,10	8,20	4,10
A3N1	4,40	4,57	8,97	4,48
A3N2	4,27	4,43	8,70	4,35
A3N3	4,17	4,40	8,57	4,28
Total	80,87	83,17	164,03	-
Rataan	4,04	4,16	-	4,10

Lampiran 87. Daftar Dwi Kasta Diameter Batang Bibit Kelapa Sawit Umur 40 MSPT

Perlakuan	A01	A02	A1	A2	A3	Total N	Rataan N
N0	7,50	7,90	7,83	7,73	8,20	39,17	3,92
N1	7,83	7,97	7,87	8,47	8,97	41,10	4,11
N2	8,10	8,23	7,97	8,70	8,70	41,70	4,17
N3	8,20	8,50	8,27	8,53	8,57	42,07	4,21
Total A	31,63	32,60	31,93	33,43	34,43	164,03	-
Rataan A	3,16	3,26	3,19	3,34	3,44	-	4,10

Lampiran 88. Daftar Sidik Ragam Diameter Batang Bibit Kelapa Sawit Umur 40 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. HIT		F0,05	F0,01
NT	1	672,67	-	-	-	-	-
Ulangan	1	0,13	0,13	14,74	**	4,38	8,18
Perlakuan							
A	4	0,65	0,16	18,18	**	2,90	4,50
N	3	0,50	0,17	18,56	**	3,13	5,01
AxN	12	0,25	0,02	2,28	tn	2,31	3,30
Galat	19	0,17	0,01	-	-	-	-
Total	40	674,37	-	-	-	-	-

KK = 2%

Keterangan: * : nyata, ** : sangat nyata, tn : tidak nyata

Lampiran 89. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Jumlah Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 14 MSPT

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
A01N0	8,67	8,67	17,33	8,67
A01N1	8,67	8,33	17,00	8,50
A01N2	9,00	9,00	18,00	9,00
A01N3	8,33	9,33	17,67	8,83
A02N0	8,33	8,33	16,67	8,33
A02N1	9,00	8,67	17,67	8,83
A02N2	8,67	9,00	17,67	8,83
A02N3	8,67	9,67	18,33	9,17
A1N0	9,00	8,33	17,33	8,67
A1N1	8,67	8,67	17,33	8,67
A1N2	8,67	8,67	17,33	8,67
A1N3	8,33	9,00	17,33	8,67
A2N0	8,67	8,00	16,67	8,33
A2N1	9,00	8,67	17,67	8,83
A2N2	9,33	9,33	18,67	9,33
A2N3	10,00	10,33	20,33	10,17
A3N0	8,67	9,00	17,67	8,83
A3N1	10,33	9,00	19,33	9,67
A3N2	10,00	9,67	19,67	9,83
A3N3	10,67	9,33	20,00	10,00
Total	180,67	179,00	359,67	-
Rataan	9,03	8,95	-	8,99

Lampiran 90. Daftar Dwi Kasta Jumlah Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 14 MSPT

Perlakuan	A01	A02	A1	A2	A3	Total N	Rataan N
N0	17,33	16,67	17,33	16,67	17,67	85,67	8,57
N1	17,00	17,67	17,33	17,67	19,33	89,00	8,90
N2	18,00	17,67	17,33	18,67	19,67	91,33	9,13
N3	17,67	18,33	17,33	20,33	20,00	93,67	9,37
Total A	70,00	70,33	69,33	73,33	76,67	359,67	-
Rataan A	8,75	8,79	8,67	9,17	9,58	-	8,99

Lampiran 91. Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 14 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. HIT		F0,05	F0,01
NT	1	3234,00	-	-	-	-	-
Ulangan	1	0,07	0,07	0,35	tn	4,38	8,18
Perlakuan							
A	4	4,68	1,17	5,90	**	2,90	4,50
N	3	3,50	1,17	5,88	**	3,13	5,01
AxN	12	2,77	0,23	1,16	tn	2,31	3,30
Galat	19	3,76	0,20	-	-	-	-
Total	40	3248,78	-	-	-	-	-

KK 4%

Keterangan: * : nyata, ** : sangat nyata, tn : tidak nyata

Lampiran 92. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Jumlah Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 16 MSPT

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
A01N0	9,00	9,33	18,33	9,17
A01N1	9,00	8,33	17,33	8,67
A01N2	9,00	9,33	18,33	9,17
A01N3	8,67	9,33	18,00	9,00
A02N0	8,33	9,33	17,67	8,83
A02N1	9,33	9,00	18,33	9,17
A02N2	9,33	9,33	18,67	9,33
A02N3	9,33	10,00	19,33	9,67
A1N0	9,33	8,67	18,00	9,00
A1N1	9,00	9,33	18,33	9,17
A1N2	8,67	9,00	17,67	8,83
A1N3	8,67	9,67	18,33	9,17
A2N0	8,67	8,67	17,33	8,67
A2N1	9,33	9,00	18,33	9,17
A2N2	9,67	10,33	20,00	10,00
A2N3	10,67	10,67	21,33	10,67
A3N0	9,33	9,33	18,67	9,33
A3N1	11,00	9,67	20,67	10,33
A3N2	10,33	10,00	20,33	10,17
A3N3	11,33	10,00	21,33	10,67
Total	188,00	188,33	376,33	-
Rataan	9,40	9,42	-	9,41

Lampiran 93. Daftar Dwi Kasta Jumlah Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 16 MSPT

Perlakuan	A01	A02	A1	A2	A3	Total N	Rataan N
N0	18,33	17,67	18,00	17,33	18,67	90,00	9,00
N1	17,33	18,33	18,33	18,33	20,67	93,00	9,30
N2	18,33	18,67	17,67	20,00	20,33	95,00	9,50
N3	18,00	19,33	18,33	21,33	21,33	98,33	9,83
Total A	72,00	74,00	72,33	77,00	81,00	376,33	-
Rataan A	9,00	9,25	9,04	9,63	10,13	-	9,41

Lampiran 94. Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 16 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. HIT		F0,05	F0,01
NT	1	3540,67	-	-	-	-	-
Ulangan	1	0,00	0,00	0,01	tn	4,38	8,18
Perlakuan							
A	4	7,09	1,77	7,88	**	2,90	4,50
N	3	3,67	1,22	5,44	**	3,13	5,01
AxN	12	4,17	0,35	1,55	tn	2,31	3,30
Galat	19	4,28	0,23	-	-	-	-
Total	40	3559,89	-	-	-	-	-
KK	4%						

Keterangan: * : nyata, ** : sangat nyata, tn : tidak nyata

Lampiran 95. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Jumlah Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 18 MSPT

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
A01N0	9,67	9,67	19,33	9,67
A01N1	9,67	9,33	19,00	9,50
A01N2	10,00	10,00	20,00	10,00
A01N3	9,33	10,33	19,67	9,83
A02N0	9,33	9,67	19,00	9,50
A02N1	10,00	9,67	19,67	9,83
A02N2	9,67	10,00	19,67	9,83
A02N3	9,67	10,67	20,33	10,17
A1N0	10,00	9,33	19,33	9,67
A1N1	9,67	9,33	19,00	9,50
A1N2	9,67	9,67	19,33	9,67
A1N3	9,67	10,00	19,67	9,83
A2N0	9,67	9,00	18,67	9,33
A2N1	10,00	9,67	19,67	9,83
A2N2	10,33	10,33	20,67	10,33
A2N3	11,00	11,33	22,33	11,17
A3N0	9,67	10,00	19,67	9,83
A3N1	11,33	10,00	21,33	10,67
A3N2	11,00	10,33	21,33	10,67
A3N3	11,67	10,67	22,33	11,17
Total	201,00	199,00	400,00	-
Rataan	10,05	9,95	-	10,00

Lampiran 96. Daftar Dwi Kasta Jumlah Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 18 MSPT

Perlakuan	A01	A02	A1	A2	A3	Total N	Rataan N
N0	19,33	19,00	19,33	18,67	19,67	96,00	9,60
N1	19,00	19,67	19,00	19,67	21,33	98,67	9,87
N2	20,00	19,67	19,33	20,67	21,33	101,00	10,10
N3	19,67	20,33	19,67	22,33	22,33	104,33	10,43
Total A	78,00	78,67	77,33	81,33	84,67	400,00	-
Rataan A	9,75	9,83	9,67	10,17	10,58	-	10,00

Lampiran 97. Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 18 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. HIT		F0,05	F0,01
NT	1	4000,00	-	-	-	-	-
Ulangan	1	0,10	0,10	0,55	tn	4,38	8,18
Perlakuan							
A	4	4,56	1,14	6,26	**	2,90	4,50
N	3	3,76	1,25	6,88	**	3,13	5,01
AxN	12	2,58	0,21	1,18	tn	2,31	3,30
Galat	19	3,46	0,18	-	-	-	-
Total	40	4014,44	-	-	-	-	-

KK 3%

Keterangan: * : nyata, ** : sangat nyata, tn : tidak nyata

Lampiran 98. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Jumlah Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 20 MSPT

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
A01N0	10,00	10,00	20,00	10,00
A01N1	10,00	9,33	19,33	9,67
A01N2	10,33	10,33	20,67	10,33
A01N3	9,67	10,67	20,33	10,17
A02N0	10,00	10,33	20,33	10,17
A02N1	10,33	10,00	20,33	10,17
A02N2	10,67	10,33	21,00	10,50
A02N3	10,67	11,00	21,67	10,83
A1N0	10,33	9,67	20,00	10,00
A1N1	10,00	10,33	20,33	10,17
A1N2	10,67	10,00	20,67	10,33
A1N3	9,67	10,67	20,33	10,17
A2N0	10,00	9,67	19,67	9,83
A2N1	10,33	10,00	20,33	10,17
A2N2	10,67	11,33	22,00	11,00
A2N3	11,67	11,33	23,00	11,50
A3N0	10,33	10,00	20,33	10,17
A3N1	11,67	10,67	22,33	11,17
A3N2	11,33	11,00	22,33	11,17
A3N3	12,33	11,33	23,67	11,83
Total	210,67	208,00	418,67	-
Rataan	10,53	10,40	-	10,47

Lampiran 99. Daftar Dwi Kasta Jumlah Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 20 MSPT

Perlakuan	A01	A02	A1	A2	A3	Total N	Rataan N
N0	20,00	20,33	20,00	19,67	20,33	100,33	10,03
N1	19,33	20,33	20,33	20,33	22,33	102,67	10,27
N2	20,67	21,00	20,67	22,00	22,33	106,67	10,67
N3	20,33	21,67	20,33	23,00	23,67	109,00	10,90
Total A	80,33	83,33	81,33	85,00	88,67	418,67	-
Rataan A	10,04	10,42	10,17	10,63	11,08	-	10,47

Lampiran 100. Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 20 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. HIT		F0,05	F0,01
NT	1	4382,04	-	-	-	-	-
Ulangan	1	0,18	0,18	1,03	tn	4,38	8,18
Perlakuan							
A	4	5,43	1,36	7,89	**	2,90	4,50
N	3	4,56	1,52	8,83	**	3,13	5,01
AxN	12	2,97	0,25	1,44	tn	2,31	3,30
Galat	19	3,27	0,17	-	-	-	-
Total	40	4398,44	-	-	-	-	-

KK 3%

Keterangan: * : nyata, ** : sangat nyata, tn : tidak nyata

Lampiran 101. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Jumlah Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 22 MSPT

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
A01N0	10,00	10,67	20,67	10,33
A01N1	10,67	10,00	20,67	10,33
A01N2	10,00	10,67	20,67	10,33
A01N3	10,33	11,33	21,67	10,83
A02N0	10,33	10,67	21,00	10,50
A02N1	10,67	10,33	21,00	10,50
A02N2	11,00	11,33	22,33	11,17
A02N3	10,67	11,00	21,67	10,83
A1N0	10,67	10,33	21,00	10,50
A1N1	10,33	10,00	20,33	10,17
A1N2	11,00	10,67	21,67	10,83
A1N3	10,33	11,33	21,67	10,83
A2N0	10,67	10,33	21,00	10,50
A2N1	11,33	10,33	21,67	10,83
A2N2	11,33	11,67	23,00	11,50
A2N3	11,00	11,67	22,67	11,33
A3N0	10,67	10,67	21,33	10,67
A3N1	12,00	11,00	23,00	11,50
A3N2	11,67	11,33	23,00	11,50
A3N3	12,67	11,67	24,33	12,17
Total	217,33	217,00	434,33	-
Rataan	10,87	10,85	-	10,86

Lampiran 102. Daftar Dwi Kasta Jumlah Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 22 MSPT

Perlakuan	A01	A02	A1	A2	A3	Total N	Rataan N
N0	20,67	21,00	21,00	21,00	21,33	105,00	10,50
N1	20,67	21,00	20,33	21,67	23,00	106,67	10,67
N2	20,67	22,33	21,67	23,00	23,00	110,67	11,07
N3	21,67	21,67	21,67	22,67	24,33	112,00	11,20
Total A	83,67	86,00	84,67	88,33	91,67	434,33	-
Rataan A	10,46	10,75	10,58	11,04	11,46	-	10,86

Lampiran 103. Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 22 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. Hit		F0,05	F0,01
NT	1	4716,14	-	-	-	-	-
Ulangan	1	0,00	0,00	0,01	tn	4,38	8,18
Perlakuan							
A	4	5,13	1,28	6,18	**	2,90	4,50
N	3	3,25	1,08	5,23	**	3,13	5,01
AxN	12	1,87	0,16	0,75	tn	2,31	3,30
Galat	19	3,94	0,21	-	-	-	-
Total	40	4730,33	-	-	-	-	-
KK	3%						

Keterangan: * : nyata, ** : sangat nyata, tn : tidak nyata

Lampiran 104. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Jumlah Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 24 MSPT

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
A01N0	10,67	11,33	22,00	11,00
A01N1	11,00	10,67	21,67	10,83
A01N2	11,00	11,33	22,33	11,17
A01N3	10,67	11,67	22,33	11,17
A02N0	11,00	11,33	22,33	11,17
A02N1	11,00	11,00	22,00	11,00
A02N2	11,67	11,67	23,33	11,67
A02N3	11,33	11,67	23,00	11,50
A1N0	11,33	11,33	22,67	11,33
A1N1	11,00	11,00	22,00	11,00
A1N2	11,33	11,33	22,67	11,33
A1N3	10,67	11,67	22,33	11,17
A2N0	11,33	11,33	22,67	11,33
A2N1	11,67	11,33	23,00	11,50
A2N2	11,67	11,33	23,00	11,50
A2N3	11,67	12,33	24,00	12,00
A3N0	10,67	11,00	21,67	10,83
A3N1	12,67	11,67	24,33	12,17
A3N2	12,00	12,00	24,00	12,00
A3N3	12,33	12,67	25,00	12,50
Total	226,67	229,67	456,33	-
Rataan	11,33	11,48	-	11,41

Lampiran 105. Daftar Dwi Kasta Jumlah Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 24 MSPT

Perlakuan	A01	A02	A1	A2	A3	Total N	Rataan N
N0	22,00	22,33	22,67	22,67	21,67	111,33	11,13
N1	21,67	22,00	22,00	23,00	24,33	113,00	11,30
N2	22,33	23,33	22,67	23,00	24,00	115,33	11,53
N3	22,33	23,00	22,33	24,00	25,00	116,67	11,67
Total A	88,33	90,67	89,67	92,67	95,00	456,33	-
Rataan A	11,04	11,33	11,21	11,58	11,88	-	11,41

Lampiran 106. Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 24 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. Hit		F0,05	F0,01
NT	1	5206,00	-	-	-	-	-
Ulangan	1	0,23	0,23	1,98	tn	4,38	8,18
Perlakuan							
A	4	3,43	0,86	7,52	**	2,90	4,50
N	3	1,70	0,57	4,97	*	3,13	5,01
AxN	12	2,82	0,23	2,06	tn	2,31	3,30
Galat	19	2,16	0,11	-	-	-	-
Total	40	5216,33	-	-	-	-	-
KK	2%						

Keterangan: * : nyata, ** : sangat nyata, tn : tidak nyata

Lampiran 107. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Jumlah Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 26 MSPT

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
A01N0	11,33	11,67	23,00	11,50
A01N1	12,33	11,33	23,67	11,83
A01N2	11,33	11,67	23,00	11,50
A01N3	11,33	12,33	23,67	11,83
A02N0	11,33	11,67	23,00	11,50
A02N1	11,67	11,33	23,00	11,50
A02N2	12,00	12,00	24,00	12,00
A02N3	11,67	12,00	23,67	11,83
A1N0	11,67	11,67	23,33	11,67
A1N1	11,00	11,33	22,33	11,17
A1N2	12,00	11,67	23,67	11,83
A1N3	11,33	11,67	23,00	11,50
A2N0	11,67	11,33	23,00	11,50
A2N1	12,33	11,67	24,00	12,00
A2N2	12,33	12,33	24,67	12,33
A2N3	12,00	12,00	24,00	12,00
A3N0	11,33	11,33	22,67	11,33
A3N1	13,00	12,33	25,33	12,67
A3N2	12,33	12,33	24,67	12,33
A3N3	12,33	12,33	24,67	12,33
Total	236,33	236,00	472,33	-
Rataan	11,82	11,80	-	11,81

Lampiran 108. Daftar Dwi Kasta Jumlah Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 26 MSPT

Perlakuan	A01	A02	A1	A2	A3	Total N	Rataan N
N0	23,00	23,00	23,33	23,00	22,67	115,00	11,50
N1	23,67	23,00	22,33	24,00	25,33	118,33	11,83
N2	23,00	24,00	23,67	24,67	24,67	120,00	12,00
N3	23,67	23,67	23,00	24,00	24,67	119,00	11,90
Total A	93,33	93,67	92,33	95,67	97,33	472,33	-
Rataan A	11,67	11,71	11,54	11,96	12,17	-	11,81

Lampiran 109. Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 26 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. HIT		F0,05	F0,01
NT	1	5577,47	-	-		-	-
Ulangan Perlakuan	1	0,00	0,00	0,03	tn	4,38	8,18
A	4	2,02	0,50	4,93	**	2,90	4,50
N	3	1,41	0,47	4,59	*	3,13	5,01
AxN	12	2,38	0,20	1,94	tn	2,31	3,30
Galat	19	1,94	0,10	-	-	-	-
Total	40	5585,22	-	-	-	-	-
KK	2%						

Keterangan: * : nyata, ** : sangat nyata, tn : tidak nyata

Lampiran 110. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Jumlah Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 28 MSPT

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
A01N0	11,33	12,33	23,67	11,83
A01N1	12,00	11,67	23,67	11,83
A01N2	11,67	12,33	24,00	12,00
A01N3	12,00	12,00	24,00	12,00
A02N0	11,67	12,33	24,00	12,00
A02N1	11,67	12,00	23,67	11,83
A02N2	12,33	12,67	25,00	12,50
A02N3	12,00	12,67	24,67	12,33
A1N0	12,00	12,33	24,33	12,17
A1N1	11,67	12,00	23,67	11,83
A1N2	12,33	12,33	24,67	12,33
A1N3	11,67	12,33	24,00	12,00
A2N0	12,00	12,33	24,33	12,17
A2N1	12,67	12,67	25,33	12,67
A2N2	12,67	12,33	25,00	12,50
A2N3	12,33	12,67	25,00	12,50
A3N0	11,67	12,00	23,67	11,83
A3N1	12,67	13,00	25,67	12,83
A3N2	12,67	12,67	25,33	12,67
A3N3	13,00	12,67	25,67	12,83
Total	242,00	247,33	489,33	-
Rataan	12,10	12,37	-	12,23

Lampiran 111. Daftar Dwi Kasta Jumlah Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 28 MSPT

Perlakuan	A01	A02	A1	A2	A3	Total N	Rataan N
N0	23,67	24,00	24,33	24,33	23,67	120,00	12,00
N1	23,67	23,67	23,67	25,33	25,67	122,00	12,20
N2	24,00	25,00	24,67	25,00	25,33	124,00	12,40
N3	24,00	24,67	24,00	25,00	25,67	123,33	12,33
Total A	95,33	97,33	96,67	99,67	100,33	489,33	-
Rataan A	11,92	12,17	12,08	12,46	12,54	-	12,23

Lampiran 112. Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 28 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. HIT		F0,05	F0,01
NT	1	5986,18	-	-	-	-	-
Ulangan	1	0,71	0,71	10,48	**	4,38	8,18
Perlakuan							
A	4	2,18	0,55	8,05	**	2,90	4,50
N	3	0,93	0,31	4,59	*	3,13	5,01
AxN	12	1,59	0,13	1,96	tn	2,31	3,30
Galat	19	1,29	0,07	-	-	-	-
Total	40	5992,89	-	-	-	-	-
KK	2%						

Keterangan: * : nyata, ** : sangat nyata, tn : tidak nyata

Lampiran 113. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Jumlah Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 30 MSPT

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
A01N0	12,33	12,00	24,33	12,17
A01N1	12,67	12,33	25,00	12,50
A01N2	12,33	12,67	25,00	12,50
A01N3	12,33	12,67	25,00	12,50
A02N0	11,67	12,67	24,33	12,17
A02N1	12,67	12,33	25,00	12,50
A02N2	13,00	13,00	26,00	13,00
A02N3	12,67	13,00	25,67	12,83
A1N0	12,67	12,67	25,33	12,67
A1N1	12,67	12,67	25,33	12,67
A1N2	13,00	12,67	25,67	12,83
A1N3	12,33	12,67	25,00	12,50
A2N0	12,67	12,33	25,00	12,50
A2N1	13,33	13,00	26,33	13,17
A2N2	13,33	13,33	26,67	13,33
A2N3	12,67	13,00	25,67	12,83
A3N0	12,33	12,33	24,67	12,33
A3N1	13,67	13,33	27,00	13,50
A3N2	13,33	13,33	26,67	13,33
A3N3	13,33	13,33	26,67	13,33
Total	255,00	255,33	510,33	-
Rataan	12,75	12,77	-	12,76

Lampiran 114. Daftar Dwi Kasta Jumlah Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 30 MSPT

Perlakuan	A01	A02	A1	A2	A3	Total N	Rataan N
N0	24,33	24,33	25,33	25,00	24,67	123,67	12,37
N1	25,00	25,00	25,33	26,33	27,00	128,67	12,87
N2	25,00	26,00	25,67	26,67	26,67	130,00	13,00
N3	25,00	25,67	25,00	25,67	26,67	128,00	12,80
Total A	99,33	101,00	101,33	103,67	105,00	510,33	-
Rataan A	12,42	12,63	12,67	12,96	13,13	-	12,76

Lampiran 115. Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 30 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. HIT		F0,05	F0,01
NT	1	6511,00	-	-	-	-	-
Ulangan	1	0,00	0,00	0,05	tn	4,38	8,18
Perlakuan							
A	4	2,54	0,63	10,36	**	2,90	4,50
N	3	2,25	0,75	12,26	**	3,13	5,01
AxN	12	1,37	0,11	1,87	tn	2,31	3,30
Galat	19	1,16	0,06	-	-	-	-
Total	40	6518,33	-	-	-	-	-
KK	1%						

Keterangan: * : nyata, ** : sangat nyata, tn : tidak nyata

Lampiran 116. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Jumlah Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 32 MSPT

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
A01N0	12,67	13,33	26,00	13,00
A01N1	13,00	12,67	25,67	12,83
A01N2	12,67	13,33	26,00	13,00
A01N3	12,67	13,00	25,67	12,83
A02N0	13,00	13,33	26,33	13,17
A02N1	13,33	13,00	26,33	13,17
A02N2	13,33	13,67	27,00	13,50
A02N3	13,67	14,00	27,67	13,83
A1N0	13,00	13,00	26,00	13,00
A1N1	13,00	13,00	26,00	13,00
A1N2	13,67	13,33	27,00	13,50
A1N3	12,67	13,33	26,00	13,00
A2N0	13,33	13,33	26,67	13,33
A2N1	13,67	13,67	27,33	13,67
A2N2	13,67	13,33	27,00	13,50
A2N3	13,33	13,67	27,00	13,50
A3N0	12,67	13,00	25,67	12,83
A3N1	13,67	14,00	27,67	13,83
A3N2	13,67	13,67	27,33	13,67
A3N3	14,33	13,67	28,00	14,00
Total	265,00	267,33	532,33	-
Rataan	13,25	13,37	-	13,31

Lampiran 117. Daftar Dwi Kasta Jumlah Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 32 MSPT

Perlakuan	A01	A02	A1	A2	A3	Total N	Rataan N
N0	26,00	26,33	26,00	26,67	25,67	130,67	13,07
N1	25,67	26,33	26,00	27,33	27,67	133,00	13,30
N2	26,00	27,00	27,00	27,00	27,33	134,33	13,43
N3	25,67	27,67	26,00	27,00	28,00	134,33	13,43
Total A	103,33	107,33	105,00	108,00	108,67	532,33	-
Rataan A	12,92	13,42	13,13	13,50	13,58	-	13,31

Lampiran 118. Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 32 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. HIT		F0,05	F0,01
NT	1	7084,47	-	-	-	-	-
Ulangan	1	0,14	0,14	1,90	*	4,38	8,18
Perlakuan							
A	4	2,49	0,62	8,67	**	2,90	4,50
N	3	0,90	0,30	4,17	*	3,13	5,01
AxN	12	1,87	0,16	2,17	tn	2,31	3,30
Galat	19	1,36	0,07	-	-	-	-
Total	40	7091,22	-	-	-	-	-
KK	1%						

Keterangan: * : nyata, ** : sangat nyata, tn : tidak nyata

Lampiran 119. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Jumlah Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 34 MSPT

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
A01N0	12,67	13,67	26,33	13,17
A01N1	14,00	13,33	27,33	13,67
A01N2	13,33	13,67	27,00	13,50
A01N3	13,67	13,67	27,33	13,67
A02N0	13,00	13,67	26,67	13,33
A02N1	13,33	13,33	26,67	13,33
A02N2	14,33	14,00	28,33	14,17
A02N3	13,67	14,00	27,67	13,83
A1N0	13,67	13,67	27,33	13,67
A1N1	13,67	13,67	27,33	13,67
A1N2	13,67	13,67	27,33	13,67
A1N3	13,33	13,67	27,00	13,50
A2N0	13,67	13,33	27,00	13,50
A2N1	14,33	14,00	28,33	14,17
A2N2	14,33	14,33	28,67	14,33
A2N3	13,67	14,00	27,67	13,83
A3N0	13,33	13,67	27,00	13,50
A3N1	14,33	14,33	28,67	14,33
A3N2	14,00	14,33	28,33	14,17
A3N3	14,67	14,67	29,33	14,67
Total	274,67	276,67	551,33	-
Rataan	13,73	13,83	-	13,78

Lampiran 120. Daftar Dwi Kasta Jumlah Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 34 MSPT

Perlakuan	A01	A02	A1	A2	A3	Total N	Rataan N
N0	26,33	26,67	27,33	27,00	27,00	134,33	13,43
N1	27,33	26,67	27,33	28,33	28,67	138,33	13,83
N2	27,00	28,33	27,33	28,67	28,33	139,67	13,97
N3	27,33	27,67	27,00	27,67	29,33	139,00	13,90
Total A	108,00	109,33	109,00	111,67	113,33	551,33	-
Rataan A	13,50	13,67	13,63	13,96	14,17	-	13,78

Lampiran 121. Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 34 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. HIT		F0,05	F0,01
NT	1	7599,21	-	-	-	-	-
Ulangan	1	0,10	0,10	1,41	tn	4,38	8,18
Perlakuan							
A	4	2,37	0,59	8,38	**	2,90	4,50
N	3	1,72	0,57	8,11	**	3,13	5,01
AxN	12	1,92	0,16	2,26	tn	2,31	3,30
Galat	19	1,34	0,07	-	-	-	-
Total	40	7606,67	-	-	-	-	-
KK	1%						

Keterangan: * : nyata, ** : sangat nyata, tn : tidak nyata

Lampiran 122. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Jumlah Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 36 MSPT

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
A01N0	13,67	14,33	28,00	14,00
A01N1	14,33	13,67	28,00	14,00
A01N2	13,67	14,33	28,00	14,00
A01N3	13,67	14,00	27,67	13,83
A02N0	14,33	14,33	28,67	14,33
A02N1	14,67	14,00	28,67	14,33
A02N2	14,67	14,67	29,33	14,67
A02N3	14,00	14,67	28,67	14,33
A1N0	14,00	14,33	28,33	14,17
A1N1	13,67	14,33	28,00	14,00
A1N2	14,33	14,33	28,67	14,33
A1N3	14,33	14,33	28,67	14,33
A2N0	14,33	14,33	28,67	14,33
A2N1	14,67	14,67	29,33	14,67
A2N2	14,67	14,33	29,00	14,50
A2N3	14,67	14,33	29,00	14,50
A3N0	13,67	14,00	27,67	13,83
A3N1	14,67	15,00	29,67	14,83
A3N2	14,67	14,67	29,33	14,67
A3N3	15,33	15,00	30,33	15,17
Total	286,00	287,67	573,67	-
Rataan	14,30	14,38	-	14,34

Lampiran 123. Daftar Dwi Kasta Jumlah Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 36 MSPT

Perlakuan	A01	A02	A1	A2	A3	Total N	Rataan N
N0	28,00	28,67	28,33	28,67	27,67	141,33	14,13
N1	28,00	28,67	28,00	29,33	29,67	143,67	14,37
N2	28,00	29,33	28,67	29,00	29,33	144,33	14,43
N3	27,67	28,67	28,67	29,00	30,33	144,33	14,43
Total A	111,67	115,33	113,67	116,00	117,00	573,67	-
Rataan A	13,96	14,42	14,21	14,50	14,63	-	14,34

Lampiran 124. Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 36 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. Hit		F0,05	F0,01
NT	1	8227,34	-	-	-	-	-
Ulangan Perlakuan	1	0,07	0,07	0,80	tn	4,38	8,18
A	4	2,21	0,55	6,34	**	2,90	4,50
N	3	0,61	0,20	2,33	tn	3,13	5,01
AxN	12	1,79	0,15	1,72	tn	2,31	3,30
Galat	19	1,65	0,09	-	-	-	-
Total	40	8233,67	-	-	-	-	-
KK	1%						

Keterangan: * : nyata, ** : sangat nyata, tn : tidak nyata

Lampiran 125. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Jumlah Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 38 MSPT

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
A01N0	14,33	14,67	29,00	14,50
A01N1	15,00	14,33	29,33	14,67
A01N2	14,33	14,67	29,00	14,50
A01N3	14,67	14,67	29,33	14,67
A02N0	14,67	14,67	29,33	14,67
A02N1	15,00	14,33	29,33	14,67
A02N2	15,33	15,00	30,33	15,17
A02N3	14,67	15,00	29,67	14,83
A1N0	14,67	14,67	29,33	14,67
A1N1	14,67	14,67	29,33	14,67
A1N2	15,33	14,67	30,00	15,00
A1N3	14,33	14,67	29,00	14,50
A2N0	14,67	14,33	29,00	14,50
A2N1	15,33	15,33	30,67	15,33
A2N2	15,33	15,33	30,67	15,33
A2N3	14,67	15,00	29,67	14,83
A3N0	14,33	14,67	29,00	14,50
A3N1	15,33	15,33	30,67	15,33
A3N2	15,33	15,33	30,67	15,33
A3N3	15,67	15,67	31,33	15,67
Total	297,67	297,00	594,67	-
Rataan	14,88	14,85	-	14,87

Lampiran 126. Daftar Dwi Kasta Jumlah Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 38 MSPT

Perlakuan	A01	A02	A1	A2	A3	Total N	Rataan N
N0	29,00	29,67	29,33	29,00	29,00	146,00	14,60
N1	29,00	29,67	29,33	30,67	30,67	149,33	14,93
N2	28,67	30,33	29,67	30,67	30,67	150,00	15,00
N3	29,67	29,67	29,00	29,67	31,33	149,33	14,93
Total A	116,33	119,33	117,33	120,00	121,67	594,67	-
Rataan A	14,54	14,92	14,67	15,00	15,21	-	14,87

Lampiran 127. Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 38 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. Hit		F0,05	F0,01
NT	1	8840,71	-	-	-	-	-
Ulangan	1	0,04	0,04	0,39	tn	4,38	8,18
Perlakuan							
A	4	2,26	0,57	4,93	**	2,90	4,50
N	3	0,98	0,33	2,84	tn	3,13	5,01
Axn	12	2,05	0,17	1,49	tn	2,31	3,30
Galat	19	2,18	0,11	-	-	-	-
Total	40	8848,22	-	-	-	-	-

Kk = 2%

Keterangan: * : nyata, ** : sangat nyata, tn : tidak nyata

Lampiran 128. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Jumlah Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 40 MSPT

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
A01N0	14,67	15,33	30,00	15,00
A01N1	15,33	14,67	30,00	15,00
A01N2	14,67	15,33	30,00	15,00
A01N3	14,67	15,33	30,00	15,00
A02N0	15,33	15,33	30,67	15,33
A02N1	15,67	15,00	30,67	15,33
A02N2	15,67	15,67	31,33	15,67
A02N3	15,00	15,67	30,67	15,33
A1N0	15,33	15,33	30,67	15,33
A1N1	14,67	15,33	30,00	15,00
A1N2	15,67	15,33	31,00	15,50
A1N3	15,33	15,33	30,67	15,33
A2N0	15,33	15,33	30,67	15,33
A2N1	15,67	15,67	31,33	15,67
A2N2	15,67	15,67	31,33	15,67
A2N3	15,67	15,33	31,00	15,50
A3N0	14,67	15,67	30,33	15,17
A3N1	16,00	16,00	32,00	16,00
A3N2	16,00	15,67	31,67	15,83
A3N3	16,33	16,00	32,33	16,17
Total	307,33	309,00	616,33	-
Rataan	15,37	15,45	-	15,41

Lampiran 129. Daftar Dwi Kasta Jumlah Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 40 MSPT

Perlakuan	A01	A02	A1	A2	A3	Total N	Rataan N
N0	30,00	30,67	30,67	30,67	30,33	152,33	15,23
N1	30,00	30,67	30,00	31,33	32,00	154,00	15,40
N2	30,00	31,33	31,00	31,33	31,67	155,33	15,53
N3	30,00	30,67	30,67	31,00	32,33	154,67	15,47
Total A	120,00	123,33	122,33	124,33	126,33	616,33	-
Rataan A	15,00	15,42	15,29	15,54	15,79	-	15,41

Lampiran 130. Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 40 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. Hit		F0,05	F0,01
NT	1	9496,67	-	-	-	-	-
Ulangan Perlakuan	1	0,07	0,07	0,60	tn	4,38	8,18
A	4	2,76	0,69	5,94	**	2,90	4,50
N	3	0,50	0,17	1,43	tn	3,13	5,01
AxN	12	1,24	0,10	0,89	tn	2,31	3,30
Galat	19	2,21	0,12	-	-	-	-
Total	40	9503,44	-	-	-	-	-
KK	2%						

Keterangan: * : nyata, ** : sangat nyata, tn : tidak nyata

Lampiran 131. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Luas Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 14 MSPT

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
A01N0	497,25	622,92	1120,17	560,08
A01N1	521,92	650,67	1172,58	586,29
A01N2	558,83	680,58	1239,42	619,71
A01N3	578,27	699,57	1277,83	638,92
A02N0	615,25	719,17	1334,42	667,21
A02N1	650,08	720,67	1370,75	685,38
A02N2	666,75	728,75	1395,50	697,75
A02N3	682,93	736,75	1419,68	709,84
A1N0	714,08	743,08	1457,17	728,58
A1N1	719,27	760,42	1479,68	739,84
A1N2	721,77	761,42	1483,18	741,59
A1N3	735,12	766,00	1501,12	750,56
A2N0	742,83	794,92	1537,75	768,88
A2N1	762,00	830,00	1592,00	796,00
A2N2	767,67	848,00	1615,67	807,83
A2N3	770,33	856,17	1626,50	813,25
A3N0	777,50	869,00	1646,50	823,25
A3N1	789,33	883,50	1672,83	836,42
A3N2	794,25	912,44	1706,69	853,35
A3N3	814,27	959,50	1773,77	886,88
Total	13879,70	15543,51	29423,21	-
Rataan	693,99	777,18	-	735,58

Lampiran 132. Daftar Dwi Kasta Luas Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 14 MSPT

Perlakuan	A01	A02	A1	A2	A3	Total N	Rataan N
N0	1120,17	1334,42	1457,17	1537,75	1646,50	7096,00	709,60
N1	1172,58	1370,75	1479,68	1592,00	1672,83	7287,85	728,79
N2	1239,42	1395,50	1483,18	1615,67	1706,69	7440,46	744,05
N3	1277,83	1419,68	1501,12	1626,50	1773,77	7598,90	759,89
Total A	4810,00	5520,35	5921,15	6371,92	6799,79	29423,21	-
Rataan A	601,25	690,04	740,14	796,49	849,97	-	735,58

Lampiran 133. Daftar Sidik Ragam Luas Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 14 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. HIT		F0,05	F0,01
NT	1	21643132,17	-	-	-	-	-
Ulangan	1	69206,59	69206,59	107,20	**	4,38	8,18
Perlakuan							
A	4	295479,44	73869,86	114,42	**	2,90	4,50
N	3	13837,82	4612,61	7,14	**	3,13	5,01
AxN	12	2883,92	240,33	0,37	tn	2,31	3,30
Galat	19	12266,43	645,60	-	-	-	-
Total	40	22036806,36	-	-	-	-	-
KK	2%						

Keterangan: * : nyata, ** : sangat nyata, tn : tidak nyata

Lampiran 134. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Luas Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 16 MSPT

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
A01N0	662,58	697,08	1359,67	679,83
A01N1	690,33	735,50	1425,83	712,92
A01N2	717,92	767,83	1485,75	742,88
A01N3	719,58	803,58	1523,17	761,58
A02N0	721,08	836,00	1557,08	778,54
A02N1	754,42	845,33	1599,75	799,88
A02N2	767,00	862,50	1629,50	814,75
A02N3	789,58	890,93	1680,52	840,26
A1N0	822,08	906,25	1728,33	864,17
A1N1	859,42	951,42	1810,83	905,42
A1N2	873,75	966,08	1839,83	919,92
A1N3	874,50	996,85	1871,35	935,68
A2N0	884,83	1019,97	1904,80	952,40
A2N1	903,33	1047,50	1950,83	975,42
A2N2	916,68	1148,60	2065,28	1032,64
A2N3	945,67	1177,27	2122,93	1061,47
A3N0	946,42	1192,93	2139,35	1069,68
A3N1	1022,17	1205,70	2227,87	1113,93
A3N2	1034,35	1219,70	2254,05	1127,03
A3N3	1103,37	1235,30	2338,67	1169,33
Total	17009,07	19506,33	36515,40	-
Rataan	850,45	975,32	-	912,89

Lampiran 135. Daftar Dwi Kasta Luas Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 16 MSPT

Perlakuan	A01	A02	A1	A2	A3	Total N	Rataan N
N0	1359,67	1557,08	1728,33	1904,80	2139,35	8689,23	868,92
N1	1425,83	1599,75	1810,83	1950,83	2227,87	9015,12	901,51
N2	1485,75	1629,50	1839,83	2065,28	2254,05	9274,42	927,44
N3	1523,17	1680,52	1871,35	2122,93	2338,67	9536,63	953,66
Total A	5794,42	6466,85	7250,35	8043,85	8959,93	36515,40	-
Rataan A	724,30	808,36	906,29	1005,48	1119,99	-	912,89

Lampiran 136. Daftar Sidik Ragam Luas Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 16 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. HIT		F0,05	F0,01
NT	1	33334360,93	-	-	-	-	-
Ulangan	1	155908,52	155908,52	80,55	**	4,38	8,18
Perlakuan							
A	4	784003,66	196000,92	101,26	**	2,90	4,50
N	3	39367,50	13122,50	6,78	**	3,13	5,01
AxN	12	3296,10	274,68	0,14	tn	2,31	3,30
Galat	19	36776,29	1935,59	-	-	-	-
Total	40	34353713,00	-	-	-	-	-

KK 3%

Keterangan: * : nyata, ** : sangat nyata, tn : tidak nyata

Lampiran 137. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Luas Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 18 MSPT

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
A01N0	868,58	868,50	1737,08	868,54
A01N1	875,08	885,50	1760,58	880,29
A01N2	898,58	900,25	1798,83	899,42
A01N3	906,92	928,42	1835,33	917,67
A02N0	913,42	932,60	1846,02	923,01
A02N1	921,58	965,50	1887,08	943,54
A02N2	925,25	995,75	1921,00	960,50
A02N3	935,50	1008,77	1944,27	972,13
A1N0	941,83	1003,50	1945,33	972,67
A1N1	964,83	1046,57	2011,40	1005,70
A1N2	974,67	1053,85	2028,52	1014,26
A1N3	1011,77	1100,27	2112,03	1056,02
A2N0	1020,37	1083,77	2104,13	1052,07
A2N1	1043,77	1090,53	2134,30	1067,15
A2N2	1056,93	1194,50	2251,43	1125,72
A2N3	1062,93	1214,93	2277,87	1138,93
A3N0	1064,45	1222,03	2286,48	1143,24
A3N1	1111,33	1276,63	2387,97	1193,98
A3N2	1106,56	1291,80	2398,36	1199,18
A3N3	1139,33	1304,50	2443,83	1221,92
Total	19743,70	21368,17	41111,86	-
Rataan	987,18	1068,41	-	1027,80

Lampiran 138. Daftar Dwi Kasta Luas Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 18 MSPT

Perlakuan	A01	A02	A1	A2	A3	Total N	Rataan N
N0	1737,08	1846,02	1945,33	2104,13	2286,48	9919,05	991,91
N1	1760,58	1887,08	2011,40	2134,30	2387,97	10181,33	1018,13
N2	1798,83	1921,00	2028,52	2251,43	2398,36	10398,15	1039,81
N3	1835,33	1944,27	2112,03	2277,87	2443,83	10613,33	1061,33
Total A	7131,83	7598,37	8097,28	8767,73	9516,65	41111,86	-
Rataan A	891,48	949,80	1012,16	1095,97	1189,58	-	1027,80

Lampiran 139. Daftar Sidik Ragam Luas Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 18 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. HIT		F0,05	F0,01
NT	1	42254632,67	-	-	-	-	-
Ulangan	1	65972,57	65972,57	36,96	**	4,38	8,18
Perlakuan							
A	4	445858,79	111464,70	62,44	**	2,90	4,50
N	3	26507,32	8835,77	4,95	*	3,13	5,01
AxN	12	3678,40	306,53	0,17	tn	2,31	3,30
Galat	19	33916,61	1785,08	-	-	-	-
Total	40	42830566,36	-	-	-	-	-

KK 3%

Keterangan: * : nyata, ** : sangat nyata, tn : tidak nyata

Lampiran 140. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Luas Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 20 MSPT

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
A01N0	981,92	1049,67	2031,58	1015,79
A01N1	998,68	1063,45	2062,13	1031,07
A01N2	1031,67	1088,63	2120,30	1060,15
A01N3	1037,93	1135,27	2173,20	1086,60
A02N0	1029,25	1096,70	2125,95	1062,98
A02N1	1078,70	1109,03	2187,73	1093,87
A02N2	1081,37	1145,60	2226,97	1113,48
A02N3	1110,60	1153,70	2264,30	1132,15
A1N0	1117,37	1134,83	2252,20	1126,10
A1N1	1129,27	1179,47	2308,73	1154,37
A1N2	1154,10	1127,67	2281,77	1140,88
A1N3	1166,30	1215,27	2381,57	1190,78
A2N0	1103,98	1145,87	2249,84	1124,92
A2N1	1189,18	1154,64	2343,82	1171,91
A2N2	1165,43	1316,77	2482,20	1241,10
A2N3	1246,77	1305,30	2552,07	1276,03
A3N0	1243,00	1322,53	2565,53	1282,77
A3N1	1316,67	1330,43	2647,10	1323,55
A3N2	1267,80	1407,70	2675,50	1337,75
A3N3	1332,20	1458,27	2790,47	1395,23
Total	22782,17	23940,79	46722,96	-
Rataan	1139,11	1197,04	-	1168,07

Lampiran 141. Daftar Dwi Kasta Luas Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 20 MST

Perlakuan	A01	A02	A1	A2	A3	Total N	Rataan N
N0	2031,58	2125,95	2252,20	2249,84	2565,53	11225,11	1122,51
N1	2062,13	2187,73	2308,73	2343,82	2647,10	11549,52	1154,95
N2	2120,30	2226,97	2281,77	2482,20	2675,50	11786,73	1178,67
N3	2173,20	2264,30	2381,57	2552,07	2790,47	12161,60	1216,16
Total A	8387,22	8804,95	9224,27	9627,93	10678,60	46722,96	-
Rataan A	1048,40	1100,62	1153,03	1203,49	1334,83	-	1168,07

Lampiran 142. Daftar Sidik Ragam Luas Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 20 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. HIT		F0,05	F0,01
NT	1	54575882,57	-	-	-	-	-
Ulangan	1	33560,20	33560,20	29,65	**	4,38	8,18
Perlakuan							
A	4	385264,62	96316,16	85,09	**	2,90	4,50
N	3	46727,83	15575,94	13,76	**	3,13	5,01
AxN	12	9723,21	810,27	0,72	tn	2,31	3,30
Galat	19	21506,61	1131,93	-	-	-	-
Total	40	55072665,04	-	-	-	-	-

KK 2%

Keterangan: * : nyata, ** : sangat nyata, tn : tidak nyata

Lampiran 143. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Luas Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 22 MSPT

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
A01N0	1195,00	1215,10	2410,10	1205,05
A01N1	1187,42	1238,03	2425,45	1212,73
A01N2	1227,33	1284,68	2512,02	1256,01
A01N3	1212,83	1330,23	2543,07	1271,53
A02N0	1224,00	1282,17	2506,17	1253,08
A02N1	1257,03	1294,93	2551,97	1275,98
A02N2	1224,88	1393,93	2618,82	1309,41
A02N3	1247,10	1377,22	2624,32	1312,16
A1N0	1200,33	1326,25	2526,58	1263,29
A1N1	1260,13	1309,57	2569,70	1284,85
A1N2	1255,80	1352,42	2608,22	1304,11
A1N3	1261,53	1387,65	2649,17	1324,59
A2N0	1105,40	1365,33	2470,73	1235,37
A2N1	1299,73	1360,80	2660,54	1330,27
A2N2	1354,55	1477,67	2832,22	1416,11
A2N3	1511,33	1514,00	3025,34	1512,67
A3N0	1413,38	1528,73	2942,11	1471,06
A3N1	1687,68	1545,07	3232,75	1616,38
A3N2	1662,00	1595,35	3257,35	1628,68
A3N3	1875,40	1855,85	3731,25	1865,62
Total	26662,87	28034,99	54697,86	-
Rataan	1333,14	1401,75	-	1367,45

Lampiran 144. Daftar Dwi Kasta Luas Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 22 MSPT

Perlakuan	A01	A02	A1	A2	A3	Total N	Rataan N
N0	2410,10	2506,17	2526,58	2470,73	2942,11	12855,69	1285,57
N1	2425,45	2551,97	2569,70	2660,54	3232,75	13440,40	1344,04
N2	2512,02	2618,82	2608,22	2832,22	3257,35	13828,63	1382,86
N3	2543,07	2624,32	2649,17	3025,34	3731,25	14573,14	1457,31
Total A	9890,63	10301,27	10353,68	10988,82	13163,46	54697,86	-
Rataan A	1236,33	1287,66	1294,21	1373,60	1645,43	-	1367,45

Lampiran 145. Daftar Sidik Ragam Luas Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 22 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. HIT		F0,05	F0,01
NT	1	74796397,21	-	-	-	-	-
Ulangan	1	47067,83	47067,83	12,36	**	4,38	8,18
Perlakuan							
A	4	849882,98	212470,74	55,80	**	2,90	4,50
N	3	155657,14	51885,71	13,63	**	3,13	5,01
AxN	12	103906,93	8658,91	2,27	tn	2,31	3,30
Galat	19	72351,54	3807,98	-	-	-	-
Total	40	76025263,63	-	-	-	-	-
KK	3%						

Keterangan: * : nyata, ** : sangat nyata, tn : tidak nyata

Lampiran 146. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Luas Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 24 MSPT

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
A01N0	1475,17	1380,57	2855,73	1427,87
A01N1	1479,50	1320,50	2800,00	1400,00
A01N2	1481,17	1458,63	2939,80	1469,90
A01N3	1450,33	1503,55	2953,88	1476,94
A02N0	1327,00	1389,13	2716,13	1358,07
A02N1	1408,00	1467,40	2875,40	1437,70
A02N2	1402,33	1559,22	2961,55	1480,78
A02N3	1424,72	1587,55	3012,27	1506,14
A1N0	1464,46	1576,52	3040,98	1520,49
A1N1	1484,86	1641,51	3126,36	1563,18
A1N2	1562,43	1568,25	3130,69	1565,34
A1N3	1508,14	1801,12	3309,26	1654,63
A2N0	1548,55	1680,05	3228,60	1614,30
A2N1	1600,59	1721,13	3321,72	1660,86
A2N2	1760,66	1847,59	3608,25	1804,12
A2N3	1830,47	1975,82	3806,28	1903,14
A3N0	1904,42	1962,24	3866,66	1933,33
A3N1	2065,18	2019,83	4085,02	2042,51
A3N2	2219,82	2086,22	4306,04	2153,02
A3N3	2373,71	2365,11	4738,82	2369,41
Total	32771,50	33911,94	66683,45	-
Rataan	1638,58	1695,60	-	1667,09

Lampiran 147. Daftar Dwi Kasta Luas Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 24 MSPT

Perlakuan	A01	A02	A1	A2	A3	Total N	Rataan N
N0	2855,73	2716,13	3040,98	3228,60	3866,66	15708,10	1570,81
N1	2800,00	2875,40	3126,36	3321,72	4085,02	16208,50	1620,85
N2	2939,80	2961,55	3130,69	3608,25	4306,04	16946,33	1694,63
N3	2953,88	3012,27	3309,26	3806,28	4738,82	17820,51	1782,05
Total A	11549,42	11565,36	12607,29	13964,85	16996,53	66683,45	-
Rataan A	1443,68	1445,67	1575,91	1745,61	2124,57	-	1667,09

Lampiran 148. Daftar Sidik Ragam Luas Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 24 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. HIT		F0,05	F0,01
NT	1	111167051,48	-	-	-	-	-
Ulangan	1	32515,08	32515,08	5,19	*	4,38	8,18
Perlakuan							
A	4	2581625,92	645406,48	103,11	**	2,90	4,50
N	3	253825,88	84608,63	13,52	**	3,13	5,01
AxN	12	111868,93	9322,41	1,49	tn	2,31	3,30
Galat	19	118925,58	6259,24	-	-	-	-
Total	40	114265812,87	-	-	-	-	-

KK 3%

Keterangan: * : nyata, ** : sangat nyata, tn : tidak nyata

Lampiran 149. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Luas Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 26 MSPT

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
A01N0	1489,30	1530,59	3019,90	1509,95
A01N1	1570,11	1632,03	3202,13	1601,07
A01N2	1680,59	1771,72	3452,30	1726,15
A01N3	1812,29	1894,87	3707,16	1853,58
A02N0	1639,62	1796,94	3436,57	1718,28
A02N1	1840,21	1849,33	3689,54	1844,77
A02N2	1822,94	1934,77	3757,71	1878,86
A02N3	1831,61	1991,56	3823,17	1911,59
A1N0	1893,34	2027,50	3920,84	1960,42
A1N1	1967,58	2255,41	4222,99	2111,50
A1N2	2201,51	2131,50	4333,02	2166,51
A1N3	2186,41	2363,43	4549,84	2274,92
A2N0	2321,73	2243,21	4564,94	2282,47
A2N1	2314,97	2393,14	4708,11	2354,06
A2N2	2349,97	2846,67	5196,64	2598,32
A2N3	2573,81	2814,98	5388,79	2694,40
A3N0	3173,59	2948,76	6122,34	3061,17
A3N1	3240,82	3098,18	6339,00	3169,50
A3N2	3412,65	3143,19	6555,84	3277,92
A3N3	3375,62	3491,79	6867,41	3433,71
Total	44698,69	46159,56	90858,25	-
Rataan	2234,93	2307,98	-	2271,46

Lampiran 150. Daftar Dwi Kasta Luas Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 26 MSPT

Perlakuan	A01	A02	A1	A2	A3	Total N	Rataan N
N0	3019,90	3436,57	3920,84	4564,94	6122,34	21064,59	2106,46
N1	3202,13	3689,54	4222,99	4708,11	6339,00	22161,77	2216,18
N2	3452,30	3757,71	4333,02	5196,64	6555,84	23295,51	2329,55
N3	3707,16	3823,17	4549,84	5388,79	6867,41	24336,38	2433,64
Total A	13381,50	14706,99	17026,69	19858,48	25884,59	90858,25	-
Rataan A	1672,69	1838,37	2128,34	2482,31	3235,57	-	2271,46

Lampiran 151. Daftar Sidik Ragam Luas Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 26 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. HIT		F0,05	F0,01
NT	1	206380554,97	-	-	-	-	-
Ulangan	1	53353,29	53353,29	3,45	tn	4,38	8,18
Perlakuan							
A	4	12324402,45	3081100,61	199,08	**	2,90	4,50
N	3	599577,71	199859,24	12,91	**	3,13	5,01
AxN	12	61891,00	5157,58	0,33	tn	2,31	3,30
Galat	19	294051,20	15476,38	-	-	-	-
Total	40	219713830,61	-	-	-	-	-

KK 4%

Keterangan: * : nyata, ** : sangat nyata, tn : tidak nyata

Lampiran 152. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Luas Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 28 MSPT

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
A01N0	2352,03	2396,79	4748,82	2374,41
A01N1	2669,38	2449,08	5118,46	2559,23
A01N2	2700,82	2544,56	5245,39	2622,69
A01N3	2869,66	2706,72	5576,37	2788,19
A02N0	2892,01	2738,07	5630,08	2815,04
A02N1	2964,38	3014,24	5978,62	2989,31
A02N2	3029,02	2954,27	5983,30	2991,65
A02N3	3058,27	3243,74	6302,01	3151,01
A1N0	3216,05	3194,87	6410,91	3205,46
A1N1	3107,54	3281,12	6388,67	3194,33
A1N2	3441,84	3302,46	6744,29	3372,15
A1N3	3269,53	3562,95	6832,49	3416,24
A2N0	3498,84	3737,13	7235,97	3617,99
A2N1	3487,85	3912,06	7399,91	3699,96
A2N2	3608,77	4450,17	8058,94	4029,47
A2N3	3800,79	4471,05	8271,83	4135,92
A3N0	4423,25	4260,12	8683,36	4341,68
A3N1	4176,93	4523,58	8700,51	4350,26
A3N2	4956,86	4773,91	9730,77	4865,38
A3N3	4829,19	5113,01	9942,20	4971,10
Total	68353,01	70629,90	138982,91	-
Rataan	3417,65	3531,50	-	3474,57

Lampiran 153. Daftar Dwi Kasta Luas Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 28 MSPT

Perlakuan	A01	A02	A1	A2	A3	Total N	Rataan N
N0	4748,82	5630,08	6410,91	7235,97	8683,36	32709,15	3270,92
N1	5118,46	5978,62	6388,67	7399,91	8700,51	33586,17	3358,62
N2	5245,39	5983,30	6744,29	8058,94	9730,77	35762,68	3576,27
N3	5576,37	6302,01	6832,49	8271,83	9942,20	36924,90	3692,49
Total A	20689,04	23894,01	26376,36	30966,66	37056,84	138982,91	-
Rataan A	2586,13	2986,75	3297,05	3870,83	4632,11	-	3474,57

Lampiran 154. Daftar Sidik Ragam Luas Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 28 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. HIT		F0,05	F0,01
NT	1	482906254,97	-	-	-	-	-
Ulangan	1	129606,08	129606,08	2,90	tn	4,38	8,18
Perlakuan							
A	4	20445758,14	5111439,54	114,30	**	2,90	4,50
N	3	1127520,67	375840,22	8,40	**	3,13	5,01
AxN	12	281837,10	23486,43	0,53	tn	2,31	3,30
Galat	19	849647,16	44718,27	-	-	-	-
Total	40	505740624,12	-	-	-	-	-

KK 4%

Keterangan: * : nyata, ** : sangat nyata, tn : tidak nyata

Lampiran 155. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Luas Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 30 MSPT

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
A01N0	3355,44	3390,64	6746,08	3373,04
A01N1	3653,35	3319,90	6973,24	3486,62
A01N2	3518,74	3797,51	7316,25	3658,12
A01N3	3293,80	3731,00	7024,80	3512,40
A02N0	3809,43	3559,60	7369,03	3684,52
A02N1	4056,33	3922,68	7979,01	3989,51
A02N2	4118,72	4197,71	8316,43	4158,22
A02N3	4241,78	4322,33	8564,11	4282,06
A1N0	4358,53	4648,82	9007,35	4503,67
A1N1	4369,81	4742,93	9112,74	4556,37
A1N2	4888,77	4767,45	9656,21	4828,11
A1N3	4547,84	5339,44	9887,28	4943,64
A2N0	4730,27	5162,76	9893,03	4946,51
A2N1	4736,49	5568,30	10304,79	5152,40
A2N2	4820,65	6367,33	11187,98	5593,99
A2N3	5448,37	6075,62	11523,99	5761,99
A3N0	5707,75	5867,23	11574,98	5787,49
A3N1	6623,17	6627,63	13250,80	6625,40
A3N2	5755,40	7370,15	13125,55	6562,78
A3N3	6060,50	7852,89	13913,39	6956,69
Total	92095,12	100631,91	192727,04	-
Rataan	4604,76	5031,60	-	4818,18

Lampiran 156. Daftar Dwi Kasta Luas Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 30 MSPT

Perlakuan	A01	A02	A1	A2	A3	Total N	Rataan N
N0	6746,08	7369,03	9007,35	9893,03	11574,98	44590,47	4459,05
N1	6973,24	7979,01	9112,74	10304,79	13250,80	47620,58	4762,06
N2	7316,25	8316,43	9656,21	11187,98	13125,55	49602,42	4960,24
N3	7024,80	8564,11	9887,28	11523,99	13913,39	50913,57	5091,36
Total A	28060,37	32228,58	37663,58	42909,78	51864,72	192727,04	-
Rataan A	3507,55	4028,57	4707,95	5363,72	6483,09	-	4818,18

Lampiran 157. Daftar Sidik Ragam Luas Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 30 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. HIT		F0,05	F0,01
NT	1	928592766,56	-	-	-	-	-
Ulangan	1	1821919,59	1821919,59	9,61	**	4,38	8,18
Perlakuan							
A	4	43383450,23	10845862,56	57,20	**	2,90	4,50
N	3	2269336,28	756445,43	3,99	*	3,13	5,01
AxN	12	814676,87	67889,74	0,36	tn	2,31	3,30
Galat	19	3602736,27	189617,70	-	-	-	-
Total	40	980484885,80	-	-	-	-	-
KK	6%						

Keterangan: * : nyata, ** : sangat nyata, tn : tidak nyata

Lampiran 158. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Luas Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 32 MSPT

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
A01N0	4436,86	4928,78	9365,64	4682,82
A01N1	4751,92	4751,51	9503,43	4751,71
A01N2	4757,99	5392,04	10150,03	5075,02
A01N3	4972,11	5430,18	10402,29	5201,15
A02N0	5568,31	5129,72	10698,03	5349,02
A02N1	5847,93	5334,01	11181,94	5590,97
A02N2	5604,04	5495,23	11099,27	5549,64
A02N3	5135,01	5987,01	11122,02	5561,01
A1N0	5150,44	6099,65	11250,09	5625,05
A1N1	5998,84	6448,97	12447,82	6223,91
A1N2	7460,49	5946,49	13406,98	6703,49
A1N3	6755,91	6466,68	13222,59	6611,30
A2N0	6463,44	7303,48	13766,92	6883,46
A2N1	6122,29	7734,37	13856,66	6928,33
A2N2	6580,29	8508,69	15088,99	7544,49
A2N3	7730,10	8742,45	16472,55	8236,27
A3N0	9087,28	8701,25	17788,53	8894,27
A3N1	9059,16	9168,62	18227,79	9113,89
A3N2	9355,54	9426,80	18782,34	9391,17
A3N3	9313,61	9392,19	18705,80	9352,90
Total	130151,57	136388,14	266539,70	-
Rataan	6507,58	6819,41	-	6663,49

Lampiran 159. Daftar Dwi Kasta Luas Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 32 MSPT

Perlakuan	A01	A02	A1	A2	A3	Total N	Rataan N
N0	9365,64	10698,03	11250,09	13766,92	17788,53	62869,21	6286,92
N1	9503,43	11181,94	12447,82	13856,66	18227,79	65217,63	6521,76
N2	10150,03	11099,27	13406,98	15088,99	18782,34	68527,61	6852,76
N3	10402,29	11122,02	13222,59	16472,55	18705,80	69925,25	6992,53
Total A	39421,38	44101,26	50327,48	59185,12	73504,46	266539,70	-
Rataan A	4927,67	5512,66	6290,93	7398,14	9188,06	-	6663,49

Lampiran 160. Daftar Sidik Ragam Luas Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 32 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. HIT		F0,05	F0,01
NT	1	1776085336,33	-	-	-	-	-
Ulangan	1	972370,13	972370,13	3,13	tn	4,38	8,18
Perlakuan							
A	4	91115421,73	22778855,43	73,34	**	2,90	4,50
N	3	3059785,16	1019928,39	3,28	*	3,13	5,01
AxN	12	1569229,06	130769,09	0,42	tn	2,31	3,30
Galat	19	5901525,07	310606,58	-	-	-	-
Total	40	1878703667,49	-	-	-	-	-
KK	6%						

Keterangan: * : nyata, ** : sangat nyata, tn : tidak nyata

Lampiran 161. Data Pengamatan Pengaruh POC Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – rata Luas Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 34 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
A01N0	6365,17	6643,96	13009,12	6504,56
A01N1	6483,44	6714,60	13198,03	6599,02
A01N2	6423,92	7000,04	13423,96	6711,98
A01N3	7104,40	7459,37	14563,78	7281,89
A02N0	6859,72	6815,40	13675,11	6837,56
A02N1	7235,72	7577,23	14812,94	7406,47
A02N2	7056,42	7622,73	14679,15	7339,58
A02N3	7031,48	8793,34	15824,82	7912,41
A1N0	7782,53	9286,96	17069,50	8534,75
A1N1	7746,08	8834,66	16580,74	8290,37
A1N2	8756,00	8550,29	17306,29	8653,15
A1N3	8087,31	9653,12	17740,42	8870,21
A2N0	8613,27	9796,68	18409,95	9204,98
A2N1	8613,27	9789,73	18403,00	9201,50
A2N2	8280,17	11272,30	19552,47	9776,24
A2N3	9086,46	11098,20	20184,66	10092,33
A3N0	10188,90	11447,93	21636,83	10818,42
A3N1	10764,87	11627,44	22392,31	11196,15
A3N2	11684,82	11850,81	23535,63	11767,81
A3N3	12816,44	12954,37	25770,80	12885,40
Total	166980,39	184387,76	351769,52	-
Rataan	8349,02	9219,39	-	8794,24

Lampiran 162. Daftar Dwi Kasta Luas Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 34 MSPT

Perlakuan	A01	A02	A1	A2	A3	Total N	Rataan N
N0	13009,12	13675,11	17069,50	18409,95	21636,83	83800,52	8380,05
N1	13198,03	14812,94	16580,74	18403,00	22392,31	85387,02	8538,70
N2	13423,96	14679,15	17306,29	19552,47	23535,63	88497,50	8849,75
N3	14563,78	15824,82	17740,42	20184,66	25770,80	94084,48	9408,45
Total A	54194,90	58992,03	68696,95	76550,08	93335,57	351769,52	-
Rataan A	6774,36	7374,00	8587,12	9568,76	11666,95	-	8794,24

Lampiran 163. Daftar Sidik Ragam Luas Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 34 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. HIT		F0,05	F0,01
NT	1	3093544938,65	-	-	-	-	-
Ulangan	1	7928783,48	7928783,48	24,34	**	4,38	8,18
Perlakuan							
A	4	119937576,41	29984394,10	92,05	**	2,90	4,50
N	3	6171843,39	2057281,13	6,32	**	3,13	5,01
AxN	12	2110274,83	175856,24	0,54	tn	2,31	3,30
Galat	19	6188734,63	325722,88	-	-	-	-
Total	40	3235882151,39	-	-	-	-	-
KK	5%						

Keterangan: * : nyata, ** : sangat nyata, tn : tidak nyata

Lampiran 164. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Luas Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 36 MSPT

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
A01N0	7644,84	8074,13	15718,98	7859,49
A01N1	8269,74	7628,00	15897,74	7948,87
A01N2	8420,47	8171,53	16592,00	8296,00
A01N3	8331,53	9090,14	17421,67	8710,84
A02N0	8817,85	7462,87	16280,72	8140,36
A02N1	9113,04	9416,49	18529,53	9264,76
A02N2	9179,43	9568,89	18748,32	9374,16
A02N3	9653,78	10833,48	20487,25	10243,63
A1N0	9976,89	10951,06	20927,95	10463,98
A1N1	9371,50	10492,55	19864,05	9932,02
A1N2	10442,38	10359,22	20801,60	10400,80
A1N3	11031,49	11339,39	22370,87	11185,44
A2N0	13291,45	12177,03	25468,48	12734,24
A2N1	13291,45	11944,16	25235,61	12617,81
A2N2	13337,69	14483,32	27821,01	13910,50
A2N3	11055,73	13044,79	24100,52	12050,26
A3N0	11386,91	12813,14	24200,04	12100,02
A3N1	11707,30	13191,39	24898,68	12449,34
A3N2	13313,60	14857,23	28170,83	14085,42
A3N3	15514,53	15177,05	30691,58	15345,79
Total	213151,59	221075,86	434227,45	-
Rataan	10657,58	11053,79	-	10855,69

Lampiran 165. Daftar Dwi Kasta Luas Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 36 MSPT

Perlakuan	A01	A02	A1	A2	A3	Total N	Rataan N
N0	15718,98	16280,72	20927,95	25468,48	24200,04	102596,17	10259,62
N1	15897,74	18529,53	19864,05	25235,61	24898,68	104425,61	10442,56
N2	16592,00	18748,32	20801,60	27821,01	28170,83	112133,76	11213,38
N3	17421,67	20487,25	22370,87	24100,52	30691,58	115071,90	11507,19
Total A	65630,39	74045,82	83964,47	102625,62	107961,14	434227,45	-
Rataan A	8203,80	9255,73	10495,56	12828,20	13495,14	-	10855,69

Lampiran 166. Daftar Sidik Ragam Luas Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 36 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. HIT		F0,05	F0,01
NT	1	4713836885,97	-	-	-	-	-
Ulangan	1	1569850,06	1569850,06	3,15	tn	4,38	8,18
Perlakuan							
A	4	164636936,75	41159234,19	82,61	**	2,90	4,50
N	3	10783701,53	3594567,18	7,21	**	3,13	5,01
AxN	12	13475796,30	1122983,03	2,25	tn	2,31	3,30
Galat	19	9466063,16	498213,85	-	-	-	-
Total	40	4913769233,76	-	-	-	-	-

KK 5%

Keterangan: * : nyata, ** : sangat nyata, tn : tidak nyata

Lampiran 167. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Luas Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 38 MSPT

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
A01N0	9217,40	10412,55	19629,94	9814,97
A01N1	9682,85	10252,24	19935,54	9967,54
A01N2	10648,79	10371,88	21020,67	10510,34
A01N3	10513,91	11667,53	22181,44	11090,72
A02N0	10127,22	9593,36	19720,58	9860,29
A02N1	11127,31	11746,57	22873,88	11436,94
A02N2	11132,46	11554,15	22686,61	11343,31
A02N3	11873,42	14084,49	25957,91	12978,95
A1N0	11655,43	12475,12	24130,55	12065,27
A1N1	11379,76	14018,71	25398,47	12699,24
A1N2	12230,06	12746,44	24976,50	12488,25
A1N3	12932,92	14165,64	27098,56	13549,28
A2N0	14468,00	14693,89	29161,89	14580,95
A2N1	14974,83	14177,66	29152,49	14576,25
A2N2	12761,85	16014,74	28776,59	14388,29
A2N3	13437,06	15885,97	29323,03	14661,51
A3N0	13083,69	16187,57	29271,27	14635,63
A3N1	13906,66	17995,79	31902,45	15951,23
A3N2	15293,69	16904,13	32197,82	16098,91
A3N3	17753,55	17276,32	35029,87	17514,93
Total	248200,86	272224,74	520425,60	-
Rataan	12410,04	13611,24	-	13010,64

Lampiran 168. Daftar Dwi Kasta Luas Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 38 MSPT

Perlakuan	A01	A02	A1	A2	A3	Total N	Rataan N
N0	19629,94	19720,58	24130,55	29161,89	29271,27	121914,23	12191,42
N1	19935,09	22873,88	25398,47	29152,49	31902,45	129262,39	12926,24
N2	21020,67	22686,61	24976,50	28776,59	32197,82	129658,19	12965,82
N3	22181,44	25957,91	27098,56	29323,03	35029,87	139590,80	13959,08
Total A	82767,14	91238,98	101604,08	116414,00	128401,41	520425,60	-
Rataan A	10345,89	11404,87	12700,51	14551,75	16050,18	-	13010,64

Lampiran 169. Daftar Sidik Ragam Luas Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 38 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. HIT		F0,05	F0,01
NT	1	6771070128,38	-	-	-	-	-
Ulangan	1	14428662,25	14428662,25	15,27	**	4,38	8,18
Perlakuan							
A	4	171114778,30	42778694,58	45,28	**	2,90	4,50
N	3	15797873,48	5265957,83	5,57	**	3,13	5,01
AxN	12	6688003,37	557333,61	0,59	tn	2,31	3,30
Galat	19	17950678,80	944772,57	-	-	-	-
Total	40	6997050124,59	-	-	-	-	-

KK 5%

Keterangan: * : nyata, ** : sangat nyata, tn : tidak nyata

Lampiran 170. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Luas Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 40 MSPT

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
A01N0	10487,27	11813,35	22300,62	11150,31
A01N1	11604,23	11189,97	22794,20	11397,10
A01N2	12455,91	12182,09	24638,00	12319,00
A01N3	12246,17	13248,11	25494,28	12747,14
A02N0	12494,65	10770,14	23264,78	11632,39
A02N1	13306,74	14142,14	27448,88	13724,44
A02N2	13183,50	13530,08	26713,58	13356,79
A02N3	13920,85	15740,91	29661,76	14830,88
A1N0	9498,78	14247,80	23746,59	11873,29
A1N1	13831,94	15689,09	29521,03	14760,52
A1N2	13888,65	14802,05	28690,70	14345,35
A1N3	14820,74	16047,64	30868,39	15434,19
A2N0	16139,32	16511,92	32651,24	16325,62
A2N1	16139,32	16336,96	32476,28	16238,14
A2N2	16960,14	17743,14	34703,27	17351,64
A2N3	15691,05	18250,34	33941,38	16970,69
A3N0	13513,63	17809,33	31322,95	15661,48
A3N1	15860,75	20351,07	36211,82	18105,91
A3N2	17483,47	18913,14	36396,61	18198,30
A3N3	20026,25	19469,37	39495,62	19747,81
Total	283553,35	308788,63	592341,98	-
Rataan	14177,67	15439,43	-	14808,55

Lampiran 171. Daftar Dwi Kasta Luas Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 40 MSPT

Perlakuan	A01	A02	A1	A2	A3	Total N	Rataan N
N0	22300,62	23264,78	23746,59	32651,24	31322,95	133286,18	13328,62
N1	22794,20	27448,88	29521,03	32476,28	36211,82	148452,21	14845,22
N2	24638,00	26713,58	28690,70	34703,27	36396,61	151142,16	15114,22
N3	25494,28	29661,76	30868,39	33941,38	39495,62	159461,43	15946,14
Total A	95227,09	107089,00	112826,71	133772,18	143427,00	592341,98	-
Rataan A	11903,39	13386,13	14103,34	16721,52	17928,37	-	14808,55

Lampiran 172. Daftar Sidik Ragam Luas Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 40 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. HIT		F0,05	F0,01
NT	1	8771725482,40	-	-	-	-	-
Ulangan	1	15920473,40	15920473,40	11,01	**	4,38	8,18
Perlakuan							
A	4	194826864,85	48706716,21	33,70	**	2,90	4,50
N	3	35790931,02	11930310,34	8,25	**	3,13	5,01
AxN	12	11457330,06	954777,51	0,66	tn	2,31	3,30
Galat	19	27462663,69	1445403,35	-	-	-	-
Total	40	9057183745,41	-	-	-	-	-

KK 6%

Keterangan: * : nyata, ** : sangat nyata, tn : tidak nyata

Lampiran 173. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Warna Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 26 MSPT

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
A01N0	33,00	31,67	64,67	32,33
A01N1	32,00	31,33	63,33	31,67
A01N2	31,33	32,67	64,00	32,00
A01N3	30,67	30,67	61,33	30,67
A02N0	34,67	32,33	67,00	33,50
A02N1	35,00	32,67	67,67	33,83
A02N2	35,67	35,00	70,67	35,33
A02N3	36,00	35,00	71,00	35,50
A1N0	36,33	32,33	68,67	34,33
A1N1	36,33	32,67	69,00	34,50
A1N2	36,67	34,00	70,67	35,33
A1N3	32,67	34,00	66,67	33,33
A2N0	34,00	32,33	66,33	33,17
A2N1	36,33	34,00	70,33	35,17
A2N2	36,67	36,67	73,33	36,67
A2N3	37,33	36,33	73,67	36,83
A3N0	34,33	32,33	66,67	33,33
A3N1	40,33	36,00	76,33	38,17
A3N2	38,33	37,33	75,67	37,83
A3N3	39,67	37,00	76,67	38,33
Total	707,33	676,33	1383,67	-
Rataan	35,37	33,82	-	34,59

Lampiran 174. Daftar Dwi Kasta Warna Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 26 MSPT

Perlakuan	A01	A02	A1	A2	A3	Total N	Rataan N
N0	64,67	67,00	68,67	66,33	66,67	333,33	33,33
N1	63,33	67,67	69,00	70,33	76,33	346,67	34,67
N2	64,00	70,67	70,67	73,33	75,67	354,33	35,43
N3	61,33	71,00	66,67	73,67	76,67	349,33	34,93
Total A	253,33	276,33	275,00	283,67	295,33	1383,67	-
Rataan A	31,67	34,54	34,38	35,46	36,92	-	34,59

Lampiran 175. Daftar Sidik Ragam Warna Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 26 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. HIT		F0,05	F0,01
NT	1	47863,34	-	-	-	-	-
Ulangan	1	24,02	24,02	19,54	**	4,38	8,18
Perlakuan							
A	4	118,09	29,52	24,01	**	2,90	4,50
N	3	24,14	8,05	6,54	**	3,13	5,01
AxN	12	41,15	3,43	2,79	tn	2,31	3,30
Galat	19	23,36	1,23	-	-	-	-
Total	40	48094,11	-	-	-	-	-

KK 2%

Keterangan: * : nyata, ** : sangat nyata, tn : tidak nyata

Lampiran 176. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Warna Daun Bibit Kelapa Umur 28 MSPT

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
A01N0	35,67	35,00	70,67	35,33
A01N1	33,67	33,33	67,00	33,50
A01N2	33,67	35,33	69,00	34,50
A01N3	33,33	35,33	68,67	34,33
A02N0	35,00	35,33	70,33	35,17
A02N1	35,00	33,67	68,67	34,33
A02N2	37,33	36,00	73,33	36,67
A02N3	34,67	37,33	72,00	36,00
A1N0	35,00	34,00	69,00	34,50
A1N1	34,67	35,67	70,33	35,17
A1N2	36,33	36,67	73,00	36,50
A1N3	34,67	37,00	71,67	35,83
A2N0	36,67	36,67	73,33	36,67
A2N1	36,67	38,00	74,67	37,33
A2N2	38,00	37,00	75,00	37,50
A2N3	36,67	38,67	75,33	37,67
A3N0	35,67	36,00	71,67	35,83
A3N1	38,33	39,67	78,00	39,00
A3N2	40,33	38,33	78,67	39,33
A3N3	40,67	39,33	80,00	40,00
Total	722,00	728,33	1450,33	-
Rataan	36,10	36,42	-	36,26

Lampiran 177. Daftar Dwi Kasta Warna Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 28 MSPT

Perlakuan	A01	A02	A1	A2	A3	Total N	Rataan N
N0	70,67	70,33	69,00	73,33	71,67	355,00	35,50
N1	67,00	68,67	70,33	74,67	78,00	358,67	35,87
N2	69,00	73,33	73,00	75,00	78,67	369,00	36,90
N3	68,67	72,00	71,67	75,33	80,00	367,67	36,77
Total A	275,33	284,33	284,00	298,33	308,33	1450,33	-
Rataan A	34,42	35,54	35,50	37,29	38,54	-	36,26

Lampiran 178. Daftar Sidik Ragam Warna Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 28 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. HIT		F0,05	F0,01
NT	1	52586,67	-	-	-	-	-
Ulangan	1	1,00	1,00	1,00	tn	4,38	8,18
Perlakuan							
A	4	86,09	21,52	21,46	**	2,90	4,50
N	3	13,99	4,66	4,65	*	3,13	5,01
AxN	12	21,75	1,81	1,81	tn	2,31	3,30
Galat	19	19,05	1,00	-	-	-	-
Total	40	52728,56	-	-	-	-	-

KK 2%

Keterangan: * : nyata, ** : sangat nyata, tn : tidak nyata

Lampiran 179. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Warna Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 30 MSPT

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
A01N0	34,00	30,67	64,67	32,33
A01N1	35,67	31,67	67,33	33,67
A01N2	36,00	32,67	68,67	34,33
A01N3	36,00	32,67	68,67	34,33
A02N0	34,33	36,00	70,33	35,17
A02N1	37,00	36,33	73,33	36,67
A02N2	38,67	39,33	78,00	39,00
A02N3	37,33	39,33	76,67	38,33
A1N0	38,00	36,33	74,33	37,17
A1N1	37,67	37,00	74,67	37,33
A1N2	38,67	37,00	75,67	37,83
A1N3	37,67	38,33	76,00	38,00
A2N0	38,00	35,00	73,00	36,50
A2N1	39,67	38,33	78,00	39,00
A2N2	40,67	39,33	80,00	40,00
A2N3	39,67	39,33	79,00	39,50
A3N0	37,33	36,33	73,67	36,83
A3N1	41,33	40,33	81,67	40,83
A3N2	40,00	41,00	81,00	40,50
A3N3	41,67	40,67	82,33	41,17
Total	759,33	737,67	1497,00	-
Rataan	37,97	36,88	-	37,43

Lampiran 180. Daftar Dwi Kasta Warna Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 30 MSPT

Perlakuan	A01	A02	A1	A2	A3	Total N	Rataan N
N0	64,67	70,33	74,33	73,00	73,67	356,00	35,60
N1	67,33	73,33	74,67	78,00	81,67	375,00	37,50
N2	68,67	78,00	75,67	80,00	81,00	383,33	38,33
N3	68,67	76,67	76,00	79,00	82,33	382,67	38,27
Total A	269,33	298,33	300,67	310,00	318,67	1497,00	-
Rataan A	33,67	37,29	37,58	38,75	39,83	-	37,43

Lampiran 181. Daftar Sidik Ragam Warna Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 30 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. HIT		F0,05	F0,01
NT	1	56025,23	-	-	-	-	-
Ulangan	1	11,74	11,74	7,87	*	4,38	8,18
Perlakuan							
A	4	173,79	43,45	29,15	**	2,90	4,50
N	3	48,70	16,23	10,89	**	3,13	5,01
AxN	12	14,34	1,20	0,80	tn	2,31	3,30
Galat	19	28,32	1,49	-	-	-	-
Total	40	56302,11	-	-	-	-	-

KK 2%

Keterangan: * : nyata, ** : sangat nyata, tn : tidak nyata

Lampiran 182. . Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Warna Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 32 MSPT

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
A01N0	36,67	36,67	73,33	36,67
A01N1	37,67	36,67	74,33	37,17
A01N2	38,00	39,00	77,00	38,50
A01N3	38,00	40,33	78,33	39,17
A02N0	39,33	39,67	79,00	39,50
A02N1	39,67	39,00	78,67	39,33
A02N2	40,33	41,33	81,67	40,83
A02N3	37,67	41,33	79,00	39,50
A1N0	39,00	39,67	78,67	39,33
A1N1	39,33	40,00	79,33	39,67
A1N2	40,33	40,33	80,67	40,33
A1N3	38,67	40,67	79,33	39,67
A2N0	40,67	39,00	79,67	39,83
A2N1	42,00	41,33	83,33	41,67
A2N2	42,00	42,33	84,33	42,17
A2N3	40,00	42,33	82,33	41,17
A3N0	39,00	41,67	80,67	40,33
A3N1	41,67	45,00	86,67	43,33
A3N2	41,67	44,00	85,67	42,83
A3N3	44,67	45,33	90,00	45,00
Total	796,33	815,67	1612,00	-
Rataan	39,82	40,78	-	40,30

Lampiran 183. Daftar Dwi Kasta Warna Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 32 MSPT

Perlakuan	A01	A02	A1	A2	A3	Total N	Rataan N
N0	73,33	79,00	78,67	79,67	80,67	391,33	39,13
N1	74,33	78,67	79,33	83,33	86,67	402,33	40,23
N2	77,00	81,67	80,67	84,33	85,67	409,33	40,93
N3	78,33	79,00	79,33	82,33	90,00	409,00	40,90
Total A	303,00	318,33	318,00	329,67	343,00	1612,00	-
Rataan A	37,88	39,79	39,75	41,21	42,88	-	40,30

Lampiran 184. Daftar Sidik Ragam Warna Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 32 MST

SK	DB	JK	KT	F. HIT		F0,05	F0,01
NT	1	64963,60	-	-	-	-	-
Ulangan	1	9,34	9,34	8,55	**	4,38	8,18
Perlakuan							
A	4	111,18	27,79	25,43	**	2,90	4,50
N	3	21,27	7,09	6,49	**	3,13	5,01
AxN	12	19,18	1,60	1,46	tn	2,31	3,30
Galat	19	20,77	1,09	-	-	-	-
Total	40	65145,33	-	-	-	-	-

KK 2%

Keterangan: * : nyata, ** : sangat nyata, tn : tidak nyata

Lampiran 185. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Warna Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 34 MSPT

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
A01N0	37,67	39,00	76,67	38,33
A01N1	40,33	38,33	78,67	39,33
A01N2	39,00	39,67	78,67	39,33
A01N3	40,67	40,33	81,00	40,50
A02N0	40,67	39,67	80,33	40,17
A02N1	41,00	39,00	80,00	40,00
A02N2	43,00	41,33	84,33	42,17
A02N3	41,67	41,33	83,00	41,50
A1N0	39,33	39,67	79,00	39,50
A1N1	41,00	40,00	81,00	40,50
A1N2	42,67	40,33	83,00	41,50
A1N3	41,00	40,67	81,67	40,83
A2N0	41,33	39,00	80,33	40,17
A2N1	43,00	41,33	84,33	42,17
A2N2	44,00	42,33	86,33	43,17
A2N3	42,67	42,33	85,00	42,50
A3N0	40,33	41,67	82,00	41,00
A3N1	44,00	45,00	89,00	44,50
A3N2	43,67	44,00	87,67	43,83
A3N3	46,33	45,33	91,67	45,83
Total	833,33	820,33	1653,67	-
Rataan	41,67	41,02	-	41,34

Lampiran 186. Daftar Dwi Kasta Warna Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 34 MSPT

Perlakuan	A01	A02	A1	A2	A3	Total N	Rataan N
N0	76,67	80,33	79,00	80,33	82,00	398,33	39,83
N1	78,67	80,00	81,00	84,33	89,00	413,00	41,30
N2	78,67	84,33	83,00	86,33	87,67	420,00	42,00
N3	81,00	83,00	81,67	85,00	91,67	422,33	42,23
Total A	315,00	327,67	324,67	336,00	350,33	1653,67	-
Rataan A	39,38	40,96	40,58	42,00	43,79	-	41,34

Lampiran 187. Daftar Sidik Ragam Warna Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 34 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. HIT		F0,05	F0,01
NT	1	68365,34	-	-	-	-	-
Ulangan	1	4,23	4,23	5,85	*	4,38	8,18
Perlakuan							
A	4	88,21	22,05	30,54	**	2,90	4,50
N	3	35,05	11,68	16,18	**	3,13	5,01
AxN	12	15,35	1,28	1,77	tn	2,31	3,30
Galat	19	13,72	0,72	-	-	-	-
Total	40	68521,89	-	-	-	-	-
KK	1%						

Keterangan: * : nyata, ** : sangat nyata, tn : tidak nyata

Lampiran 188. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Warna Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 36 MSPT

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
A01N0	38,33	41,33	79,67	39,83
A01N1	41,00	39,67	80,67	40,33
A01N2	39,67	42,00	81,67	40,83
A01N3	40,33	41,00	81,33	40,67
A02N0	40,67	41,33	82,00	41,00
A02N1	42,33	41,00	83,33	41,67
A02N2	43,00	43,00	86,00	43,00
A02N3	41,67	43,33	85,00	42,50
A1N0	40,33	42,00	82,33	41,17
A1N1	39,67	41,67	81,33	40,67
A1N2	42,33	42,33	84,67	42,33
A1N3	43,00	42,33	85,33	42,67
A2N0	41,67	42,00	83,67	41,83
A2N1	43,33	43,67	87,00	43,50
A2N2	43,33	42,33	85,67	42,83
A2N3	44,33	43,33	87,67	43,83
A3N0	41,00	42,00	83,00	41,50
A3N1	44,33	45,00	89,33	44,67
A3N2	44,67	44,33	89,00	44,50
A3N3	46,67	45,67	92,33	46,17
Total	841,67	849,33	1691,00	-
Rataan	42,08	42,47	-	42,28

Lampiran 189. Daftar Dwi Kasta Warna Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 36 MSPT

Perlakuan	A01	A02	A1	A2	A3	Total N	Rataan N
N0	79,67	82,00	82,33	83,67	83,00	410,67	41,07
N1	80,67	83,33	81,33	87,00	89,33	421,67	42,17
N2	81,67	86,00	84,67	85,67	89,00	427,00	42,70
N3	81,33	85,00	85,33	87,67	92,33	431,67	43,17
Total A	323,33	336,33	333,67	344,00	353,67	1691,00	-
Rataan A	40,42	42,04	41,71	43,00	44,21	-	42,28

Lampiran 190. Daftar Sidik Ragam Warna Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 36 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. HIT		F0,05	F0,01
NT	1	71487,03	-	-	-	-	-
Ulangan	1	1,47	1,47	1,82	tn	4,38	8,18
Perlakuan							
A	4	64,74	16,18	20,02	**	2,90	4,50
N	3	24,48	8,16	10,09	**	3,13	5,01
AxN	12	14,37	1,20	1,48	tn	2,31	3,30
Galat	19	15,36	0,81	-	-	-	-
Total	40	71607,44	-	-	-	-	-

KK 2%

Keterangan: * : nyata, ** : sangat nyata, tn : tidak nyata

Lampiran 191. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Warna Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 38 MSPT

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
A01N0	43,00	41,67	84,67	42,33
A01N1	47,00	41,67	88,67	44,33
A01N2	42,67	43,00	85,67	42,83
A01N3	44,00	43,33	87,33	43,67
A02N0	42,67	42,67	85,33	42,67
A02N1	44,00	41,67	85,67	42,83
A02N2	45,67	44,00	89,67	44,83
A02N3	44,33	44,33	88,67	44,33
A1N0	42,67	42,67	85,33	42,67
A1N1	43,67	43,00	86,67	43,33
A1N2	45,67	45,33	91,00	45,50
A1N3	43,00	44,00	87,00	43,50
A2N0	43,33	43,33	86,67	43,33
A2N1	46,33	44,00	90,33	45,17
A2N2	46,67	44,67	91,33	45,67
A2N3	45,00	46,00	91,00	45,50
A3N0	43,00	44,00	87,00	43,50
A3N1	47,33	46,67	94,00	47,00
A3N2	47,00	47,00	94,00	47,00
A3N3	48,67	47,33	96,00	48,00
Total	895,67	880,33	1776,00	-
Rataan	44,78	44,02	-	44,40

Lampiran 192. Daftar Dwi Kasta Warna Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 38 MSPT

Perlakuan	A01	A02	A1	A2	A3	Total N	Rataan N
N0	84,67	85,33	85,33	86,67	87,00	429,00	42,90
N1	88,67	85,67	86,67	90,33	94,00	445,33	44,53
N2	85,67	89,67	91,00	91,33	94,00	451,67	45,17
N3	87,33	88,67	87,00	91,00	96,00	450,00	45,00
Total A	346,33	349,33	350,00	359,33	371,00	1776,00	-
Rataan A	43,29	43,67	43,75	44,92	46,38	-	44,40

Lampiran 193. Daftar Sidik Ragam Warna Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 38 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. HIT		F0,05	F0,01
NT	1	78854,40	-	-	-	-	-
Ulangan	1	5,88	5,88	5,26	*	4,38	8,18
Perlakuan							
A	4	50,85	12,71	11,38	**	2,90	4,50
N	3	32,16	10,72	9,59	**	3,13	5,01
AxN	12	18,82	1,57	1,40	tn	2,31	3,30
Galat	19	21,23	1,12	-	-	-	-
Total	40	78983,33	-	-	-	-	-

KK 2%

Keterangan: * : nyata, ** : sangat nyata, tn : tidak nyata

Lampiran 194. Data Pengukuran Uji Efektivitas POC Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi Terhadap Rata – Rata Warna Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 40 MSPT

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
A01N0	42,00	43,33	85,33	42,67
A01N1	44,67	42,33	87,00	43,50
A01N2	42,33	44,33	86,67	43,33
A01N3	43,33	43,33	86,67	43,33
A02N0	43,67	44,33	88,00	44,00
A02N1	46,00	43,67	89,67	44,83
A02N2	46,67	44,33	91,00	45,50
A02N3	44,67	45,67	90,33	45,17
A1N0	45,33	43,67	89,00	44,50
A1N1	43,33	45,00	88,33	44,17
A1N2	44,33	45,67	90,00	45,00
A1N3	44,00	45,00	89,00	44,50
A2N0	45,00	45,00	90,00	45,00
A2N1	46,00	46,00	92,00	46,00
A2N2	46,33	46,00	92,33	46,17
A2N3	46,33	44,67	91,00	45,50
A3N0	44,00	46,00	90,00	45,00
A3N1	44,00	47,33	91,33	45,67
A3N2	44,67	47,33	92,00	46,00
A3N3	45,00	49,00	94,00	47,00
Total	891,67	902,00	1793,67	-
Rataan	44,58	45,10	-	44,84

Lampiran 195. Daftar Dwi Kasta Warna Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 40 MSPT

Perlakuan	A01	A02	A1	A2	A3	Total N	Rataan N
N0	85,33	88,00	89,00	90,00	90,00	442,33	44,23
N1	87,00	89,67	88,33	92,00	91,33	448,33	44,83
N2	86,67	91,00	90,00	92,33	92,00	452,00	45,20
N3	86,67	90,33	89,00	91,00	94,00	451,00	45,10
Total A	345,67	359,00	356,33	365,33	367,33	1793,67	-
Rataan A	43,21	44,88	44,54	45,67	45,92	-	44,84

Lampiran 196. Daftar Sidik Ragam Warna Daun Bibit Kelapa Sawit Umur 40 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. HIT		F0,05	F0,01
NT	1	80431,00	-	-	-	-	-
Ulangan	1	2,67	2,67	1,50	tn	4,38	8,18
Perlakuan							
A	4	36,76	9,19	5,16	**	2,90	4,50
N	3	5,65	1,88	1,06	tn	3,13	5,01
AxN	12	4,19	0,35	0,20	tn	2,31	3,30
Galat	19	33,83	1,78	-	-	-	-
Total	40	80514,11	-	-	-	-	-

KK 2%

Keterangan: * : nyata, ** : sangat nyata, tn : tidak nyata

Lampiran 197. Dokumentasi



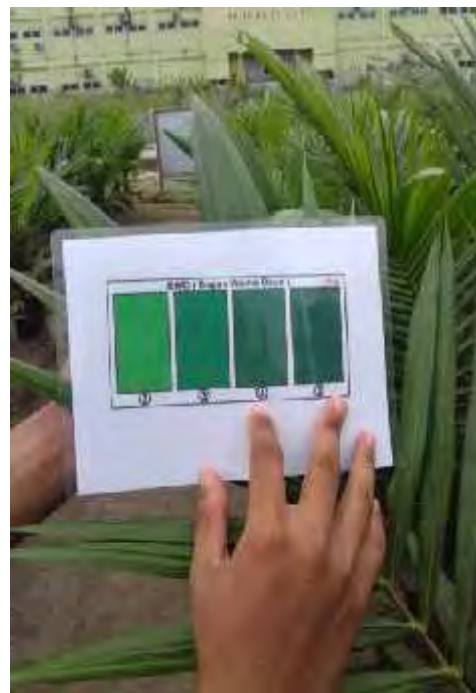
Tinggi Tanaman



Diameter Batang



Jumlah Daun (Helai)



Warna Daun



Luas Permukaan Daun Berdifresiansi Sempurna



Supervisi Pembimbing I



Supervisi Pembimbing II

Soefindo Seed Production and Laboratory

Customer : HARIS MUNANDAR RIZKI PANGESTU SITO
 Address : Jl. Letda Sujono Gg. Pansambilan No.1
 Phone / Fax : 82272783035
 Email : bayu.acc1996@gmail.com
 Customer Ref. No. : S-111-200918

SOC Ref No : S18-142/LAB-SSPL/IX/2018
 Received Date : 22.09.2018
 Order Date : 22.09.2018
 Analysis Date : 25.09.2018
 Issue Date : 25.09.2018
 No of Samples : 1

No.	Lab ID	Sample ID	Parameters	Results	Standard Specification	Analytical Method	Remarks
1	1801449	TANAH	K Total	1.15 %	SOC-LAB/IK/08	Walkley & Black Kjehldahl - Spectrophotometry	
			Mg total	0.05 %	SOC-LAB/IK/08		
			P Total	0.07 %	SOC-LAB/IK/08		
			Ratio C/N	11.05	SOC-LAB/IK/08		
			S-C-Org	1.17 %	SOC-LAB/IK/09; BPT 2015		
			S-N-Kjehldahl	0.17 %	SOC-LAB/IK/07; BPT 2015		

Dilarang menggandakan laporan pengujian tanpa persetujuan tertulis dari Socfindo Seed Production and Laboratory
 Strictly prohibited to reproduce this report without written consent from Socfindo Seed Production and Laboratory



Deni Aritiyanto
Manajer Teknis

Indra Syahputra
Manajer Puncak

Document Accepted 19/10/20

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Kantor Pusat: Jl. K. G. Halim - Medan 20115 Sumatera Utara-INDONESIA Tel. (62)61 6616066 Fax. (62)61 6614390 Email: head_office@socfindo.co.id Website: www.socfindo.co.id
 Kantor Cabang: Jl. K. G. Halim - Medan 20115 Sumatera Utara-INDONESIA Tel. (62)61 6616066 ext. 125 Email: lab_analisa@socfindo.co.id

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Socfindo Seed Production and Laboratory

Customer : HARIS MUNANDAR RIZKI PENGESTUS SITO
Address : Jl. Letda Sujono Gg. Parsambian No. 1
Phone / Fax : 82272783035
Email :
Customer Ref. No. : C-004-051118

SOC Ref. No. : C18-188/LAB-SSPL/X/2018
Received Date : 29.10.2018
Order Date : 29.10.2018
Analysis Date : 31.10.2018
Issue Date : 31.10.2018
No of Samples : 2

No.	Lab ID	Sample ID	Parameters	Results	Standard Specification	Analytical Method	Remarks
1	1800373	POC URIN SAPI	C-C-Org	0.88 %	SOC-LAB/IK/09	Walkley & Black Atomic Absorption Spectrophotometry Atomic Absorption Spectrophotometry Kjehldahl - Spectrophotometry	
			C-K-Total	0.41 %	SOC-LAB/IK/04		
			C-Mg-Total	0.01 %	SOC-LAB/IK/04		
			C-N-Kjehl	0.49 %	SOC-LAB/IK/03		
			Ratio C/N	14.30	SOC-LAB/IK/08		
2	1800374	POC KULIT PISANG KEPOK	C-C-Org	0.45 %	SOC-LAB/IK/09	Walkley & Black Atomic Absorption Spectrophotometry Atomic Absorption Spectrophotometry Kjehldahl - Spectrophotometry Spectrophotometry	
			C-K-Total	0.35 %	SOC-LAB/IK/04		
			C-Mg-Total	0.01 %	SOC-LAB/IK/04		
			C-N-Kjehl	0.38 %	SOC-LAB/IK/03		
			C-P-Total	0.11 %	SOC-LAB/IK/04		
			Ratio C/N	11.60	SOC-LAB/IK/08		

Dilarang menggandakan laporan pengujian tanpa persetujuan tertulis dari Socfindo Seed Production and Laboratory
Strictly prohibited to reproduce this report without written consent from Socfindo Seed Production and Laboratory

PT SOCFIN INDONESIA
SOCFINDO - MEDAN

Deni Arifiyanto
Manajer Teknis

Indra Syahputra
Manajer Puncak

UNIVERSITAS MEDAN AREA